KAN KU LUKIS

Karierku

Optimalisasi Potensi Diri dalam Menyongsong Bonus Demografi 2030

Setiap manusia yang dilahirkan di muka bumi tentunyamemiliki cita-cita dan harapan, namun tidak semua manusia mampu mewujudkannya.

Terdapat beberapa faktor penghambat seseorang dalam mewujudkan cita-cita dan harapan mereka, baik bersumber dari dalam diri maupun luar individu itu sendiri.

Di antara faktor itu adalah kurangnya seseorang dalam memahami potensi yang dimiliki, minimnya informasi yang di terima semakin memperkuat kebingungan dan ke ragu-raguan seseorang dalam menentukan arah cita-cita dan harapan kariernya.

Buku ini disusun untuk membantu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap peserta didik dalam menggali dan menemukan potensi yang ada pada dirinya

gaceindo
https://gaceindo.com
081353085836 GACEINDO @gaceindo

ISBN 978-623-5637-36-0
9 786235 637365

Mochammad Yusuf Hasyim, S.Pd.,M.Si.,Kons

Kan Ku Lukis Karirku ~ "Optimalisasi Potensi Diri dalam Menyongsong Bonus Demografi 2030"

gaceindo

KAN KU LUKIS

Karierku

Optimalisasi Potensi Diri dalam Menyongsong Bonus Demografi 2030



Mochammad Yusuf Hasyim, S.Pd.,M.Si.,Kons & Mochammad Farid Syihabuddin, S.Ag

PENGANTAR

Setiap manusia yang dilahirkan dimuka bumi tentunya memiliki cita-cita dan harapan, namun tidak semua manusia tersebut mampu mewujudkannya.

Terdapat beberapa factor penghambat seseorang dalam mewujudkan cita-cita dan harapan mereka, baik yang bersumber dari dalam diri maupun luar individu itu sendiri.

Diantara factor tersebut adalah kurangnya seseorang dalam mengerti dan memahami potensi yang dimiliki, minimnya informasi yang diterima semakin memperkuat kebingungan dan keragu-raguan seseorang dalam menentukan arah cita-cita dan harapan kariernya.

Eksplorasi potensi diri dan menggali berbagai informasi dalam meraih harapan dan cita-cita merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan untuk meraihnya.

Buku ini disusun untuk membantu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap peserta didik dalam menggali dan menemukan potensi yang ada pada dirinya, sehingga lebih mampu dan siap mewujudkan kariernya dalam menyongsong bonus demografi **"Generasi Emas Bangsa Indonesia di Tahun 2030".**

Di samping itu pula buku ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi guru bimbingan dan konseling (konselor sekolah) dalam memberikan materi layanan informasi, penempatan dan penyaluran bidang karier.

Buku ini dapat pula menjawab permasalahan-permasalahan yang sering muncul diantara orang tua dengan anaknya, yakni tentang perbedaan antara keinginan (cita-cita) anak dengan kehendak orang tuanya. Sehingga dengan membaca buku ini diharapkan orang tua akan mudah mengerti dan memahami apa yang menjadi keinginan (cita-cita)

anaknya, serta orang tua mampu memberikan arahan untuk keberlangsungan dan kesuksesan kerier anaknya.

Sebagaimana diketahui bahwasannya Bangsa Indonesia di Tahun 2030 mendapatkan bonus demografi, yakni sebagian besar penduduknya berada pada usia produktif. Oleh sebab itu perlulah kiranya untuk dipersiapkan secara serius oleh beberapa elemen yang terlibat dalam pembangunan Bangsa, termasuk di dalamnya adalah guru, siswa dan orang tua.

Pemerintah telah mempersiapkan diri untuk menyambut tahun 2030 dengan memberlakukan kurikulum 2013. Dengan diberlakukannya kurikulum tersebut tugas Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor Sekolah) disamping melaksanakan layanan bimbngan dan konseling seperti biasanya, juga diharuskan memberikan pelayanan peminatan terhadap peserta didik, dengan harapan peserta didik mampu memahami dirinya sendiri. Sehingga dapat berkembang secara optimal serta mampu menentukan kesuksesan kariernya sendiri.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih kepada Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah Kemendikbud yang telah memberikan kesempatan saya untuk ikut ambil bagian dalam mempersiapkan bonus demografi **"Generasi Emas Bangsa Indonesia"** di Tahun 2030 tercinta. Semoga buku yang sederhana ini sampai ditangan para pembaca dan menjadi amal sholeh bagi penulis, bermanfaat bagi Bangsa dan Negara menuju Indonesia maju dalam ridlo Allah SWT. Amiin ya Robbal Alamin.

Rembang, Juni 2018

Penulis,

WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan penuh kebahagiaan dan kebanggaan saya menyambut hadirnya sebuah naskah karya kependidikan dari warga masyarakat Provinsi Jawa Tengah ini, sebagai bukti kepedulian terhadap dunia kependidikan di tengah-tengah masyarakat kita.

Kan Ku Lukis Karierku adalah sebuah buku yang cakupan pesannya berorientasi pada permasalahan anak di lingkungan sekolah, disertai gambaran tentang pemecahan masalahnya, sehingga penting untuk diketahui oleh guru, orang tua, dan masyarakat umum.

Buku ini juga membahas tentang persoalan yang sering terjadi diantara orang tua dengan anaknya. Dimana muncul perbedaan antara harapan orang tua dengan keinginan anak dalam menentukan arah karier kehidupannya.

Melalui buku ini diharapkan terbentuk pemahaman yang sama dan meminimalisir perbedaan antara orang tua dengan anaknya. Buku adalah jendela menuju dunia yang lebih luas, tempat dimana kita dapat menjelajahi pikiran-pikiran yang beragam dan merenungkan makna kehidupan. Melalui membaca, kita dapat memperkaya diri dengan pengetahuan, mengasah kreativitas, dan mem-perluas perspektif kita terhadap dunia.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyambut baik hasil karya penulisan ini, dengan harapan agar dapat memberi kontribusi manfaat kepada masyarakat luas untuk bersama-sama mengembangkan kehidupan yang lebih bermakna.

Akhir kata, saya berharap bahwa naskah buku ini akan menjadi sumber pengetahuan dan inspirasi bagi kita semua. Mari kita terus memperjuangkan literasi dan kecintaan kita akan bacaan. Karena dengan demikian kita dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH

H. TAJ YASIN

BUPATI REMBANG

KATA SAMBUTAN

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Kan Ku Lukis Karierku adalah sebuah buku yang cakupan pesannya berorientasi pada permasalahan anak dilingkungan sekolah dan disertai gambaran tentang pemecahan masalahnya sehingga penting untuk diketahui baik oleh guru, orang tua maupun masyarakat umum.

Pemerintah Kabupaten Rembang, ikut berperan dalam bentuk dukungan dan memberikan ruang kepada masyakat khususnya Penulis untuk berkarier sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan hasil penulisan ini mudah-mudahan dapat menunjang karier penulis dan dunia pendidikan serta memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Akhirnya saya menyambut baik penulisan ini dengan harapan agar memberi manfaat kepada masyarakat luas untuk ikut bersama-sama mengurai mengenai permasalahan anak di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, kehadiran buku ini mudah-mudahan jadi inspirasi kita.

Semoga Allah SWT meridhoi amal usaha kita bersama. Amiin.

Rembang, Juli 2018

BUPATI REMBANG

H. ABDUL HAFIDZ, S.Pd.I.

SAMBUTAN
Moh. Nur Hasan SH, MH (Anggota DPRD Rembang)

Assalamu'alaikum warohmatullahi Wabaroktuh

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah SWT Tuhan semesta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Saya merasa bangga dan berbahagia melihat lahirnya karya dari seorang Putra daerah Rembang dengan judul **"Kan Ku Lukis Karierku"**. Buku ini bukan hanya tulisan, tapi juga cermin semangat anak bangsa yang berani bermimpi, berjuang, dan menuangkan pengalamannya agar bisa menjadi inspirasi bagi kahalayak lain.

Kepada generasi muda, khususnya putra-putra daerah Rembang, saya ingin berpesan, **JANGAN PERNAH TAKUT MENGUKIR MIMPI**. Lukislah karier dan masa depanmu dengan keyakinan, kerja keras, serta doa. Karena bangsa ini menaruh harapan besar kepada kalian untuk Indonesia semakin maju dan Sejahtera demi menyongsong **GENERASI EMAS INDONESIA 2030**.

Semoga buku ini menjadi motivasi menyalakan semangat, dan menguatkan tekad anak muda Rembang dan Seluruh anak muda Indonesia dalam meraih cita-cita.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Rembang, September 2025

H. Moh. Nur Hasan, SH., MH

Daftar Isi

PENDAHULUAN **2**

A. GAMBARAN UMUM 2
B. TUJUAN 6
C. RUANG LINGKUP 7

MENGENAL TES POTENSI DIRI **8**

A. HAKEKAT ASESSMENT 8
B. TES KEMAMPUAN UMUM (INTELLIGENCE TEST/IQ) 10
C. TES KEMAMPUAN KHUSUS (DIFFERENTIAL APTITUDE TEST/DAT) 13
D. TES MINAT JABATAN 24

MENGENAL STUDI LANJUT **35**

A. BENTUK-BENTUK PERGURUAN TINGGI 35
B. PROGRAM STUDI 38
C. RAGAM PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN 38

MENGENAL BIMBINGAN KARIER **105**

A. BIMBINGAN KARIER 105
B. KIAT MEMPERSIAPKAN KARIER 107
C. KIAT MENEMUKAN POTENSI KARIER 110
D. PRINSIP MERAIH KESUKSESAN 114
E. MENGENAL JENIS MODEL DUNIA KERJA 116
F. KIAT MENDAPATKAN PEKERJAAN DAN KARIER 119
G. KIAT MAMPU BERKEMBANG DALAM KARIER 121
H. KIAT MENJAWAB SAAT WAWANCARA KERJA 124

DAFTAR PUSTAKA **128**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **131**

BIOGRAFI PENULIS **165**

Pendahuluan

A. GAMBARAN UMUM

Perkembangan pertumbuhan penduduk Indonesia pada periode tahun 2020 sampai 2035, akan mendapatkan jumlah populasi usia produktif terbesar sepanjang sejarah kemerdekaan Indonesia, hal inilah kemudian menjadikan salah satu faktor yang melandasi penerapan pengembangan kurikulum 2013 (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Bimbingan dan Konseling, BPSDM Kemendikbud, 2014).

Potensi sumber daya manusia tersebut harus dikelola dengan baik agar menjadi SDM yang memiliki kompetensi, keterampilan dan kepribadian yang handal, sehingga menjadi generasi emas Indonesia.

Sejak tahun 2013 Kemendikbud telah melakukan pengembangan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 mulai di tingkat Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) sampai ke Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/ SMK).

Salah satu ciri dalam pengembangan kurikulum ini adalah adanya layanan peminatan yang merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Fenomena dalam implementasi pengembangan kurikulum 2013 di sekolahsekolah, menunjukkan masih banyak terdapat penempatan peserta didik yang tidak didasarkan atas peminatan peserta didik. Tidak didukung oleh potensi dan kondisi mereka secara memadai, sebagai modal pengembangan potensi secara optimal, baik potensi secara umum maupun potensi-potensi khusus (bakat) yang di miliki serta minat karier mereka.

Akibatnya perkembangan mereka menjadi kurang maksimal seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu pengarahan lebih awal dalam peminatan, khususnya dalam penyiapan layanan penempatan dan penyaluran terhadap peserta didik perlu dilakukan.

Persiapan untuk kelanjutan studi ke jenjang yang lebih tinggi maupun ke lapangan pekerjaan, disesuaikan dengan potensi dan kondisi yang ada pada diri peserta didik, serta lingkungannya harus segera dilakukan.

Kurikulum 2013 memberikan kesempatan seluas-luasnya dan terbuka kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan minat sesuai dengan prinsip perbedaan masing-masing individu.

Hal ini memungkinkan peserta didik berkembang *over achievement*, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan, baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Untuk itu struktur kurikulum tahun 2013 menyediakan (1) mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satuan pendidikan dan jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.

Kelompok mata pelajaran wajib dan pilihan termuat dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK), sementara itu mengingat usia dan perkembangan psikologis peserta didik usia SD/MI dan SMP/MTs (7-15 tahun), maka mata pelajaran pilihan belum diberikan.

Mata pelajaran pilihan baru diberikan pada peserta didik usia pendidikan menengah (15-18 tahun) yang terdiri atas pilihan akademik (SMA/MA) dan pilihan vokasi (SMK/MAK). Mata pelajaran pilihan ini memberikan corak kepada fungsi satuan pendidikan dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 ini, istilah penjurusan di SMA maupun di SMK sudah diganti dengan istilah peminatan. Hal ini memberikan ruang yang lebih luas kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan potensinya. Selama ini penjurusan lebih banyak berpihak pada kebijakan dan kepentingan sekolah saja, seperti model seleksi yang hanya pada ranah kognitif saja, lebih memperhatikan daya tampung kelas, menyesuaikan jumlah guru yang mengajar di tiap program Dengan kata lain hanya melihat sisi kuantitatifnya saja, sehingga kurang mempertimbangkan sisi kualitatifnya. Sementara itu, hasil dari asessmen bakat dan minat serta cita-cita dan keinginan orang tua cenderung diabaikan. Tentu saja hal ini menjadikan peserta didik tidak dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Permasalahan lain yang muncul adalah adanya perbedaan antara kepentingan dan keinginan antara orang tua dengan anak yang cenderung mengikat terhadap pengembangan potensi anak.

Belum lagi masih minimnya kegiatan-kegiatan eksplorasi untuk membantu peserta didik dalam menggali potensi yang dimilikinya. Kalau toh misalnya kegiatan eksplorasi potensi diri peserta didik itu sudah dilaksanakan, namun hasilnya belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna.

Hal tersebut lebih disebabkan karena minimnya pengetahuan dan kemampuan guru bimbingan dan konseling dalam membaca dan mengkomunikasikan hasil kegiatan eksplorasi tersebut kepada peserta didik.

Terlebih lagi sangat kurangnya personil guru BK yang memiliki kewenangan *(licency)* untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Padahal di satu sisi guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam membantu peserta didik dalam menentukan arah peminatannya yang terangkum dalam kegiatan layanan penempatan dan penyaluran.

Terkadang anak sendiri tidak mengerti dan memahami arti, maksud dan tujuan dari hasil tes eksplorasi diri tersebut, begitu juga dengan keberadaan orang tuanya yang seolah-olah cuek dengan hasil tersebut.

Dengan diberikannya layanan peminatan, maka akan lebih memberikan warna dan makna keleluasaan pada peserta didik untuk memilih dan menetapkan pilihan program studi dan minat karirnya sesuai dengan kecerdasan, bakat, kondisi fisik serta sosial budaya mereka.

Dengan layanan peminatan ini, diharapkan nantinya peserta didik mampu memilah dan memilih serta menentukan pilihan studi lanjutan dan arah karir secara tepat.

Memilah dan memilih serta menentukan pilihan studi dan arah karir secara tepat bukanlah merupakan hal yang mudah. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan program studi yang diinginkan.

Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pilihan tersebut, karena salah memilih dapat diartikan sebagai awal dari kegagalan masa depan dan melahirkan penyesalan di masa yang akan datang.

Untuk itu sebelum memilih program studi lanjutan dan arah karir diperlukan:

1. Mengenal tes potensi diri (tes psikologi)

2. Mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki baik kemampuan (kecerdasan) secara umum maupun kemampuan secara khusus (bakat) serta minat jabatan (karir).
3. Mengetahui jenis pekerjaan yang tepat sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
4. Mengenal dan memahami ragam karier.

Mengingat pentingnya untuk mengerti dan memahami potensi diri dalam memilih dan menentukan program studi lanjutan serta arah karir, maka disusunlah buku ini.

B. TUJUAN

Secara umum buku ini disusun untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai eksplorasi potensi diri dalam memilih program studi lanjutan dan arah karier bagi peserta didik SMA maupun SMK.

Untuk memperoleh pemahaman tersebut, tentu saja dapat melalui berbagai cara, diantaranya adalah dengan memberikan layanan informasi, penguasaan konten serta layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah.

Buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan materi layanan informasi, penguasaan konten dan bahan pertimbangan dalam layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah terhadap peserta didik yang menjadi siswa asuhnya.

Dapat juga dipergunakan menjadi buku pedoman bagi peserta didik dalam mengenal dan memahami jenis-jenis potensi diri yang dimiliki dalam memilih program studi di perguruan tinggi, serta ragam pekerjaan yang tepat dan cocok Tidak menutup kemungkinan buku ini juga dapat memberikan wawasan bagi orang tua dalam mengarahkan dan membimbing putra putrinya

dalam memilih program studi di perguruan tinggi serta arah karir bidang pekerjaan yang tepat.

C. RUANG LINGKUP

Agar buku ini lebih bermakna dan berarti, maka dalam penyusunan buku ini kami fokuskan untuk mengupas tentang potensi yang terdapat pada diri individu mulai dari mengenal tes potensi diri (tes psikologi), sampai mengerti dan memahami kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat) serta minat jabatan.

Buku ini juga dilengkapi informasi tentang dunia perguruan tinggi (studi lanjut) dan dunia industri (dunia kerja). Diharapkan dengan memperoleh informasi tersebut, pembaca dapat memilih dan menentukan arah karier yang diinginkan, sehingga kesusksesan karier akan terwujud sesuai dengan apa yang.



Mengenal Tes Potensi Diri

(Psikologi Tes)

A. HAKEKAT ASESSMENT

Dalam layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan adanya pemahaman terhadap individu yang dilayani, dalam hal ini adalah diri peserta didik (konseli). Memahami individu yang akan dilayani mutlak perlu dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling (konselor) agar dapat memberikan bantuan layanan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan permasalahan konseli.

Pemahaman diri konseli oleh konselor harus didasarkan pada adanya keterangan tentang diri yang akurat dan tepat. Data diri yang tidak akurat dapat menimbulkan pemahaman yang keliru dan tidak menutup kemungkinan akan muncul permasalahan baru.

Data yang demikian hendaknya juga dibarengi dengan pengamatan terhadap diri konseli, oleh sebab itu diperlukan instrumen asessmen baik dalam bentuk tes maupun non tes.

Cronbach (1984) dalam buku panduan bimbingan dan konseling di sekolah (Binatama Cipta Pratama, Jakarta,2014) menyatakan bahwa penggunaan tes dimaksudkan untuk memajukan pemahaman diri. Di samping itu penggunaan tes juga dimaksudkan untuk klasifikasi, evaluasi dan modifikasi program atau perlakuan dan penyelidikan ilmiah.

Klasifikasi mengacu pada pengelompok-kelompokan seseorang berdasarkan hasil tes, termasuk dalam pengertian klasifikasi ini adalah seleksi, *skrining*, sertifikasi dan penempatan.

Hal yang tidak kalah pentingnya untuk dicatat adalah bahwa ukuran yang dihasilkan dalam pengukuran psikologi itu nisbi sifatnya. Dengan kata lain angka hasil pengukuran itu tidak mutlak, seperti halnya kalau kita mengukur panjang atau tinggi suatu benda.

Setelah melakukan assesmen, tugas konselor berikutnya adalah menafsirkan hasil assesmen dan mengkomunikasikan hasilnya kepada konseli, dengan harapan bahwa konseli memperoleh pemahaman yang benar, tidak menyesatkan tentang arti skor yang diperoleh. Sehingga konseli memperoleh pemahaman diri yang sesuai dengan kenyataannya.

Pengertian lain yang perlu dimiliki konseli adalah apa yang berhasil diungkapkan melalui assesmen bukan gambaran keseluruhan dirinya, melainkan wakil dari keseluruhan segi kepribadian yang diukur.

Dalam bimbingan dan konseling kegiatan assesmen ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes. Beberapa instrumen non tes yang dikembangkan di lapangan antara lain: Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Alat Ungkap Masalah (AUM), Daftar Cek Masalah (DCM), Instrumen Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan Sosiometri Sosiogram.

Sedangkan instrumen tes yang berkembang untuk kepentingan pendidikan khususnya

1. Untuk mengukur tingkat kemampuan umum (IQ) biasanya menggunakan instrumen tes *Culture Fair Intelligence Test* (CFIT) skala 3,
2. Untuk mengukur tingkat kemampuan khusus (Bakat) menggunakan instrumen *Differential Aptitude Test* (DAT) yang disusun oleh *Bennet, Seashore dan Wesman* pada tahun 1947.

3. Untuk mengukur minat menggunakan instrumen tes minat jabatan *LeeThorpe*.

B. TES KEMAMPUAN UMUM (Intelligence Test/IQ)

1. Pengertian

Inteligensi seseorang menunjukkan kemampuan orang tersebut pada suatu waktu tertentu, kemampuan ini berkembang sejalan dengan usianya.

Oleh karena itu dengan mengetahui inteligensi pada suatu saat saja, kita tidak dapat mengetahui bagaimana kedudukan relatif orang tersebut bila dibandingkan dengan orang lain! lebih cerdas atau kurang cerdas.

Untuk mengetahui kedudukan relatif inteligensi seseorang digunakan nilai *Intelligence Quotient* atau yang lebih dikenal dengan singkatan *IQ*. Nilai IQ ialah nilai yang menunjukkan kedudukan relatif inteligensi seseorang bila dibandingkan dengan inteligensi rata-rata dari kelompok sebayanya.

Dalam sejarah perkembangan tes inteligensi, IQ mula-mula dikemukakan oleh *Lewis M. Terman* dari *Stanford University* pada Tahun 1916 dalam kaitannya dengan perevisian tes *Binet-Simon* menjadi tes *Stanford-Binet*. Pada perhitungan IQ secara tradisional itu IQ mula-mula dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{IQ} = \frac{\mathbf{MA}}{\mathbf{CA}} \times \mathbf{100}$$

Dalam rumus ini MA adalah singkatan dari *mental age*, yakni nilai dari hasil pengetesan yang mencerminkan inteligensi, sedangkan CA ialah singkatan dari *Chronogical Age* atau *Calender Age*, yaitu usia kalender

seseorang. Bila MA sejalan dengan CA, maka rasio anatar MA/CA = 1, hingga IQ individu yang bersangkutan adalah 100. Perkalian dengan bilangan 100 ini dimaksud untuk menghindarkan bilangan pecah bila MA/CA tidak sama dengan satu.

Dengan demikian IQ sebesar 100 dianggap normal, sedang IQ di atas 100 dipandang lebih cerdas dan yang di bawah 100 kurang cerdas. Pengukuran IQ dengan rumus ini biasa disebut pengukuran dengan skala umur karena penskalaan MA disini dikaitkan dengan umur.

David Wechsler mendefinisikan, Intelegensi sebagai kapasitas keseluruhan dari individu untuk bertindak dengan bertujuan, berpikir secara rasional dan menangani lingkungannya secara efektif.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa "*Intelegensi* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi masalahmasalahnya secara umum". Misalkan seorang siswa yang berangkat ke sekolah dengan naik angkutan umum di tengah perjalanan ternyata ada kemacetan, kemudian siswa tersebut memutuskan untuk turun dari angkutan dan meneruskan berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki, sehingga tidak terlambat datang ke sekolah.

Kemampuan siswa untuk mengambil keputusan itulah yang dimaksud dengan kemampuan umum untuk mengatasi masalahnya.

2. Prinsip-Prinsip Pengukuran Inteligensi

Prinsip yang harus dipegang dalam memberikan tes inteligensi ialah memberikan perlakuan yang sama pada semua individu yang hendak dikenakan tes. Perlakuan yang sama ini mengandung maksud agar skor-skor yang diperoleh individu yang berbeda-beda itu, nantinya dapat dibandingkan. Persyaratan yang berupa pemberian perlakuan yang

seragam ini tidak lain hanyalah merupakan aplikasi khusus dari pengendalian kondisi dalam semua observasi ilmiah.

Dengan demikian individu yang hendak diukur akan merupakan satusatunya variabel bebas dalam situasi pengukuran itu. Perlakuan yang sama ini meliputi tidak hanya yang berupa penyediaan lingkungan pengukuran dengan kondisi yang sama, seperti tempat pengukuran, waktu, meja kursi yang seragam pula, tapi juga perlakuan yang terkandung dalam interaksi, antara si pengukur dan individu yang hendak diukur serta penyampaian administrasinya.

3. Prosedur Pengadministrasian Tes Inteligensi

Keseragaman dalam memberikan tes inteligensi harus mencakup pula keseragaman dalam memberikan tes yang harus dimulai dengan memapankan sikap individu yang hendak dites, terutama yang menyangkut penerimaan terhadap diri individu secara menyeluruh.

Beberapa kategori klasifikasi seperti yang tertuang dalam tabel di bawah ini :

TABEL. 1
KLASIFIKASI INTELIGENSI

IQ	KLASIFIKASI	
≥ 170	I	Genius
140 – 169	II	Sangat Superior
120 – 139	III	Superior
110 – 119	IV	Di atas Rata-rata

90 – 109	V	Rata-rata
80 – 89	VI	Di bawah rata-rata
70 – 79	VII	Border line
30 – 69	VIII	Deteftik secara mental
≤ 29	IX	Tidak Terklasifikai

C. TES KEMAMPUAN KHUSUS (Differential Aptitude Test/DAT)

1. Tinjauan Umum

Tes Bakat Diferensial yang nama aslinya adalah *Differential Aptitude Tes* (DAT), dirancang untuk dipergunakan dalam konseling pendidikan bagi siswa usia sekolah lanjutan, yakni SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK (Bennet et al, 1982).

DAT disusun oleh *Bennett, Sheashore* dan *Wesman* pada tahun 1947. Bentuk aslinya adalah bentuk A dan B. Dalam perkembangannya telah dilakukan revisi dan standardisasi ulang.

Pada tahun 1962 dikembangkan dalam bentuk L dan M, tahun 1972 berkembang bentuk S dan T, dan pada tahun 1980 bentuk V dan W (Bennet et al, 1982 dalam "Materi Pelatihan 4 Tes Bakat Differensial", Pasca Sarjana UM Malang. 2013).

Untuk memahami terminologi *aptitude* yang digunakan dalam penamaan tes ini, *Bennett* menggunakan definisi yangterdapat dalam *Warren's Dictionary of Psychology* (1934) sebagai berikut :

"Aptitude, a condition or setof characteristics regarded as symptomatic of an individual's abillity to acquire eith training some (usually

specified) knowledge, skill, or set of responses, such as the abillty tospeak a language, to produce music...." (Bennett et al, 1982.5).

Subtes-subtes Bakat *Diferensial* dikembangkan atas dasar suatu teori kemampuan pengukuran bakat, dan terutama dikembangkan dengan lebih mengutamakan kegunaannya sebagai alat bantu pada pekerjaan bimbingan dan konseling di sekolah, dari pada untuk meneliti dan melukiskan struktur dan organisasi kemampuan mental khusus seseorang.

Dengan kata lain pemberian bakat yang dimaksud tidak bertolak dari konsep faktor-faktor murni. Melainkan lebih menitik beratkan pada kemungkinan penggunaan daya ramal hasil tes, bagi perkembangan dan karir hidup individu (Raka Joni dan Djumadi dalam Materi Pelatihan Tes Bakat Differensial, Pasca Sarjana UM Malang. 2013).

Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Aiken sebagai berikut :

"Although the correlations among the tests are fairly law, the Differential Aptitude Tests are not measures of 'pure factors'; each test assosses a complex of mental abilities by experience." (Aiken, 1985.251)

Perangkat Tes Bakat *Diferensial* terdiri dari enam jenis subtes, yaitu :

a. Berpikir Verbal (*Verbal Reasoning*)
b. Kemampuan Numerikal (*Numerical Ability*)
c. Berpikir Abstrak (*Abstract Reasoning*)
d. Berpikir Mekanik (*Mechanical Reasoning*)
e. Relasi Ruang (*Space Relations*)
f. Kecepatan dan Ketelitian Klerikal (*Clerical Speed and Accuracy*)

Dari keenam sub tes di atas kecuali Tes Kecepatan dan Ketelitian Klerikal merupakan power test, sedangkan Tes Kecepatan dan Ketelitian Klerikal itu sendiri sesuai dengan namanya adalah merupakan speed test (*Bennet. Et al, 1982; Anastasi, 1990*).

Dalam pengembangan Tes Bakat Diferensial ditemukan, bahwa kombinasi skor Tes Berpikir Verbal dan Kemampuan Numerikal dapat memprediksi kemampuan akademik (*Bennett et al, 1982; Anastasi, 1988; Aiken, 1985*).

Oleh sebab itu gabungan kedua sub tes tersebut dikenal pula sebagai Tes Kemampuan Skolastik (Anastasi, 1988). Berkaitan dengan kemampuan skolastik ini, sub tes Berpikir Verbal dan Kemampuan Numerikal dapat juga dipergunakan untuk menyeleksi siswa program "keterbakatan" (*gifted*). Demikian juga dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang akan melanjutkan ke pendidikan dan pelatihan yang lebih tinggi.

Interpretasi hasil Tes Bakat Diferensial dinyatakan dalam angka persentil, norma persentil selalu diperbaharui dari waktu ke waktu. Klasifikasi kategori Tes Bakat Diferensial terdiri dari :

- Persentil 1 s/d 49=Bakat Rendah
- Persentil 50 s/d 74=Bakat Sedang
- Persentil 75 s/d 100=Bakat Tinggi

2. Diskripsi Tes Bakat Deferensial

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa Tes Bakat *Deferensial* terdiri dari enam jenis sub tes, maka berikut ini akan kami deskripsikan masing-masing sub tes tersebut.

a. Tes Berpikir Verbal

Tes Berpikir Verbal dirancang untuk melihat seberapa baik seseorang dapat mengerti ide-ide dan konsep yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata. Juga untuk melihat seberapa mudah seseorang dapat berpikir dan memecahkan masalah-masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata (*Bennett* 1982).

Kemampuan berpikir verbal penting sekali dalam kegiatan pengajaran, baik yang bersifat akademik maupun yang tidak bersifat akademik.

Jika kita terpaksa hanya mempunyai kesempatan untuk dapat mengetahui atau mengukur satu kemampuan khusus atau bakat saja. Maka kemampuan berpikir verbal ini, akan merupakan prediktor yang paling baik mengenai seberapa baik seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah, terutama yang bersifat akademik (Anastasi, 1990 dalam Materi Pelatihan Tes Bakat *Differensial*, Pasca Sarjana UM Malang, 2013).

Oleh karena itu, jika siswa mempunyai kemampuan berpikir verbal yang tinggi kemungkinan besar akan berhasil belajar di sekolah dan perguruan tinggi.

Jika tidak bermaksud melanjutkan ke perguruan tinggi, ia dapat mempersiapkan diri pada pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan kemampuan verbal, seperti pramuniaga, pramuwisata, pemasaran, reporter, wartawan, jurnalis atau petugas yang menerima pengaduanpengaduan yang menuntut kemampuan berpikir serta pengertianpengertian verbal.

Sebaliknya jika orang-orang yang rendah skornya dalam tes ini, sebaiknya merencanakan memasuki pekerjaan yang hanya menuntut sedikit kemampuan verbal.

Mungkin orang ini dapat berhasil menyelesaikan tugas-tugas administrasi kantor tanpa mengharapkan menjadi kepala bagian atau kepala kantor. atau mungkin dapat pula berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan pada bagian produksi suatu perusahaan,

tanpa mengharapkan menjadi manajer atau kepala bagian produksi perusahaan tersebut.

b. Tes Kemampuan Berpikir Numerikal

Tes Kemampuan Berpikir Numerikal dirancang untuk melihat seberapa baik seseorang dapat mengerti ide-ide dan konsep-konsep yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dapat juga dipergunakan untuk melihat seberapa mudah seseorang dapat berpikir dan memecahkan masalah-masalah yang dinyatakan dalam bentuk angkaangka (Bennett 1982).

Kemampuan numerikal penting diperlukan, terutama bagi mata pelajaran di sekolah lanjutan seperti matematika, ilmu alam, kimia dan sejenisnya.

Peserta didik yang memperoleh skor tinggi dalam Tes Kemampuan Numerikal ini, akan bekerja dengan baik dalam berhitung dan juga mengukur kemampuan yang diperlukan di kantor-kantor dagang, perusahaan dan toko-toko yang pekerjaannya memerlukan kemampuan hitung menghitung atau tugas-tugas yang berhubungan dengan angka-angka.

Skor dalam tes ini pada derajat tertentu, diharapkan dapat memprediksi keberhasilan hampir dalam semua mata pelajaran di sekolah lanjutan dan perguruan tinggi.

Kemampuan numerikal adalah salah satu elemen dari keseluruhan elemen untuk menguasai tugas-tugas akademik. (Anastasi 1990).

Peserta didik yang mendapat skor di atas rata-rata dalam tes ini, dapat disarankan untuk merencanakan pendidikan di akademi atau perguruan tinggi.

Peserta didik yang menginginkan masuk ke program studi matematika, ilmu alam, kimia atau program studi teknik mungkin akan menghadapi kesulitan jika skor Tes Kemampuan Numerikal berada di bawah rata-rata.

Kemampuan numerikal diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan seperti asisten laboratorium, pemegang pembukuan, pekerjaan statistik dan tugas lain yang memerlukan kemampuan hitung menghitung.

c. Tes Kemampuan Skolastik

Seberapa baik seseorang mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas skolastik, mata pelajaran, persiapan akademik, dan yang sejenis dapat diukur dengan Tes Kemampuan Skolastik (*Bennett et al*, 1982).

Tes Kemampuan Skolastik yang dimaksud di sini adalah penggabungan antara Tes Kemampuan Berpikir Verbal dengan Tes Kemampuan Berpikir Numerikal.

Kombinasi skor dari Tes Berpikir Verbal dan Tes Kemampuan Berpikir Numerikal merupakan prediktor yang baik, tentang kemampuan skolastik seseorang, yaitu kemampuan khusus untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam mata pelajaran akademik dan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi. (Anastasi 1990).

Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang mempunyai kemampuan skolastik tinggi, yaitu persentil 75 ke atas dapat mempertimbangkan dirinya akan mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas akademik di perguruan tinggi.

Jika seseorang memiliki kemampuan skolastik yang sedang, maka ia potensial meneruskan studi ke perguruan tinggi. Namun perlu sekali mempertimbangkan minatnya, macam perguruan tinggi yang dipilih, persiapan yang lebih matang, serta usaha lain yang menunjang keberhasilan belajarnya itu.

Mereka ini disarankan akan lebih baik memasuki akademi dalam bidang bahasa dan ilmu pengetahuan alam terapan, kursus atau pelatihan ketataniagaan, dan lain sebagainya.

Di samping memprediksikan keberhasilan akademik, skor kemampuan skolastik memberikan petunjuk tentang kemampuan khusus bagi bidang pekerjaan yang menuntut lebih banyak tanggungjawab dan pembuatan keputusan, dari pada pekerjaan yang bersifat administratif dan pelaksanaan harian saja.

d. **Tes Berpikir Abstrak**

Tes Berpikir Abstrak dirancang untuk mengukur seberapa baik seseorang mengerti ide-ide atau konsep yang tidak dinyatakan dalam bentuk kata atau angka. Tes ini juga dirancang untuk mengetahui seberapa mudah seseorang dapat memecahkan masalah-masalah meskipun tidak berupa kata-kata atau angka-angka. (Bennet 1982).

Dengan menggunakan diagram, pola atau *blue print*, tes berpikir abstrak mengukur seberapa mudah seseorang dapat memecahkan masalah-masalah, jika masalah-masalah itu disajikan dalam arti ukurannya, bentuknya, posisinya, besarnya atau bentuk lain yang tidak bersifat verbal atau numerikal.

Kemampuan berpikir abstrak diperlukan seseorang dalam mengerjakan sesuatu yang mempersyaratkan penggunaan prosedur kerja yang logis. Misalnya seorang montir yang mencari sebab-sebab

kerusakan, seorang ahli ilmu kimia, atau ahli ilmu biologi yang menyelidiki suatu proses alamiah yang pelik.

Bersama dengan tes relasi ruang dan tes mekanik, tes abstrak ini dapat memprediksi keberhasilan dalam jenis-jenis pekerjaan bidang permesinan, teknik dan perindustrian.

e. **Tes berfikir mekanik**

Tes ini mengukur seberapa mudah seseorang memahami prinsipprinsip umum ilmu pengetahuan alamiah, sebagaimana kita lihat dalam kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan kehidupan kita. Seberapa baik seseorang mengerti tata kerja yang berlaku dalam perkakas sederhana, mesin dan peralatan lainnya. (Bennett 1982).

Seseorang yang berhasil mengerjakan dengan baik tugas-tugas dalam tes berpikir mekanik, biasanya senang menyelidiki bagaimana tata kerja atau mekanisme kerja suatu perkakas. Dia sering lebih unggul daripada kebanyakan orang, dalam mempelajari bagaimana mengkonstruksi, menjalankan atau memperbaiki perkakas-perkakas yang rumit.

Sementara kemampuan Berpikir Verbal dan Numerikal merupakan prediktor yang baik bagi mata pelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam dan permesinan, maka skor yang tinggi dalam tes berpikir mekanik, diharapkan menambah bukti adanya kemampuan khusus (bakat) dalam lapangan-lapangan ini.

Siswa yang mendapat skor tinggi dibidang ini, namun rendah kemampuan berpikir verbal dan numerikalnya dapat diperkirakan mungkin akan menemui kesulitan dalam mata pelajaran permesinan dan teknik di perguruan tinggi atau akademi. Siswa ini dapat

disarankan untuk masuk dalam pendidikan vokasional atau pelatihanpelatihan lainnya dalam keteknikan.

Orang-orang yang rendah skornya di bidang ini, mungkin harus bekerja lebih rajin dalam ilmu pengetahuan alam dan dalam mata pelajaran yang menuntut lebih banyak pemikiran dan perencanaan, daripada hanya keterampilan dalam menggunakan tangan saja.

Banyak jenis pekerjaan dalam perusahaan konstruksi dan pabrik yang menuntut seseorang untuk mengerti permesinan dan lain-lain serta menggunakan kemampuan fisik maupun keterampilan tangan.

Anak perempuan biasanya mempunyai skor lebih rendah daripada anak laki-laki dalam tes berpikir mekanik dan relasi ruang. Ketika anak perempuan mempunyai skor tinggi dalam kedua tes tersebut mungkin masih di bawah rata-rata anak laki-laki, meskipun lebih tinggi daripada rata-rata anak perempuan yang lainnya.

Anak perempuan yang berminat terhadap pekerjaan-pekerjaan dibidang permesinan atau keteknikan harus mempertimbangkan hasil dalam tes bakat mekanik dan relasi ruang dalam pertimbangannya dengan anak laki-laki atau anak perempuan.

f. **Tes Relasi Ruang**

Tes relasi ruang ini mengukur seberapa baik seseorang dapat memvisualisasi, mengamati atau membentuk gambar-gambar mental dari objek-objek, dengan jalan melihat pada rengrengan dua dimensi menjadi tiga dimensi.

Tes relasi ruang ini juga mengukur kemampuan seseorang membayangkan bentuk dan permukaan suatu objek, sebelum objek itu terbentuk dalam wujud tiga dimensi. Hanya dengan jalan melihat

gambar-gambar yang dapat dipergunakan sebagai petunjuk dalam membentuknya menjadi bangunan tiga dimensi. Kemampuan ini mungkin menyebabkan orang lebih mudah mengerjakan beberapa jenis tugas matematika, misalnya geometri.

Bagi seseorang yang lemah dalam kemampuan relasi ruangnya, suatu rengrengan atau desain arsitektur tentang sebuah rumah, jembatan atau mesin mungkin dilihatnya hanya sebagai beberapa gambar daftar yang tidak bermakna.

Sebaliknya bagi seseorang yang besar bakat relasi ruangnya, dapat melihat "rengrengan" yang sama tersebut di atas, sebagai bakal rumah, jembatan atau mesin yang mudah diselesaikan. Mungkin ia dapat "berjalan berkeliling" struktur bangunan itu. Dapat dikatakan bahwa secara psikis, seseorang akan mampu melihatnya dari bermacam-macam segi (Raka Joni dan Djoemadi, 1976).

Siswa yang tinggi skornya dalam tes relasi ruang, mungkin akan mempunyai kelebihan dalam pekerjaan-pekerjaan seperti perancangan dan pengkonstruksian pakaian, mesin, gedung dan beberapa cabang seni serta dekorasi.

Seorang masinis, tukang kayu, dokter gigi atau dokter bedah memerlukan pengertian tentang bentuk dan posisi sesuatu di dalam suatu ruangan.

g. Tes Kecepatan dan Ketelitian Klerikal

Tes kecepatan dan ketelitian klerikal ini mengukur seberapa cepat dan teliti seseorang, dapat menyelesaikan tugas tulis menulis, pekerjaan pembukuan atau ramu meramu yang sangat diperlukan dalam kantor-kantor, laboratorium ilmiah, perusahaan dagang,

gudang-gudang dan di tempat-tempat lain di mana kartu-kartu, buku-buku dan atau dicek, dicocokkan dsb. (Bennet 1982).

Tes kecepatan dan ketelitian klerikal juga mengukur seberapa cepat dan teliti seseorang mampu membandingkan, menandai, mengecek dan mencocokkan daftar-daftar tertulis, yang terdiri dari nama-nama, alamat atau angka-angka. Hanya tes inilah yang terutama menuntut bekerja cepat dan cermat. Dalam tes ini mudah sekali untuk menemukan jawaban yang betul.

Akan tetapi disamping benarnya jawaban, cepatnya menyelesaikan soal itu merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan. Biasanya anak perempuan mendapatkan skor yang lebih tinggi dibanding anak laki-laki.

Sementara tes ini mengukur suatu kemampuan yang diperlukan dalam beberapa jenis pekerjaan. Namun kecepatan bekerja ini tampaknya tidak seberapa diperlukan dalam kebanyakan mata pelajaranmata pelajaran di sekolah lanjutan.

Dalam kebanyakan pekerjaan sekolah, lebih dipentingkan bekerja dengan hasil betul daripada bekerja dengan cepat. Skor yang sangat rendah dalam tes ini kadang-kadang menunjukkan adanya sumber kesulitan dalam pekerjaan rumah dan ujian-ujian. (Raka Joni dan Djoemadi, 1976)

Jika semua skor untuk semua tes dari seperangkat Tes Bakat Diferensial ini baik, kecuali skor dalam tes kecepatan dan ketelitian klerikal saja yang rendah, maka hal ini memberi petunjuk bahwa orang yang bersangkutan tidak bekerja secepat yang mampu ia kerjakan.

Dengan jalan latihan, ia mungkin dapat mempercepat sedikit tanpa mengorbankan ketelitian dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah dimengertinya sungguh-sungguh.

Kemampuan untuk bekerja cepat dan cermat penting bagi berbagai jenis pekerjaan kantor, seperti pencatatan informasi, data, pemberian alamat, kode, harga penyimpanan dan pengaturan surat-surat, mapmap, catatan-catatan, dokumen-dokumen, pelayanan pesananpesanan dan simpan pinjam alat-alat. Sekretaris-sekretaris yang sangat memerlukan keterampilan dalam *stenografi* dan layananlayanan perkantoran. Lebih baik jika mereka dapat bekerja cepat dan cermat dalam menyelesaikan tugas-tugas kesekretariatan rutin.

Dalam kebanyakan penelitian ilmiah dan pekerjaan-pekerjaan profesional, kekeliruan dalam pencatatan atau penyalinan data, informasi dan lain-lain dapat merupakan kesalahan yang serius.

Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan bekerja cepat dan cermat. Oleh karena itu skor yang baik dalam tes ini, sangat diharapkan bagi tugas-tugas penanganan data dalam laboratorium, maupun pekerjaan-pekerjaan dalam pembukuan atau perbankan.

D. TES MINAT JABATAN

1. Gambaran Umum

Minat merupakan faktor dalam diri individu yang menunjuk pada *typical performance* (*Cronbach*, 1970).

Dalam konteks pekerjaan, tampilan ini mengacu pada senang dan tidak senangnya individu pada suatu bidang pekerjaan. Seringkali faktor ini tidak dapat dipisahkan dari kemampuan (*maximum performance*).

Seseorang akan menjadi berhasil, apabila pada dirinya memiliki kemampuan dan disertai minat yang tinggi terhadap pekerjaan yang diembannya.

Dengan mudah kita dapat menanyakan kepada seseorang, bidang minat apakah yang ada dalam dirinya. Apabila ini ditanyakan langsung, kemungkinan akan diperoleh jawaban, namun dimungkinkan jawaban ini tidak realistis atau hanya berdasar pada kepantasan sosial.

Untuk itu para ahli psikologi mencoba untuk mengembangkan seperangkat alat berupa tes atau inventori yang diharapkan akan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai minat seseorang, khususnya minat terhadap pekerjaan.

Secara umum minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian, atau rasa ingin tahu seseorang. Minat merupakan indikasi hal-hal yang ingin dilakukan, atau disukai seseorang. Minat merupakan indikasi hal-hal yang ingin dilakukan atau disukai seseorang.

Pengukuran minat telah dimulai sejak munculnya konseling karier oleh *Frank Parsons* pada tahun 1908, yang menyatakan bahwa, individu membutuhkan pemahaman yang jelas tentang kemampuan, bakat, minat, ambisiambisi, kelebihan, kekurangan dan penyebab kekurangan itu.

Di samping menekankan berbagai karakteristik yang dimiliki konseli, nampaknya minat merupakan salah satu karakteristik yang menarik perhatian konselor karier.

Hal ini terbukti dengan dikembangkannya pengukuran minat oleh *E.K. Strong Jr* pada tahun 1927 yang diberi nama "*The Strong Vocational Interest Blank* (SVIB), yang kemudian direvisi pada tahun 1985.

Cara yang paling efektif, untuk mengukur minat jabatan, sebagaimana minat pada umumnya adalah melalui inventori minat. Teknik ini berbeda dengan teknik yang mengungkapkan hal-hal yang lebih disukai dalam berbagai bidang kegiatan kerja dan jabatan yang biasanya terdapat dalam kuisioner.

Inventori minat pekerjaan merupakan butir-butir daftar yang mencerminkan berbagai nilai personal dan *life style*. Respon individu terhadap butir-butir pernyataan yang ada, dalam inventori tersebut diberi bobot. Bobot skor tersebut kemudian dijumlahkan sehingga menggambarkan pola minat individu.

Inventori minat lain yang dikembangkan pada awal perkembangan konseling karier adalah *Kuder Preference Record* yang dikembangkan pertama kali pada tahun 1934 dan kemudian direvisi pada tahun 1985.

Inventori minat jabatan sangat membantu dalam mengembangkan strategi merencanakan hidup secara umum dan membuat pilihan kerja. Inventori ini juga bermanfaat dalam memberikan informasi kepada konselor pendidikan, manager personil, supervisor, serta administrator dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan karier seseorang.

2. Jenis-Jenis Tes Minat Jabatan

Berbagai inventori minat jabatan telah dikembangkan, diantaranya adalah *Strong Vocational Interest Blank*, *Strong-Campbell Vocational Interest, Self-Directed Search, Kuder General Interest Survey, Kuder Occupational Interest Survey*.

- ***Strong Vocational Interest Blank*** **(SVIB)**

  Inventori ini dikembangkan oleh *Strong, Hansen dan Campbell*, yang pada awalnya untuk membantu individu dalam mengidentifikasi pilihan karier, di bidang-bidang manajerial teknis dan profesional.

Pada saat ini inventori ini banyak digunakan dalam bidang bisnis dan industri, serta pusat-pusat konseling untuk membantu individu dalam melakukan perubahan karier dan memilih karier awal.

SVIB dikembangkan dengan menggunakan teori *Holland* dengan target *audience* kelompok usia remaja akhir sampai orang dewasa. Kelompok norma SVIB ditarik dari orang-orang yang telah sukses dan merasa puas di bidangnya, dan berasal dari berbagai tingkat pendidikan.

- ***Self-Directed Search*** **(SDS)**

  SDS merupakan suatu instrumen pengukuran minat jabatan yang dikembangkan untuk dapat diadministrasi, diskor dan diinterpretasi sendiri oleh responden. SDS dikembangkan teori *Holland*, target *audience* inventori ini, adalah siswa SMP sampai orang dewasa.

  Kelompok norma SDS dikembangkan dengan menggunakan siswa SMP sampai SMA.

- ***Career Occupational Preference System*** **(COPS)**

  Inventori ini dikembangkan oleh *R.R. Knapp* dan *L. Knapp*, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran preferensi kegiatan kerja, di bidangbidang sebagai berikut : *Science Professional, Science Skilled Technology Proffetional, Technology Skilled, Consumer Economics, outdoor, Business profesional, Bussines Skilled, Clerical, Communication, Art Skilled,*

- ***Service Profesional dan Service Skilled*****.**

  COPS dikembangkan untuk siswa SMP sampai mahasiswa di perguruan tinggi, dengan kelompok norma yang terdiri dari siswa SMP, SMA dan Mahasiswa.

- ***Career Decision Making System* (CDM)**

  CDM dikembangkan oleh *T.F. Harrington* dan *A.O'Shea*, yang dikembangkan berdasarkan teori *Holland.* Namun kemudian dikembangkan menjadi tipe-tipe okupasi sebagai berikut : *Crafts (Realistic), Scientific (Investigative), Clerical (*Conventional*)*, dan Sosial (*Social*).

  Raw skor tertinggi dari 2 atau 3 skala minat yang diukur dengan CDM, dapat digunakan untuk mengidentifikasi *cluster* karier individu dan kemudian dari *cluster* karier tersebut, invidu melakukan eksplorasi karier.

  CDM dapat digunakan untuk mengukur minat jabatan siswa SMP sampai orang dewasa. Norma CDM dikembangkan dengan menggunakan kelompok siswa SMP sampai SMA.

- ***Ramak Interest Inventory***

  Inventori ini terdiri dari 72 butir yang menunjukkan jenis pekerjaan. Dalam mengerjakan inventori ini responden/testi diminta untuk memberi lingkaran pada tanda Y, ?, dan N (Y=ya, ?=Ragu-ragu, dan N=tidak), sesuai dengan pernyataan jenis pekerjaan yang paling mereka sukai. Respon testi tersebut kemudian diberi bobot skor 2,1, dan 0.

  Terdapat sembilan (9) bidang pekerjaan, yang disusun dalam *Ramak Interest Inventory*. Bidang-bidang pekerjaan tersebut dikembangkan berdasarkan 8 bidang pekerjaan *Roe*.

  Bidang-bidang pekerjaan yang dimaksud adalah : BU=*Business*, Or=*Organization*, Ge=*General-Cultural*, Sv=*Service*, EA=*Arts* dan *Entertainment*, Od=*Outdoor*, Sc=*Science*, dan Te=*Technology*. Dalam inventori ini, setiap bidang pekerjaan dibagi menjadi tiga level profesionalitas sebagai berikut : Level 1=

Profesional-Managerial, Level 2= Semi Profesional, dan Level 3= *Skilled Worker*.

Dengan demikian terdapat 24 sel bidang dan level pekerjaan. Dua level jabatan yang terakhir, *yaitu* : Semi *Skilled* dan *Unskilled* tidak dimasukkan ke dalam inventori ini, karena kedua level jabatan ini sangat jarang diminati oleh testi.

- ***The Courses Interest Inventory***

Dasar teori yang digunakan untuk mengembangkan inventori ini adalah teori Roe. *The Courses interest Inventory* terdiri atas 64 butir yang dikembangkan dari 8 bidang pekerjaan, yang masing-masing bidang terdiri dari 8 jenis pekerjaan.

Butir-butir inventori tidak terdiri dari jenis pekerjaan atau kegiatan kerja, tetapi *terdiri* dari nama-nama mata kuliah, yang dipilih oleh para psikolog vokasional dari katalog-katalog perguruan tinggi. Misalnya Teknik Mekanika Terapan (untuk bidang Te), Perencanaan Sumberdaya Manusia (untuk bidang Or).

Dalam mengerjakan inventori ini, testi disuruh untuk memberi lingkaran *pada* tanda Y,?, atau N, sesuai dengan keinginan mereka "untuk mengikuti mata kuliah", untuk mengetahui lebih banyak butir pilihan mereka, atau untuk mengikuti kegiatan kerja dalam butir pilihan mereka", tanda Y, ?, atau N diberi bobot skor 2, 1, atau 0.

Dengan demikian rentangan skor yang akan diperoleh testi untuk setiap bidang pekerjaan sebesar 0 (bila kedelapan jenis pekerjaan dijawab N) sampai 16 (bila kedelapan jenis pekerjaan dijawab Y).

- **Minat Jabatan** *Lee Thorpe*

Beberapa ahli psikologi berupaya mengembangkan seperangkat alat tes atau inventori, untuk memberikan gambaran tentang minat seseorang terhadap pekerjaan, di antara mereka ada nama *Lee* dan *Thorpe* (1956) yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan *Lee Thorpe*.

Lee Thorpe mengembangkan sebuah Inventori Minat Jabatan, yang saat ini banyak digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya jenjang pendidikan SMP sampai SMA. Inventori ini yang kemudian lebih dikenal dengan nama Tes Minat Jabatan *Lee Thorpe*.

Dalam Tes Minat Jabatan *Lee Thorpe* terdapat enam bidang minat, dengan tiga tipe minat, serta tiga *tingkatan* minat. Untuk lebih jelasnya akan kami diskripsikan seperti di bawah ini.

a. Bidang Minat

1) Pribadi Sosial

Bidang minat pribadi sosial mencakup pekerjaan-pekerjaan (kegiatan) yang menuntut hubungan pribadi dan bidang pelayanan. Hasil pengukuran yang tinggi di bidang ini, menggambarkan keinginan yang tinggi dari orang tersebut untuk membantu orang lain.

Bidang pelayanan pribadi, pelayanan sosial, pengajaran, kepengacaraan, pelayanan kesehatan, penyuluhan dan kepenasehatan merupakan sebagian contoh bidang kerja yang mementingkan peran hubungan pribadi dan sosial.

Jenis-jenis pekerjaannya misalnya psikolog, konselor, guru, pengacara, konsultan dsb.

2) Natural,

Bidang minat natural mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan di alam terbuka dan yang memberi banyak

kesempatan untuk bergaul dengan hewan dan tumbuhtumbuhan. Skor yang tinggi di bidang natural diharapkan berminat di bidang pertanian dan dalam pelestarian sumbersumber alam.

Pekerjaan yang tercakup pada bidang minat ini, seperti pertanian dan peternakan, pemeliharaan hewan, perkebunan dan tempat wisata alam, perikanan, penyediaan makanan hewan dan pekerjaan di pantai.

Kecenderungan minat seseorang yang menyukai kegiatankegiatan (pekerjaan) yang berhubungan dengan alam terbuka, hewan dan tumbuhan (bersifat natural). Jenis-jenis pekerjaannya misalnya penyuluh pertanian

3) Mekanik,

Minat mekanik, meliputi bidang kegiatan yang mempersyaratkan pemahaman mekanika dan permesinan.

Pekerjaan seperti penyediaan dan perbaikan alat mesin, operator mesin, kerja konstruksi, perancang, operator pengeboran, merupakan sebagian dari pekerjaan yang membutuhkan minat di bidang permesinan dan mekanika.

4) Bisnis,

Bidang minat bisnis, ditandai dengan kegiatan-kegiatan perniagaan dalam arti luas. Tekanan terletak pada kontak bisnis yang berbeda dengan kontak pribadi-sosial pada umumnya.

Kontak dilandasi dengan perhitungan keuntungan, memainkan peranan penting disini. Skor yang tinggi di bidang penjualan, manajemen, perdagangan, aktivitas

distributif, kerja kantor dan kesekretariatan, perbankan menggambarkan minat dibidang bisnis.

5) Seni,

Minat dalam musik, drama, novel, teater dan seni lainnya ditampakkan dalam skor yang tinggi di bidang ini. Keinginan untuk meningkatkan kualitas estetika melalui kehidupannya seharihari, seperti mengatur bunga dan kursi, tata ruang dan halaman digambarkan dari minat di bidang ini.

6) Sains

Keinginan untuk memahami dan memanipulasi lingkungan fisik dimana kita hidup, merupakan dasar dari minat di bidang ini.

Pekerjaan yang tercakup di dalamnya, meliputi kerja laboratorium, produksi minyak, kimia terapan, penelitian kimia, penelitian biologi dan rekayasa ilmiah.

Atau dengan kata lain bahwa minat bidang sains adalah kecenderungan minat seseorang yang menyukai kegiatankegiatan (pekerjaan) yang berhubungan dengan keilmuan (ilmiah), penyusunan, laboratorium dsb. Jenis-jenis pekerjaan : Penyusun, Laboran dsb.

b. Tipe Minat

1) Verbal.

Tipe minat verbal, ditandai dengan penekanan pada penggunaan kata-kata dari suatu dunia kerja. Kata-kata yang dimaksud bisa jadi tertulis maupun lisan yang dipakai untuk mengemukakan ide-idenya secara berhasil.

Kata-kata dapat dipergunakan untuk membantu orang lain, mendekripsikan keindahan, merayu orang lain agar

menerima idenya. Atau kecenderungan minat seseorang yang menyukai kegiatan-kegiatan (pekerjaan) yang berhubungan dengan mengolah kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan.

Bidang pekerjaan yang cocok seperti wartawan, pengacara, psikolog, konselor, guru, diplomat dsb.

2) Manipulatif,

Tipe manupulatif, apabila pekerjaan yang mempersyaratkan penggunaan tangan. Individu menjadi puas bekerja dengan benda atau obyek-obyek. Aktivitasnya meliputi perbuatan kreatif maupun tugas rutin di bawah pengarahan supervisor. Kecenderungan minat seseorang yang menyukai kegiatankegiatan (pekerjaan) yang berhubungan dengan keterampilan tangan.

3) Komputatif

Tipe komputatif ini, merupakan gabungan penggunaan kata dan benda yang berisi item-item dan berhubungan dengan simbol atau konsep angka. Atau kecenderungan minat seseorang, yang menyukai kegiatan-kegiatan (pekerjaan) yang berhubungan mengolah kata-kata dan disertai dengan keterampilan tangan.

c. Tingkat Minat

1) Rutin

Minat atau kesukaan seseorang yang dilakukan secara terus menerus, tapi hanya sebatas senang saja.

2) Terampil

Minat atau kesukaan seseorang yang dilakukan secara terus menerus, akan tetapi ditopang dengan keterampilan tangan.

3) Profesional

Minat atau kesukaan seseorang yang dilakukan secara terus menerus, dan disertai dengan keterampilan-keterampilan tangan serta dikelola secara lebih baik, mulai dari perencanaan, proses, sampai hasil, bahkan tindak lanjut dari hasil itu sendiri.



Mengenal Studi Lanjut

(PERGURUAN TINGGI)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa, Pendidikan Menengah bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dengan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka bagi mereka yang akan mengikuti pendidikan lanjut perlu diberikan layanan bimbingan dalam memilih pendidikan lanjutan, antara lain tentang bentuk-bentuk pendidikan lanjutan, cara memantapkan pilihan pendidikan lanjut, dan kiat-kiat sukses studi lanjut.

A. BENTUK-BENTUK PERGURUAN TINGGI

Sebelum menentukan lembaga pendidikan lanjutan/perguruan tinggi yang akan dipilih, tentunya perlu mengetahui terlebih dahulu tentang batasan dan bentuk-bentuk perguruan tinggi di Indonesia agar tidak salah dalam menentukan pilihan.

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas. Bentuk-bentuk perguruan tinggi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Universitas

Adalah suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program akademik yang beragam, dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas. Setiap fakultas dibagi lagi dalam jurusan/program studi.

Misalnya fakultas ekonomi memiliki jurusan akuntansi, manajemen, studi pembangunan; fakultas teknologi industri memiliki jurusan matematika, fisika, kimia. Daftar nama-nama universitas yang ada di

2. Institut

Merupakan suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang sejenis. Misalnya memiliki rumpun program studi peternakan, pertanian, kesenian. Daftar nama-nama institut di Indonesia dapat dilihat dalam lampiran.

3. Sekolah Tinggi

Adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya Sekolah Tinggi Seni Rupa, (memiliki jurusan Seni Lukis, Seni Patung), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Daftar nama-nama sekolah tinggi terdapat dalam lampiran

4. Akademi

Adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.

Akademi lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri. Daftar nama-nama akademi di Indonesia dapat dilihat dalam lampiran.

5. Politeknik

Adalah serupa dengan akademi, menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dibandingkan akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik. Lebih detail daftar nama politeknik yang ada di Indonesia dapat dilihat dalam lampiran-lampiran.

B. STRUKTUR PENDIDIKAN TINGGI

Struktur pendidikan tinggi di Indonesia terdiri dari 2 jalur pendidikan, yaitu : pendidikan akademi dan pendidikan profesional.

Pendidikan akademi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, serta lebih mengutamakan peningkatan mutu, untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Pendidikan akademi diselenggarakan oleh sekolah tinggi, institut dan universitas.

Pendidikan profesional adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada kesiapan keahlian tertentu, serta menggunakan peningkatan kemampuan/ keterampilan kerja, serta menekankan pada aplikasi ilmu dan teknologi. Pendidikan profesional ini diselenggarakan oleh akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Pendidikan akademi menghasilkan lulusan yang memperoleh gelar akademi dan diselenggarakan melalui program sarjana (Strata 1) atau program pasca sarjana. Program pasca sarjana ini meliputi program magister dan program doktor (S2 dan S 3).

Pendidikan jalur profesional menghasilkan lulusan yang memperoleh sebutan profesional, yang diselenggarakan melalui program diploma (D1, D2, D3, D4) atau spesialis (Sp1, Sp2). Jalur ini lebih mengutamakan untuk melatih mahasiswa agar menguasai pengetahuan yang langsung dapat dipakai dengan segera. 60 % muatan kurikulum program diploma adalah mata kuliah praktik.

B. PROGRAM STUDI

Pemilihan dan penentuan program studi di perguruan tinggi diperlukan pemahaman yang komprehensif, karena akan menentukan masa depan dan arah karier kita.

Oleh sebab itu mengenal berbagai jenis program studi menjadi sebuah kebutuhan. Berikut secara singkat kami deskripsikan beberapa program studi yang ada, baik rumpun kependidikan maupun non kependidikan.

C. RAGAM PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN

1. Prodi Pendidikan Guru PAUD

a. Gambaran Umum

Program studi ini bertujuan untuk menyiapkan guru-guru anak usia dini (KB/TK) yang profesional dan mampu melakukan inovasi pembelajaran bagi peningkatan kualitas peserta didik. Tujuan diselenggarakan prodi PG-PAUD adalah :

1) Menghasilkan pendidik/tenaga kependidikan yang profesional untuk Kelompok Bermain (KB), Taman Pengasuhan Anak (TPA), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar Kelas Awal.
2) Menghasilkan tenaga instruktur yang dapat memberikan pelatihan dalam rangka pengembangan PAUD.
3) Menghasilkan sarjana PAUD yang dapat memberikan layanan konsultasi, informasi dan edukasi tentang PAUD.

4) Mampu mengambil keputusanyang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu bertanggung jawab sebagai pengelola lembaga pendidikan anak usia dini dan mampu melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya.

Gambaran materi yang dipelajari yakni psikologi perkembangan, analisis kegiatan pengembangan AUD, metode pengembangan perilaku dan pendidikan AUD, keterampilan seni anak, keterampilan musik dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini adalah sangat dibutukan komitmen dan kesabaran untuk mendidik Anak Usia Dini.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja sebagai pendidik (guru) di KB, TPA, TK dan SD kelas awal.

2. Prodi Pendidikan Guru SD

a. Gambaran Umum

Program studi ini bertujuan untuk :

1) Menghasilkan tenaga guru SD yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan oleh institusi, memiliki kualifikasi akademik, kompetensi (paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial), serta sertifikat profesional.
2) Menghasilkan tenaga guru SD yang profesional dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan proses dan sistem pembelajaran di Sekolah Dasar.

Gambaran mata kuliah yang dipelajari yakni dasar-dasar pendidikan, konsep dasar IPA, konsep dasar IPS, konsep dasar PKn,

psikologi perkembangan, pembelajaran Matematika, pembelajaran kelas rangkap dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja sebagai pendidik (guru) di SD yang mampu menyelenggarakan pembelajaran di SD.

3. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

a. Gambaran Umum

Program studi Pendidikan Luar Sekolah ini menghasilkan tenaga pendidikan akademik-profesional, yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan lembaga dan program pendidikan, serta memberdayakan masyarakat di luar sistem pendidikan persekolahan, baik dalam kualitas maupun relevansinya dengan kebutuhan pembangunan.

Gambaran mata kuliah yang dipelajari antara lain ; Konsep Dasar PLS, Psikologi Umum, Sosiologi, Antropologi, Pendidikan seumur hidup, Teknologi informatika, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan orang dewasa, Pendidikan anak usia dini, Asessmen kebutuhan belajar, Sosiologi pembangunan pendidikan, Pendidikan Kehidupan Berkeluarga, Psikologi sosial, Manajemen program pendidikan non formal, Pengembangan kurikulum dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Sebaran tempat kerja lulusan prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) diantaranya adalah Pengelola dan instruktur pendidikan non formal, Pengelola dan penyelenggaran PNFI, bekerja di lingkungan Departemen Sosial dan lain sebagainya.

4. Prodi Pendidikan Luar Biasa

a. Gambaran Umum

Program studi ini menyiapkan tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan dalam bidang

pendidikan luar biasa, serta mengkaji dan mengembangkan kemampuan profesional praktik-praktik pendidikan luar biasa.

Program studi ini juga menyiapkan tenaga ahli dan lima spesialis, yakni ; 1). Pendidikan anak tunanetra, 2) . Pendidikan anak tunarungu, 3). Pendidikan anak tuna grahita, 4). Pendidikan anak tunadaksa, dan 5). Pendidikananak tunalaras.

Selama proses perkuliahana mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang pendidikan secara umum, pengenalan terhadap peserta didik ABK, program kekhususan, pengetahuan psikologi ABK, pengetahuan dasar bidang medis yang terkait dengan penyebab

ABK, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk ABK, dan melakukan penelitian tentang ABK.

b. Prospek Lulusan

Prospek lulusan dapat bekerja sebagai Guru kelas di SLB, Guru PLB di sekolah reguler, Guru mata pelajaran di SMLB, Guru bidang keahlian khusus PLB, Guru PLB non-persekolahan, Administrator PLB, Konsultan PLB dan lain sebagainya.

5. Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

a. Gambaran Umum

Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga ini, menyelenggarakan pendidikan kepelatihan dengan tujuan

menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan terampil dalam bidang kepelatihan olahraga dengan kualifikasi sarjana (S1).

Kompetensi lulusan proodi pendidikan kepelatihan olahraga ini diharapkan :

1) Mampu menjadi pelatih yang nasionalis, religius dan jujur dengan menguasai keterampilan dan teknik baru.
2) Mampumelatih secara bertanggung jawab, profesional dan santun berdasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Mampu menyelenggarakan kegiatan kepelatihan berdasar nilainilai demokratis dan toleran terhadap perbedaan talenta anak latih.
4) Mampu mengelola pembinaan olahraga prestasi di Indonesia secara cerdas dan integral.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini dapat bekerja sebagai pelatih olahraga yang perofesionalpada satu cabang, pelatih fisik pada klub profesional, instruktur kebugaran, tenaga kependidikan di sekolah, wasit dan yuri olahraga, pengelola pusat kebugaran dan lain sebagainya.

6. Prodi Pendidikan Sejarah

a. Gambaran Umum

Program studi Pendidikan Sejarah ini, bertujuan untuk menjadikan guru profesional dalam sejarah nasional, sejarah dunia dan sejarah kebudayaan.

Pada program studi ini mahasiswa dididik berfikir kritis dalam membahas berbagai peristiwa sejarah yang terjadi, baik di wilayah Nusantara, Asia, Afrika, Eropa, Amerika dan Australia.

Mahasiswa diajak pula membahas berbagai masalah sejarah lokal dan pendidikan. Kompetensi lulusannya :

1) Memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, jujur, disiplin dan mandiri.
2) Menguasai sejarah Indonesia secara komprehensif, khususnya sejarah Indonesia kontemporer.
3) Memiliki kemampuan berkarya dalam mebuat media pembelajaran serta menguasai bidang kependidikan Sejarah secara profesional.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi pendidikan sejarah dapat menjadi guru sejarah di jenjang pendidikan SMP dan SMA, sebagai jurnalis/ wartawan, penulis atau bahkan sejarawan.

7. Prodi Pendidikan PPKn

a. Gambaran Umum

Diharapakan mahasiswa lulusan prodi PPKn (Sarjana PPKn), memiliki kompetensi antara lain :

1) Menguasai landasan kependidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran PPKn yang demokratis, bertanggungjawab, cerdas, 43embaga43a, nasionalis, 43embaga dan peduli lingkungan,
2) Melakukan penelitian 43embaga43an secara jujur dan cerdas untuk mengembangkan keilmuan,
3) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun,
4) Memiliki pengetahuan dasar ketatanegaraan, dan otonomi daerah secara cerdas dan berfikir kritis.

Pembelajaran PPKn selalu menggunakan metode dan model pembelajaran yang relevan dengan PPKn, mulai dari *Citizen Project*,

VCT, CTL dan *Cooperative Learning*. Pembelajaran prodi PPKn berlangsung di dalam dan luar kelas, di samping itu juga digunakan laboratorium untuk proses belajar mengajar.

Rumpun ilmu yang merupakan kajian prodi PPKn meliputi rumpun pembelajaran politik, 44emba, 44embag budaya dan nilai moral.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi 44embaga44an kewarganegaraan, dapat menjadi guru PKn di semua jenjang 44embaga44an, khusus di Sekolah Dasar mekanisme pembelajarannya akan sedikit berbeda. Karena diampu oleh guru kelas.

8. Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

a. Gambaran Umum

Program studi Pendidikan IPA jenjang S1, bertujuan menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sains di bidang keahlian IPA yang dapat memiliki :

1) Karakter luhur sebagai seorang pendidik.
2) Penguasaan materi IPA sekolah, pendekatan pembelajaran, cara evaluasi serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar pengembangan profesionalitas keguruan yang memebuhi tuntutan jaman.

Rumpun ilmu yang merupakan kajian prodi Pendidikan IPA meliputi matematika, fisika, biologi, dan kimia.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi Pendidikan IPA dapat bekerja sebagai pendidik (guru) IPA di Pendidikan Dasar, Pengelola laboratorium IPA di sekolah, Peneliti bidang 45embaga45an IPA di sekolah dan lain sebagainya.

9. Prodi Pendidikan IPS

a. Gambaran Umum

Lulusan program studi 45embaga45an IPS diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut :

1) Mampu menguasai, menerapkan dan mengembangkan 45embaga45an ilmu pengetahuan 45embag.
2) Melakukan kemampuan 45embaga45an45l untuk menerapkan dan mengembangkan 45embaga45an ilmu pengetahuan 45embag.
3) Memiliki kemampuan mengintegrasikan ilmu-ilmu 45embag dalam pembelajaran IPS.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi Pendidikan IPS banyak bermanfaat dan diserap dalam dunia kerja, baik bidang kependidikan maupun non kependidikan. Dapat juga menjadi guru IPS di sekolah, fasilitator di 45embaga 45embaga45an non formal (bimbingan belajar, les privat, 45embaga kursus) dan lain sebagainya.

10. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

a. Gambaran Umum

Sesuai dengan struktur kurikulum, program studi 45embaga45an membekali mahasiswa dengan mata kuliah dasar

keahlian profesi keguruan, dan mata kuliah keahlian lainnya. Dengan demikian,lulusan program studi 46embaga46an memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan menghasilkan sarjana 46embaga46an 46embag dan sastra Indonesia yang memiliki kemampuan :

1) Menganalisa secara kritis/analitis, 46embaga46an dan konseptual dalam permasalahan ilmu 46embag dan sastra Indonesia, dalam rangka mengembangkan pemikiran reflektif dan implementatif.

2) Menganalisa kebaruan (*novelty*) ilmu 46embag dan sastra Indonesia sebagai landasan pengajaran Bahasa Indonesia.

3) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan/kecakapan, untuk beradaptasi dengan berbagai perkembangan ilmu 46embaga46an bahasa dan sastra Indonesia, serta menerapkan/ menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi kekinian.

4) Terampil menerapkan fleksibelitas dan adaptif untuk mengubah perilaku dan pendekatan dalam upaya menyesuaikan diri pada situasi, pengenalan perubahan organisasi/lembaga dalam kerangka pemenuhan kebutuhan situasi yang spesifik.

b. Prospek Lulusan

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mendidik dan menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang siap terjun menjadi guru Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan SMP dan SMA, guru Bahasa Indonesia bagi

penutur asing, peneliti, praktisi Bahasa, menjadi jurnalis/wartawan dan penulis/penyunting buku bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.

11. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

a. Gambaran Umum

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan dalam bidang Bahasa Inggris, untuk memiliki kompetensi lulusan yang mampu menjadi calon pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Bahasa Inggris, yang mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Selain itu, mampu menyikapi perkembangan dalam bidang kependidikan sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan khususnya dalam bidang Bahasa Inggris.

Gambaran proses perkuliahan mencakup semua *skill* dan komponen Bahasa Inggris, mata kuliah yang dipelajari diantaranya ; *Listening, Speaking, Reading, Writing, Lexical Studies, Grammar,* Pronunciation*, Language Teaching Theoris, Language Teaching Methods,* LanguageTeaching *and Technology, Language Testing/Assessment, CrossCultural Understanding,* dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mendidik dan menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, yang siap terjun menjadi guru Bahasa Inggris di semua jenjang pendidikan, guru Bahasa Indonesia bagi lembaga non formal (kursus/privat, bimbingan belajar),

peneliti, praktisi Bahasa, menjadi jurnalis/wartawan dan penulis/penunting buku bidang Bahasa dan Sastra Inggris.

12. Prodi Pendidikan Geografi

a. Gambaran Umum

Program Studi Pendidikan Geografi mendidik mahasiswa untuk mempelajari berbagai kajian dalam disiplin geografi, mempelajari masalah yang berkaitan dengan lingkungan tempat manusia tinggal serta alam semesta termasuk di dalamnya sosial dan budaya.

Persoalan lingkungan aktual yang terjadi dalam masyarakat diajarkan menjadi pokok bahasan. Demikian pula berbagai keterampilan teknis yang berkaitan dengan geografis dan berbagai persoalan pendidikan geografi, baik yang konseptual maupun teknis dibahas dan diajarkaan secara mendalam serta profesional.

Kompetensi lulusannya menguasai konsep-konsep geografi, mengembangkan dan mengaplikasikannya, dengan berbasis

penginderaan jauh dan sistem informasi geografis secara profesional dan tanggung jawab.

b. Prospek Lulusan

Sarjana Prodi Pendidikan Geografi dapat menjadi guru mata pelajaran IPS di SMP/MTs, guru mata pelajaran Geografi di SMA/ MA.

13. Prodi Pendidikan Matematika

a. Gambaran Umum

Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan prodi Pendidikan Matematika adalah mampu menjadi guru matematika di jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA.

Gambaran mata kuliah yang dipelajari meliputi kelompok bidang keahlian pendidikan, yang terdiri dari ;

- Kurikulum Matematikan Sekolah dan Pembelajarannya,
- Pembelajaran Kreatif dan Inovatif,
- Asessment Pembelajaran Matematika.
- Praktik Pembelajaran Berbasis Teknologi,
- Pengembangan Media pembelajaran,
- Praktek Pembelajaran di Sekolah, Kelompok bidang Keahlian Aljabar, Analisis, Statistika dan Komputasi.

b. Prospek Lulusan

Lulusan Prodi Pendidikan Matematika selain dapat menjadi guru Matematika di jenjang pendidikan SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, juga dapat untuk menjadi fasilitator di Lembaga Pendidikan Non Formal (bimbingan belajar, les privat, lembaga kursus) dan lain sebagainya.

14. Prodi Pendidikan Fisika

a. Gambaran Umum

Prodi Pendidikan Fisika menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam Pendidikan Fisika, untuk tingkat pendidikan menengah dengan kualifikasi Sarjana Strata 1 (S1).

Tujuan prodi Pendidikan Fisika adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Serta mampu membangun pembelajaran berbasis ICT,

mampu berwirausaha dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman, prodi Pendidikan Fisika sekarang telah berkembang sangat pesat dengan memfokuskan pada pendidikan berbasis ICT.

b. Prospek Lulusan

Lulusan Prodi Pendidikan Fisika banyak bermanfaat dan diserap dalam dunia kerja, baik kependidikan maupun non kependidikan.

Dapat menjadi guru Fisika di Sekolah, menjadi fasilitator di Lembaga Pendidikan Non Formal (bimbingan belajar, les privat, lembaga kursus) dan lain sebagainya.

15. Prodi Pendidikan Kimia

a. Gambaran Umum

Program Studi ini menyiapkan calon pendidik di bidang kimia, yang memiliki empat kompetensi utama, yaitu paedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.

Penguasaan kompetensi tersebut bertujuan agar mereka dapat berperan sebagai pendidik di bidang kimia. Selama proses perkuliahan selain dibekali hardskill juga softskill melaluikegiatan baik intra maupun ekstrakulikuler.

Gambaran mata kuliah yang dipelajari meliputi mata kuliah pengembangan kepribadian, mata kuliah keilmuan dan keterampilan, mata kuliah keahlian berkarya, mata kuliah perilaku berkarya serta mata kuliah berkehidupan bermasyarakat. Prodi Pendidikan Kimia menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan konservasi.

b. Prospek Lulusan

Bekerja di bidang pendidikan kimia dan pengelola di lembaga pendidikan, baik sebagai guru atau dosen di berbagai Sekolah atau Perguruan Tinggi, Instruktur/Widyaiswara di lembaga pendidikan dan pelatihan, birokrat ataupun sebagai pengelola lembaga pendidikan.

Selain itu juga dapat berkarya sebagai praktisi dan analis pada berbagai industri, peneliti, teknisi di laboratorium, bekerja di industri farmasi dan lain sebagainya.

16. Prodi Pendidikan Biologi

a. Gambaran Umum

Prodi Pendidikan Biologi ini menyelenggarakan pendidikan biologi, dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran biologi untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan kualifikasi Sarjana Strata Satu (S1) yang unggul, profesional, terampil dan peka terhadap konservasi lingkungan dan sosial budaya.

Kompetensi lulusannya mampu memanfaatkan IPTEK dalam bidang pendidikan biologi, mampu menguasai konsep teoritis bidang pendidikan secara umum dan mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, khususnya dalam bidang kependidikan biologi.

b. Prospek Lulusan

Lulusan Prodi Pendidikan Biologi selain dapat menjadi guru Biologi di jenjang pendidikan SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, juga dapat untuk menjadi fasilitator di Lembaga Pendidikan Non Formal (bimbingan belajar, les privat, lembaga kursus) dan lain sebagainya.

17. Prodi Pendidikan Ekonomi

a. Gambaran Umum

Tujuan prodi Pendidikan Ekonomi ini adalah untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, di bidang akuntansi, manajemen dan bidang ekonomi/koperasi.

Kompetensi lulusan prodi Pendidikan Ekonomi memiliki :

1) Melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional dalam bidang ekonomi, dalam artian menguasai materi secara mendalam, dan mampu mengelola pembelajaran secara baik di sekolah.
2) Mengembangkan ekonomi sebagai ilmu dan bidang kajian untuk kepentingan pembelajaran, maupun untuk pengembangan ilmu politik, hukum dan ekonomi melalui kegiatan penelitian.
3) Mengamalkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki serta responsif dan antisipatif, terhadap berbagai persoalan moral dan sosial masyarakat.

b. Prospek Lulusan

Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi umumnya bekerja sebagai guru ekonomi di jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta. Para lulusannya juga banyak bekerja di lembaga non kependidikan, seperti di konsultan manajemen/perpajakan, kantor akuntan publik, perbankan, perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan lain sebagainya.

C. RAGAM PROGRAM STUDI NON KEPENDIDIKAN

1. Program Studi Matematika

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menguasai dasar-dasar ilmiah di bidang matematika, sehingga mampu mengembangkan diri dalam bidang ilmiah maupun profesi.

Terdapat beberapa konsentrasi di program studi ini, diantaranya adalah :

1) Matematika Murni, lebih menekankan pada pemahaman dan pengembangan dasar-dasar matematika, analisis dan aljabar.
2) Matematika Teknik/Terapan, menekankan pada gambaran pemahaman dan pengembangan dasar-dasar matematika, matematika terapan dan pemodelan sistem, sehingga kalian mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu dalam permasalahan-permasalahan teknik.
3) Matematika Komputer dan Riset Operasi, lebih banyak menekankan pada pemahaman dan pengembangan dasar-dasar metematika, ilmu komputasi dan sistem informasi, yang akan membuat kalian mampu mengembangkan perangkat-perangkat lunak.

Gambaran materi atau ilmu yang dipelajari adalah analisis, aljabar, matematika terapan, geometri analisis, kalkulus dan lain-lain. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memilih program studi matematika tidak

harus berbekal jenius. Dalam belajar matematika sangat diperlukan kerajinan yang tinggi dan memiliki minat terhadap matematika.

b. Prospek Lulusan

Bekerja di berbagai bidang industri (komputer, otomotif, teknologi informasi, perbankan), Lembaga Penelitian (LIPI, BPPT), DPU, Perusahaan Asuransi, Jasa Konsultasi, TNI/POLRI, Lembaga Pendidikan (Guru/Dosen), Perusahaan Swasta.

2. Program Studi Fisika

a. Gambaran Umum

Program studi ini diharapkan dapat memahami hukum-hukum fisika, penerapan fisika dalam teknologi dan pengembangan fisika.

Di beberapa universitas atau institut, program studi fisika dibagi menjadi beberapa keahlian bidang khusus, diantaranya adalah:

1) Fisika Material, mempelajari sifat atomik untuk rancang bangun bahan, yang dibutuhkan oleh industri canggih serta pengelolaan energi nuklir.
2) Fisika Optik, mempelajari gejala gelombang untuk mendukung system komunikasi dengan menggunakan serat optik, pemanfaatan sinar laser, sinar-X untuk penelitian bahan, gejala akustik dan penerapan, serta optimasi penggunaan energi.
3) Fisiki Bumi (*Geofisika*), mempelajari gejala kebumian dan kaitannya dengan struktur bumi untuk kepentingan ekonomi, misalnya penambangan minyak bumi, batu bara, atau perencanaan bangunan.

4) Fisika Instrumentasi dan Komputasi, mempelajari elektronika, komputasi, rancang bangun alat ukur dan sistem kontrol.

Gambaran materi atau ilmu yang dipelajari adalah fisika murni, fisika inti, fisika modern, elektronika, instrumentasi, geofisika, optik, dan sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini diperlukan daya analitik yang kuat, menguasai matematika, tekun, sabar, teliti karena banyak referensi dan praktikum.

b. Prospek Lulusan

Dapat bekerja sebagai dan atau di Lembaga Pendidikan (Guru/ Dosen), Konsultan, Lembaga Penelitian Pemerintah atau Swasta (LAPAN, BATAN, LFN, LIN, LIPI, BPPT, BPNK, PERTAMINA, LEMIGAS), Perbankan, Dep. Pertahanan, TNI/POLRI.

3. Program Studi Kimia

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan mengarahkan menjadi sarjana yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mendalam di berbagai cabang ilmu kimia. Selain dibekali dengan ilmu-ilmu kimia, juga didorong untuk menghasilkan temuan-temuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Gambaran materi yang dipelajari seperti kimia analitik, kimia anorgonik, biokimia, kimia fisika, kimia organik, kimia organik bahan alam dan sintesis, geokimia organik, kimia katalis, kimia permukaan, fotokimia, elektrikimia, kimia lingkungan, kimia bahan makanan, dan sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini adalah membangun sikap dan atau rasa menyenangi kimia, rumus-rumus dan bagian yang berderet dan panjang, serta diperlukan ketekunan dan ketelitian.

b. Prospek Lulusan

Akademisi, peneliti di laboratorium milik pemerintah/swasta, industri farmasi, industri kosmetik, laboratorium, Departemen Pertahanan, Lembaga penelitian perkebunan, pengmbangan tanaman pangan, lembaga konsumen dan sebagainya.

4. Program Studi Statistik

a. Gambaran Umum

Statistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode pengumpulan dan pengolahan data, untuk memecahkan suatu masalah.

Program studi ini diarahkan untuk menguasai dasar-dasar statistika, baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai metode. Selain itu juga belajar mengenai teknik pemasukan dan pengolahan data, dengan merumuskan cara penyelesaian masalah-masalah industri, bisnis, pemerintahan dan sebagainya.

Gambaran materi yang dipelajari seperti statistika, statistik terapan, matematika dasar, matematika terapan, kalkulus, geometri analis.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini, adalah membangun sikap dan atau rasa menyenangi matematika, karena merupakan dasar dari ilmu

statistik. Bersikap kritis, berpikir logis dan mampu membuat rancangan, prediksi serta estimasi.

b. Prospek Lulusan

Berbagai instansi antara lain; perusahaan swasta, lembaga pemerintahan, TNI/POLRI, BUMN, Industri (elektronik, tekstil, makanan, minuman, farmasi, kertas), lembaga pendidikan, konsultan badan penanaman modal, bursa efek, perbankan, lembaga survey dan sebagainya.

5. Program Studi Biologi

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menguasai ilmu-ilmu dasar tentang makhluk hidup (manusia, tumbuhan, binatang dan organisme). Ilmu tersebut diharapkan bermanfaat bagi kesejahteraan sesama, terutama dalam pengembangan bahan makanan, penemuan obat-obatan, pelestarian lingkungan atau konservasi sumber daya hayati.

Gambaran materi yang dipelajari yakni matematika, fisika, kimia, biokimia, bioteknologi, mikrobiologi, genetika, ekologi, biologi molekuler, zoologi, bio-ekonomi, serta enzimologi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini, adalah bersikap tekun, teliti dan sabar serta tidak diperkenankan buta warna, karena banyaknya kegiatan di lapangan dan laboratorium.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- Lembaga Biologi Nasional,

- Peternakan,
- Kesehatan,
- Akademisi,
- Lembaga Penelitian (LIPI, BATAN, BPPT, BKKBN, BAPPEDA),
- Industri Farmasi,
- Industri Makanan/Minuman,
- Industri Kosmetik
- Agro Industri
- Dan sebagainya

6. Program Studi Geografi

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan untuk mengkaji karakteristik sumber daya wilayah. Dengan ilmu tersebut akan mampu menyusun wilayah dan rencana pengembangan wilayah.

Terdapat beberapa konsentrasi dalam program studi geografi ini, diantaranya adalah; geografi manusia, *kartografi* dan pengindraan jauh, geografi fisik dan lingkungan serta perencanaan pengembangan wilayah.

Gambaran materi yang dipelajari yakni matematika, fisika, meterologi, *oseanografi*, klimatologi, demografi, penggunaan peta, geografi ekonomi, geografi penduduk, biologi molekuler, zoologi, bioekonomi, serta enzimologi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini adalah dasar-dasar ilmu kealaman, mempunyai

ketahanan fisik yang kuat, rajin, cermat dalam melakukan praktikum laboratorium, peneliti lapangan.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- Pemerintah Daerah,
- Departemen Agraria (Pertanahan),
- Departemen Pekerjaan Umum,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Lembaga Penelitian (LIPI),
- BKKBN,
- Statistik,
- Konsultan Survey
- Dan sebagainya

7. Program Studi Astronomi

a. Gambaran Umum

Astronomi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari benda-benda angkasa. Astronomi bukanlah astrologi (ramalan bintang) akan tetapi bidang ilmiah yang mempelajari jagad raya, fisika antariksa.

Dalam prodi astronomi sendiri terdapat tiga bidang keahlian, yakni tata surya, fisika bintang serta galaksi dan kosmologi. Pada proses perkuliahannya akan mendapatkan banyak ilmu yang menarik seperti pada kuliah lintasan satelit yang lebih mengarah pada *astronautika*, pengantar instrumentasi astronomi yang memperkenalkan kemajuan teknologi instrumentasi dalam astronomi, dan sistem kalender yang nantinya dapat dipergunakan

juga untuk penentuan hilal, yakni penentuan penanggalan awal bulan pada sistem penanggalan Islam yang lebih akrab dikenal dengan istilah Ilmu Falak.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari program studi ini adalah bersikap atau berjiwa pionir dan merupakan bidang yang futuristik.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- Departemen Perhubungan,
- LAPAN,
- Peneliti di Angkatan Udara atau Angkatan Laut,
- Planetarium dan Observatorium,
- Lembaga Penelitian (LIPI),
- Wartawan,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

8. Program Studi Teknik Sipil

a. Gambaran Umum

Program studi teknik sipil akan diarahkan agar mampu merencanakan secara lengkap konstruksi teknik sipil. Disamping itu juga agar mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan dan penglolaan bangunan, membuat laporan pekerjaan, serta mampu mengenali, mengamati, menganalisis dan memecahkan secara ilmiah masalah-masalah dalam bidang profesinya

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi teknik menggambar, teknologi bahan konstruksi, analisis struktur

dengan matriks, mekanika tanah, sistem transportasi, teknik jalan raya, ekonomi teknik, hidrolika, struktur baja, manajemen proyek.

Dalam program studi teknik sipil juga terdapat beberapa konsentrasi keilmuan, diantaranya adalah ; 1). Teknik Sipil Konstruksi, 2). Teknik Sipil Transportasi, 3). Teknik Sipil Hidro, 4). Teknik Sipil Pengairan, dan 5). Manajemen Konstruksi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah fisika, matematika dan statistik, serta mampu menuangkan pemikiran, perhitungan dan ideide dalam gambar rencana dan uraian tertulis, praktis, tekun serta banyak praktek.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- Departemen Pertambangan dan Energi,
- Departemen Transmigrasi,
- Departemen Pertanian,
- Departemen Dalam Negeri,
- Departemen Pertahanan dan Keamanan
- Lembaga Penelitian (LIPI, BPPT),
- Departemen Pekerjaan Umum,
- Lembaga Pemerintah,
- Kontraktor,
- Arsitektur,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Perusahaan Swasta
- Dan sebagainya

9. Program Studi Teknik Arsitektur

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan diarahkan untuk menjadi ahli yang menguasai ilmu dan teknologi kearsitekturan. Dengan pengetahuan tersebut, diharapkan secara profesional mampu menerapkannya dalam perencanaan arsitektur bangunan, pemukiman dan teknologi kawasan.

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi sejarah arsitektur, estetika dasar, arsitektur dan lingkungan, metode transformasi desain, program desain, struktur dan konstruksi perencanaan pemukiman serta kawasan dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah fisika, matematika, ilmu-ilmu sosial dan memiliki keterampilan menggambar, banyak inisiatif, kreativitas, senang menggambar serta fisik yang kuat.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- Departemen Pekerjaan Umum,
- Konsultan Bangunan,
- Arsitek,
- Peneliti,
- Perusahaan Swasta
- Lembaga Penelitian (BPT),
- Wiraswasta,
- Lembaga Pemerintah,
- Kontraktor,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),

- Dan sebagainya

10. Program Studi Teknik Kimia

a. Gambaran Umum

Bidang teknik kimia dapat memainkan peran penting dalam proses pembangunan nasional. Lulusan program studi ini akan dibekali dengan pengetahuan fisika, kimia, matematika dan pengetahuan lainnya. Sehingga dapat membantu menyelesaikan masalahmasalah masyarakat yang berkaitan dengan proses fisis ataupun kimiawi.

Gambaran materi/ilmu yang dipelajari antara lain; bahan dan korosi, ilmu lingkungan, kimia analitik, kimia organik, kinetika kimia, pengendalian proses, perancangan alat proses, perancangan pabrik, perancangan reaktor kimia, perpindahan kalor, termodinamika dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah fisika dan matematika yang harus kuat serta menyenangi terhadap penemuan dan gagasan baru, mewujudkan piranti yang berdasarkan proses kimia.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- BPPT,
- Peneliti,
- Industri ototmotif, kaca, keramik, besi, plastik, karet, petrokimia, kertas, pewarna, sabun, parfum, tekstil, serat dan lain sebagainya.
- Lembaga Penelitian,

- Wiraswasta,
- Lembaga Pemerintah,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

11. Program Studi Teknik Mesin

a. Gambaran Umum

Program studi ini dibentuk untuk berpikir secara kreatif dan kritis, sehingga mampu belajar terus menerus secara mandiri. Hal ini bermanfaat agar seseorang selalu mengikuti perkembangan permesinan dan tuntutan lingkungan yang terus dinamis.

Terdapat beberapa konsentrasi bidang keilmuan dalam program studi ini, diantaranya adalah ; 1). Studi konversi energi yang mempelajari bagaimana mengkonversikan energi dari sumbernya menjadi energi yang berguna, 2). Studi desain yang mempelajari bagaimana cara mendesain peralatan mesin, serta 3). Studi teknik produksi, untuk memproduksi benda ataupun bagian-bagian mesin ditinjau dari segi teknik maupun manajemen.

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi kalkulus, aljabar, analisis vektor, matematika teknik, fisika modern, kimia teknik, statistik teknik, analisis numerik, menggambar teknik, menggambar mesin statika, struktur, kinematika, dinamika, proses produksi, mekanika fluida, perpindahan panas, material teknik, metalurgi fisik, mekanika material, elemen mesin, getaran mekanis, teknik pengukuran dan instrumentasi teknik pengendalian otomatik, manajemen industri, metode elemen hingga perlakuan, bahan bakar dan teknik pembakaran.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah fisika dan matematika,

serta berjiwa pemimpin yang kreatif dan inovatif. Memiliki kemampuan merekayasa mesin-mesin untuk menunjang kebutuhan manusia.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- BPPT,
- Lembaga Pemerintahan,
- Perusahaan Manufaktur,
- Otomotif,
- Konsultan dan Kontraktor Permesinan
- Industri Perakitan Otomotif
- Pertambangan dan Perminyakan,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

12. Program Studi Teknik Industri

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan diarahkan untuk memiliki dasar kemampuan dalam hal perencanaan, pengorganisasian dan pengoperasian sistem industri secara luas dan kompleks. Dapat mengelola dengan baik keterlibatan manusia, material, mesin dan peralatan, informasi dan energi secara integral dalam sebuah sistem.

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi proses manufaktur, statistik industri, penelitian operasional,

perencanaan dan pengendalian produksi, analisis keputusan, pengendalian kualitas, simulasi sistem industri, otomasi sistem produksi, logika pemrograman, pemodelan sistem, perancangan tata letak pabrik, ergonomi industri, analisis kelayakan industri.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah teknik mesin serta harus berjiwa pemimpin, merupakan penerapan ilmu ekonomi dan manajemen dalam teknologi.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai sektor lapangan pekerjaan seperti;

- Pertanian,
- Rumah Sakit,
- Jasa Perbankan/Asuransi,
- Organisasi Pemerintahan atau Militer,
- Konsultan,
- Industri (Pabrik) manufaktur,
- Dan sebagainya

13. Program Studi Teknik Geologi

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan diarahkan untuk menjadi sarjana teknik yang memahami ilmu kebumian dan bumi yang memiliki karakter dan berproses dalam ruang dan waktu, baik sebagai sumber mineral, energi, maupun bencana alam. Dengan keahlian tersebut diharapkan dapat mengelola bumi ini dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat.

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi Kritalografi dan mineralogi, ilmu lingkungan, fisika umum, kimia analitik, kimia fisika, *petrologi*, geofisika eksplorasi, *paleontologi*, *geomorfologi, vulkanologi*, teknik komunikasi geologi, *hidrologi, ekskursi geologi*, geologi struktur Indonesia, endapan mineral.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah fisika, mekanika, kimia dan biologi. Serta disyaratkan memiliki kesehatan yang baik, ketahanan dan kekuatan fisik yang cukup dan tidak cacat jasmani.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lembaga atau instansi antara lain;

- Industri Pertambangan,
- Perusahaan Pengeboran Minyak/Gas Bumi,
- Departemen Pertambangan dan Energi,
- Bappenas,
- Bappeda,
- Lembaga Penelitian,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

14. Program Studi Teknik Geodesi

a. Gambaran Umum

Program studi ini mendidik mahasiswa untuk menjadi Sarjana Teknik yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional, dalam bidang survei pemetaan dan pengelolaan informasi spasial.

Dengan kata lain jika memilih program studi Geodesi akan diarahkan untuk mempu menghimpun, mengelola, dan menyajikan data serta informasi mengenai gambar bumi.

Terdapat dua bidang konsentrasi studi, yakni :

1) Geodesi, yang mempelajari bentuk, ukuran dan gaya berat bumi. Survey dan pemetaan merupakan salah satu cara untuk menyajikan bentuk bumi. Penyajian bentuk dan ukuran bumi ini disajikan dalam bentuk peta, baik konvensional maupun digital. Pergerakan bumi dan medan gaya berat bumi dipelajari dalam ilmu kebumian.
2) Geomatika, menekuni sistem dan teknologi penginderaan jauh dan penentuan posisi dengan metode ekstraterestrial menggunakan satelit serta teknologi komputer.

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi kalkulus, fisika, kimia, konsep teknologi, geodesi dan geomatika, ilmu lingkungan, pemrograman data spasial, ilmu hitung geodesi, kartografi, sistem basis data, geografi, administrasi pertanahan, surveying, hitung perataan, geodesi satelit, *hidrografi*, fotogrametri, pemetaan digital, survey satelit, geodesi kelautan, oseanografi pesisir dan estuari, survey industri lepas pantai, ilmu ukur tanah, pemetaan fotogrametri, dan lain sebagainya.

Menyukai ilmu matematika dan fisika yang kuat, analitik, suka berpikir kritis, memiliki kemampuan survival, anggota badan normal, tidak buta warna, memiliki pandangan sterioskopik yang baik, pionir baidang teknik sipil.

b. Prospek Lulusan

Dalam perkembangannya Teknik Geodesi banyak dibutuhkan oleh berbagai pihak, lembaga, badan yang membutuhkan informasi spasial (keruangan) seperti :

- Badan Perencanaan Pendapatan Daerah (BAPPEDA),
- Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL),
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN),
- Departemen Transmigrasi,
- Departemen Pekerjaan Umum
- Konsultan Teknik,
- Lembaga Penilitian (LIPI BPPT),
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

15. Program Studi Teknik Fisika

a. Gambaran Umum

Teknik fisika dikenalsebagai program studi yang mempelajari banyak hal yang berkaitan dengan aspek fisika dan teknologi. Keilmuannya memiliki kemampuan untuk memandang persoalan teknik dengan pandangan yang luas dilihat dari berbagai aspek kefisikaannya.

Oleh karenanya, banyak pelajaran di teknik fisika yang sebenarnya sama dengan program studi lain, seperti prodi teknik elektro, teknik mesin, dan teknik kimia.

Pada program studi ini diarahkan untuk melakukan pemanfaatan ilmu fisika untuk instrumen gedung/ruangan, mengatasi kebisingan dan lain sebagainya.

Sebagai contoh teknologi laser, operasi dan perancangannya dilandasi pengetahuan tentang gejala *otomic*, optik, *materila*, elektronik, medan elektromagnetik.

Gambaran materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi instrumentasi dan kontrol, rekayasa termal, ilmu dan rekayasa material, fisika bangun dan akustik, teknik sistem dan serat optik dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah penguasaan matematika, fisika serta memiliki sifat cermat, teliti dan disiplin yang tinggi merupakan bentuk terapan dari fisika.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lembaga atau instansi antara lain;

- BPPT,
- LAPAN,
- Perumtel,
- Lembaga Penelitian,
- Perusahaan Swasta
- Lembaga Pemerintah,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

16. Program Studi Teknik Lingkungan

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan diarahkan untuk mumpuni di bidang pengelolaan dan rekayasa lingkungan. Misalnya menguasai teknologi penyediaan dan pengolahan air minum, penyaluran dan

pengolahan air limbah, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pencemaran lingkungan dan analisis dampak lingkungan.

Belajar membuat perangkat lunak dan keras sistem operasi proses pengolahan limbah, air minum dan pengelolaan lingkungan. Belajar mengenai analisis kimia tanah dan air, ekotoksikologi, analis fisis dan kimia cairan limbah industri, rancang sistem pengelolaan limbah industri atau domestik, daya dukung badan air.

Hal yang perlu diperhatikan, bidang rekayasa keadaan dan potensi lingkungan sebagaipendukung bidang teknik sipil.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lemabaga atau instansi antara lain;

- Departemen Pekerjaan Umum,
- Konsultan,
- Departemen Kesehatan, Lingkungan Hidup
- Dinas Kebersihan,
- Badan Pengendali Dampak Lingkungan
- PDAM,
- Bappeda,
- Lembaga Non Pemerintah,
- Kontraktor,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),
- Dan sebagainya

17. Program Studi Teknik Perkapalan

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menjadi sarjana yang menguasai teknik perkapalan dengan memperhatikan juga segi ekonomi dan manajemennya.

Terdapat beberapa bidang keahlian di dalam program studi ini, yakni ; Perencanaan dan Transpotasi Laut, hidrodinamika, Konstruksi dan Kekuatan, Tekni Produksi Kapal.

Materi bidang ilmu yang dipelajari diantaranya meliputi :

1) Perencanaan berbagai jenis kapal dan optimisasi pemakaiannya.
2) Analisis bentuk badan kapal dan baling-baling yang efesien dari segi hidrodinamika.
3) Perencanaan dan analisis konstruksi dan getaran badan kapal.
4) Perencanaan, pelaksanaan dan reparasibadan kapal, serta 5) Perencanaan galangan kapal.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam mempelajari program studi ini adalah fisika, matematika, dan proyeksi atau gambar teknik harus kuat.

b. Prospek Lulusan

Dengan menguasai prinsip-prinsip perancangan kapal, sarjana dalam bidang ini akan sangat diperlukan. Lulusan dari program studi ini diharapkan dapat bekerja di berbagai lembaga atau instansi antara lain;

- PT. PAL,
- Galangan Kapal,
- Lembaga Penelitian,
- Lembaga Pendidikan (Akademisi),

18. Program Studi Teknik Pertambangan

a. Gambaran Umum

Program studi ini merupakan cabang teknologi yang berhubungan dengan industri mineral dan bahan galian. Sesuai dengan namanya program studi Teknik Pertambangan akan mempelajari berbagai macam hal yang berhubungan dengan proses penambangan terutama mineral berharga dan batu bara.

Untuk melakukan proses penambangan ada beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti ilmu tentang mineral yang akan ditambang, misalnya sifat mineral yang akan ditambang itu seperti apa, kemudian kegunaannya untuk apa, bagaimana cara mengolahnya agar dapat dimanfaatkan oleh manusia?

Dalam proses penambangan, terdapat tiga hal utama yang dilakukan, yaitu eksplorasi, eksploitasi, pemrosesan. Eksplorasi merupakan proses pencarian mineral berharga. Eksploitasi adalah proses penambangan mineral tersebut. Sedangkan pemrosesan adalah kegiatan memisahkan mineral berharga dari partikel-partikel lain.

Hal yang perlu diperhatikan adalah fokus pada kandungan minyak bumi, tambang eksplorasi, tambang umum dan metalurgi.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di lembaga geologi dan pertambangan Nasional, minyak dan gas, Akademisi dan Perusahaan asing.

19. Program Studi Teknik Perminyakan

a. Gambaran Umum

Program studi ini merupakan ilmu terapan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pencarian, pengeboran dan produksi minyak, gas bumi serta hidrokarbon cair lainnya.

Gambaran materi ilmu yang dipelajari dalam program studi ini adalah mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan minyak, teknik clied tubing, teknik pemboran, pengembangan panas bumi, regulasi eknomi minyak dan gas bumi, ilmu dan teknologi yang berkaitan dengan ekstraksi (eksplorasi dan eksploitasi) minyak, gas bumi dan panas bumi.

Termasuk di dalamnya tentang aplikasi prinsip-prinsip ilmu teknik (*engineering* principles), manajemen dan keekonomian dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan penemuan, produksi serta transportasi sumber daya alam tersebut di atas. Hal yang perlu diperhatikan adalah fokus pada kandungan minyak bumi.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di perusahaan-perusahaan perminyakan, pertamina, lembaga akademi, lembaga penelitian dan sebagainya.

20. Program Studi Teknik Penerbangan

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menjadi sarjana yangmampu cara membuat atau merawat mesin pesawat serta cara membuat konstruksi pesawat.

Teknologi penerbangan mencakup enam bidang teknologi kedirgantaraan (*critical aerospace technology*) yang penting, yaitu meliputi teknologi-teknologi di bidang *aeronautika*, *astronautika*, sistem elektronika dan *hidromekanika*, populasi dan peroketan, struktur dan material, serta produksi dirgantara.

Sejauh ini terdapat beberapa bidang konsentrasi studi yang tercakup dalam program studi Teknik Penerbangan ini, yakni sebagai berikut :

1) Penerbang
   - Program Studi Commercial Pilot Lisence (CPL)
   - Program Studi Penerbang Sayap Tetap
2) Teknik Penerbang
   - Program Studi Penilik Teknik Listrik
   - Program Studi Penilik Teknik Radio
   - Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan
   - Program Studi Ahli Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara
   - Program Studi Pengatur Teknik Radio
   - Program Studi Teknik Listrik Bandara
   - Program Studi Teknik Pesawat Udara
3) Keselamatan Penerbangan
   - Program Studi Ahli Lalu lintas Udara
   - Program Studi Komunikasi Penerbangan
   - Program Studi Pemanduan Lalu Lintas Udara
   - Program Studi Penerangan Aeronautika
   - Program Studi Pertolongan Kecelakaan Penerbangan
4) Manajemen Penerbangan
   - Program Studi Administrasi Perhubungan Udara

- Program Studi Angkatan Udara Niaga

Beberapa materi yang akan dipelajari diantaranya *aeronautika* dan austronautika, konstruksi penerbangan, sistem penerbangan, transpotasi udara dan propulasi.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai dasar utamanya adalah teknik mesin, kemampuan fisika dan matematika harus kuat. Karena dihadapkan dengan praktikum yang padat dan melelahkan, maka diperlukan kekuatan fisik, tekun dan teliti.

b. Prospek Lulusan

Program studi ini memiliki prospek bekerja sebagai ahli teknik penerbangan, akademisi, serta dapat juga bekerja di Lembaga penelitian (BPPT, LAPAN), dan di Perusahaan Penerbangan, seperti Garuda Air Lines dan sebagainya.

21. Program Studi Ekonomi Akuntansi

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menguasai teori-teori ekonomi sebagai landasan untuk menyusun, menganalisis, dan menafsirkan laporan keuangan dan sistem akuntansi. Dapat menghitung dan melaporkan perusahaan, menganalisis manajemen pemasaran, produksi serta membuat dan menganalisis kelayakan proyek.

Pelajaran penting yang akan diterima antara lain; akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, *auditing*, sistem pengendalian manajemen dan perpajakan, komputer akuntansi, pemeriksaan akuntansi, akuntansi perpajakan dan sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di lembaga pemerintah maupun swasta sebagai internal auditor, akuntan public atau pemerintah, analis kredit di bank, analis keuangan, manajer umum, konsultan pajak. Bisa juga bekerja sebagai akademisi.

22. Program Studi Ekonomi Manajemen

a. Gambaran Umum

Lulusan program studi ini diharapkan mampu menganalisa dan mengantisipasi dinamika lingkungan usaha berjangka panjang, menguasai teknik teknik analisis dalam pengelolaan usaha, serta memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Gambaran materi yang dipelajari diantaranya; mempelajari ilmuilmu manajemen, seperti manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, operasional, proyek, industri, manajemen bisnis kecil, manajemen pemasaran internasional, manajemen strategik, pasara uang dan pasar modal.

Hal yang perlu diperhatikan adalah harus memiliki mental yang kuat, jujur, bersifat konstruktif, menyukai hal-hal yang berkaitan cara pengelolaan lembaga serta mental enterprenership.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di lembaga pemerintah maupun swasta seperti :

- Departemen Keuangan
- Bappenas
- Bapepam
- Bursa Efek Perbankan

- Perusahaan swasta
- Lembaga Pendidikan (Akademisi)

23. Program Studi Ekonomi Studi Pembangunan

a. Gambaran Umum

Lulusan program studi ini diharapkan mampu menguasai ilmu ekonomi yang dapat membantu masyarakat menciptakan pilihanpilihan yang lebih baik. Ahli dalam menganalisis, menjelaskan dan memperkirakan perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat, konsentrasi pada studi keuangan dan perbankan, bisnis internasional, manajemen keuangan daerah, ekonomi syariah dan ekonomi industri.

Gambaran materi yang dipelajari diantaranya; mempelajari matematika ekonomi, statistika, evaluasi proyek, akuntansi sektor publik, manajemen strategik, teori porto folio dan analisis investasi, bank dan lembaga keuangan, kebijakan perdagangan internasional, perencanaan pembangunan, analisis kebijakan publik.

Hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah harus memiliki mental yang kuat, jujur, bersifat konstruktif, menyukai hal-hal yang berkaitan cara pengelolaan lembaga serta mental enterprenership.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di lembaga pemerintah maupun swasta seperti :

- Departemen Keuangan
- Bappenas
- Bursa Efek
- Perbankan

- Perusahaan swasta
- Lembaga Pendidikan (Akademisi)

24. Program Studi Ekonomi Islam (Muamalat)

a. Gambaran Umum

Program studi ini bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidang ilmu syariah, khususnya bidang muamalah, sehingga dapat mengembangkan dan menyebarluaskan serta mengupayakan penggunaan dan pelaksanaannya di masyarakat.

Dalam program studi ekonomi islam ini terdapat beberapa konsentrasi bidang keahlian, diantaranya; konsentrasi perbankan syari'ah, asuransi syari'ah dan manajemen infaq, zakat, wakaf serta sedekah.

Hal yang perlu diperhatikan adalah harus memiliki mental yang kuat, jujur, bersifat konstruktif, menyukai hal-hal yang berkaitan cara pengelolaan lembaga serta mental *enterprenership*.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di lembaga pemerintah maupun swasta seperti :

- Departemen Keuangan
- Konsultan Perbankan Syari'ah dan Konvensional
- Praktisi Perbankan
- Bursa Efek
- Dewan Pengawas Syari'ah
- Perusahaan swasta
- Praktisi Asuransi

- Praktisi Pengelolaan Infaq, Zakat, Wakaf dan Sedekah
- Akuntan di Perbankan Syari'ah
- Konsultan Pajak
- Lembaga Pendidikan (Akademisi)
- Dan lain sebagainya

25. Program Studi Pendidikan Dokter

a. Gambaran Umum

Lulusan program studi ini diharapkan mampu menjadi sarjana kedokteran, yang nantinya selain terlibat aktif dalam pelayanan kesehatan, juga diharapkan untuk turut serta dalam pengembangan ilmu kesehatan.

Program Pendidikan Doker Spesialis (PPDS) merupakan program pascasarajana kedokteran yang merupakan fase lanjutan dari program pendidikan dokter umum, di dalam pendidikan tersebut akan memperoleh pembelajaran di bawah supervisi agar dapat meningkatkan kompetensinya, sehingga dapat melaksanakan praktek kedokteran dalam bidang spesialis tertentu.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan penyakit serta cara penyembuhan dan pencegahannya, Ilmu kedokteran dasar, Ilmu kedokteran medik, Ilmu kedokteran bedah, Ilmu kesehatan masyarakat, Patologi klinik, Farmakologi dan lain sebagainya.

Karena dihadapkan dengan praktikum yang padat dan literatur asing, maka diperlukan keaktifan membaca, menghafal, memahami, tekun, teliti dan harus tidak memiliki sifat jijik terhadap benda-benda tertentu. Betul-betul berminat pada bidang

kedokteran merupakan hal yang harus diperhatikan jika menginginkan masuk ke program studi tersebut.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja sebagai dokter di Puskesmas, Rumah Sakit, Perusahaan, Militer, dokter pendidik, atau melanjutkan ke dokter spesialis, Akademisi, bekerja di industri kesehatan, perusahaan farmasi, asuransi kesehatan, LSM kesehatan dan lain sebagainya.

26. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menjadi seorang ahli kesehatan gigi, yang mampu melayani masyarakat dengan sistem pelayanan kesehatan yang bersifat pencegahan, pengobatan, penganjuran dan perbaikan.

Lulusannya akan dibentuk menjadi seorang dokter gigi yang mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah kesehatan gigi, gusi dan mulut.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah ilmu anatomi, patologi klinik, histologi, epidemologi, bahan kedokteran gigi, parasitologi, radiologi, mikrobiologi, ilmu penyakit syaraf, farmakologi, radiologi dental, ortodonsia, periodonsia, ilmu bedah, ilmu penyakit mulut, anestesiologi, psikologi, ilmu gizi, ilmu farmasi kedokteran gigi, komunikasi dan lain sebagainya.

Diperlukan bakat ilmu biologi dan kimia yang kuat serta harus berwawasan progresif dalam program studi ini.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja sebagai dokter gigi di Puskesmas, Rumah Sakit, Lembaga kesehatan, Konsultan pada industri yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut, serta dapat membuka praktik sendiri.

27. Program Studi Pendidikan Dokter Hewan

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menjadi seseorang yang cakap dalam menangani penyakit-penyakit hewan, serta menyelaraskan kesehatan hewan, kesehatan manusia dan lingkungannya.

Selain itu, agar memiliki kemampuan pendiagnosisan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit menular pada hewan; pengamanan bahan pangan dan bahan lain asal hewan, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah farmakologi, makroanatomi, biokimia, parasitologi, patologi klinik, mikrobilogi, kesehatan masyarakat, epidemilogi, ilmu bedah dan radiologi, ilmu penyakit dalam, teknologi reproduksi, reproduksi dan kebidanan, dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang harus dikuasai diantaranya adalah zoologi, botani, kimia organik. Harus memiliki daya ingat yang baik, teliti dan tekun. Serta memiliki kasih sayang terhadaphewan dan tidak jijik, diutamakan yang benar-benar berminat.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di Departemen Peternakan, Departemen Perdagangan, LIPI, LPPH, Industri obat-obatan dan makanan ternak, Rumah potong hewan, Perusahaan obat makanan ternak, akademisi dan lain sebagainya.

28. Program Studi Kesehatan Masyarakat

a. Gambaran Umum

Program studi ini diharapkan mampu menyelesaikan masalahmasalah yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat melalui perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Mampu mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan perawatan pasien, memberi pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah farmakologi dan terapeutik, perawatan kesehatan komunitas, keperawatan profesional, medikal bedah, patologi, manajemen dan kepemimpinan dalam keperawatan, keperawatan gawat darurat, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan anak dan lain sebagainya.

Hal yang perlu diperhatikan adalah dibutuhkan jiwa pionir, ketekunan,kekuatan fisik karena dihadapkan dengan praktikum yang harus dilaksanakan. Sangat berminat pada bidang kesehatan masyarakat.

b. Prospek Lulusan

Lulusan dari program studi ini memiliki prospek bekerja di Departemen Kesehatan, bekerja di sektor swasta di dalam maupun

luar negeri seperti Rumah Sakit Swasta dan perusahaan komersial jadi tenaga keperawatan.

29. Program Studi Ilmu Keperawatan

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan masalah-masalah kesehatan masyarakat, melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program-program untuk meningkatkan derajat kesejahteraan.

Selain itu, mampu mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan perawatan pasien atau klien, memberi pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan sumber yang ada secara optimal.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah etika keperawatan, mikrobiologi dan parasitologi, farmakologi, perawatan kesehatan komunitas, keperawatan profesional, medikal bedah, patologi, keperawatan darurat, keperawatan jiwa dan keluarga, komunikasi dan keperawatan dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan : dihadapkan dengan praktikum yang padat maka diperlukan kekuatan fisik, tekun, teliti, sangat berminat pada bidang keperawatan.

b. Prospek Lulusan

Pekerjaan terbuka luas di lingkungan pemerintah, seperti Departemen Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas. Serta di sektor swasta perusahaan-perusahaan komersil sebagai tenaga keperawatan.

30. Program Studi Ilmu Gizi

a. Gambaran Umum

Program studi ini diarahkan untuk menguasai kemampuan ilmiah dan praksis dalam mengatasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Dibekali pengetahuan yang memadai tentang dasardasar .ilmu kesehatan gizi dan makanan. Setelah lulus menjadi sarjana prodi kesehatan gizi ini akan memperoleh gelar Sarjana Gizi.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah Ilmu gizi dasar, Ilmu bahan makanan, Ilmu gizi dan daur kehidupan, Ilmu bahan makanan, matematika, Ilmu kimia makanan, gizi kuliner, biokimia gizi, mikrobiologi, pendidikan perilaku gizi, ilmu teknologi pangan, dietika, penelitian status gizi, sanitasi makanan dan kesehatan kerja.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan : dihadapkan dengan praktikum yang padat maka diperlukan kekuatan fisik, tekun, teliti, sangat berminat pada bidang gizi dan kesehatan.

b. Prospek Lulusan

Bekerja di dinas kesehatan, rumah sakit maupun puskesmas, industri makanan, industri obat, hotel, restoran, konsultan gizi, redaktur penerbitan, akademisi atau berwirausaha atau berwiraswasta.

31. Program Studi Kebidanan

a. Gambaran Umum

Program studi ini ditujukan untuk mendidik tenaga bidan yang profesional dan mampu bekerja di lembaga pelayanan kebidanan baik di rumah sakit maupun poliklinik. Atau bekerja

mandiri dalam meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat, khususnya ibu dan anak.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah farmakologi, mikrobiologi, ilmu kesehatan anak, gizi dan kesehatan reproduksi, psikologi, kehamilan, persalinan, patologi kebidanan, kebidanan komunitas, kesehatan reproduksi, pelayanan KB, dokumentasi kebidanan, parktik klinik kebidanan, konsep kebidanan, ilmu kesehatan masyarakat dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan : dihadapkan dengan praktikum yang padat maka diperlukan kekuatan fisik, tekun, teliti, sangat berminat pada bidang kebidanan.

b. Prospek Lulusan

Bekerja di dinas kesehatan, di rumah sakit/klinik milik pemerintah maupun swasta, atau dapat juga membuka klinik kebidanan secara mandiri.

32. Program Studi Farmasi

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan memberikan ilmu dan keterampilan di bidang pelayanan kefarmasian, dengan kompetensi memahami cara pemberian obat, nasib di dalam badan dan khasiat yang ditimbulkan oleh obat. Setelah lulus sarjana farmasi dapat mengambil program profesi apoteker dengan waktu studi selama dua semester.

Gambaran materi yang dipelajari antara lain adalah ilmu-ilmu seputar kimia, matematika, biologi, biokimia, parsitologi, kologi, ilmu kesehatan masyarakat, etika dan manajemen farmasi.

Memilih program studi ini diperlukan dasar-dasar ilmu kimia, biologi, matematika dan fisika, menyukai pekerjaan laboratorium, memiliki daya analis, tekun dan teliti, serta memiliki indra penciuman dan tidak buta warna

b. Prospek Lulusan

Bekerja di departemen kesehatan, apoteker, konsultan farmasi, ahli farmasi rumah sakit/klinik, industri farmasi, tenaga akademik, industri kosmetik dan makanan, Badan POM dan lain sebagainya.

33. Program Studi Ilmu Hukum

a. Gambaran Umum

Program studi ini dikhususkan untuk menyiapkan mahasiswa untuk menjadi Sarjana Hukum yang mampu menguasai dan mengembangkan hukum dan ilmu hukum.

Jadi akan diarahkan agar mampu mengikuti perkembangan kedua hal tersebut, serta peka terhadap masalah-masalah keadilan dan kemasyarakatan.

Terdapat tujuh bidang kekhususan dalam program studi ini, yakni :

1) Hukum tentang hubungan antar sesama anggota masyarakat. Di program ini pengetahuan khusus yang diberikan adalah mengenai bidang ilmu hukum keperdataan, yang mencakup hukum perdata barat, hukum adat dan hukum islam.

2) Hukum tentang pencegahan dan penanggulangan kejahatan. Di program ini pengetahuan khusus yang diberikan adalah mengenai bidang ilmu hukum pidana, baik hukum pidana material dan formal, maupun mengenai sistem peradilan pidana.

3) Praktisi Hukum; memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus mengenai bidang hukum keperdataan, hukum pidana, baik hukum acara pada umumnya maupun proses peradilan semu pada khususnya.

4) Hukum tentang kegiatan ekonomi; memberikan pengetahuan khusus mengenai bidang ilmu hukum dagang, hukum ekonomi dan bidang hukum lain yang berkaitan dengan tata perekonomian.

5) Hukum tentang hubungan negara dan masyarakat; memberikan pengetahuan khusus mengenai bidang hukum tata negara dan hukum administrasi negara

6) Hukum tentang hubungan transnasional; memberikan pengetahuan khusus mengenai bidang ilmu hukum internasional.

7) Hukum tentang kesejahteraan masyarakat dan masalah sosial; memberikan pengetahuan khusus mengenai bidang ilmu hukum dan pengetahuan sosial budaya.

Materi bidang ilmu yang dipelajari, diantaranya meliputi ilmu negara, hukum perdata, hukum pidana, hukum tata negara, hukum administrasi negara, hukum internasional, hukum perikatan dan persetujuan khusus, hukum acara perdata, hukum acara pidana, hukum dagang, hukum agraris, hukum acara peradilan tata usaha negara, Ilmu perundang-undangan, antropologi budaya, hukum tentang pencegahan dan penanggulangan kejahatan, hukum perlindungan anak, hukum perburuhan dan lain sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari prodi ini diantaranya adalah ; Pengetahuan tentang

hukum, aturan dan konsekuensinya antar manusia, antar Negara dan lain-lain. Banyak membaca bidang hukum dan politik serta ilmu-ilmu sosial lainnya sangat disarankan.

b. Prospek Lulusan

Kesempatan memperoleh pekerjaan sangatlah luas, karena setiap kegiatan manusia memerlukan hukum untuk menata dan menjaga keteraturannya. Beberapa profesi hukum adalah Notaris, dan Pejabat pembuat akta tanah, konsultan hukum dan perdagangan, pengacara, perbankan. Selain itu, profesi-profesi seperti hakim, jaksa, kepolisian merupakan profesi yang sangat mungkin diisi oleh seorang Sarjana Hukum.

34. Program Studi Sosiologi

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan mengarahkan untuk mampu menganalisis fenomena kemasyarakatan, serta menguasai teori pemberdayaan masyarakat dan alternatif pemecahan masalah kemasyarakatan.

Di program studi ini akan mendapatkan materi seputar teori-teori sosiologi, baik klasik maupun modern, juga mendapatkan beragam ilmu sosiologi mulai dari sosiologi pedesaan, sosiologi keluarga, sosiologi perkotaan, sosiologi industri, sosiologi kedokteran, sosiologi kependudukan, sosiologi kriminalitas, sosiologi hukum, sosiologi ekonomi, sosiologi pembangunan hingga sosiologi politik.

b. Prospek Lulusan

Sarjana Sosiologi dapat bekerja sebagai ilmuwan, akademisi, pengamat sosial, wartawan, peneribitan atau sebagai staf di lembagalembaga pemerintah.

35. Program Studi Antropologi

a. Gambaran Umum

Memilih Program studi ini diharapkan akan memahami tentang keanekaragaman manusia, termasuk cara mereka berpikir dan menghasilkan sesuatu serta bagaimana manusia saling berhubungan dengan lingkungannya.

Selalu terbiasa untuk bertanya kapan, dimana dan bagaimana cara manusia meningkatkan kehidupannya, bagaimana mereka menyesuaikan diri pada lingkungan yang berbeda, serta bagaimana masyarakat berubah dan berkembang dari masa ke masa.

Program studi ini mempelajari semua aspek kehidupan manusia dalam kaitannya dengan kebudayaan. Ilmu yang dipelajari antara lain; Ilmu Antropologi, Sejarah Kebudayaan, Ilmu Budaya, Sejarah Pemikiran Modern, Teori Post Modernisme, Teori Kritis dan *Marxisme*, Teori Simbol, Studi Tubuh, Hubungan antar Suku Bangsa, Etnografi dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Sarjana Antroplogi dapat bekerja sebagai ilmuwan, akademisi, pengamat sosial budaya, dan lain sebagainya.

36. Program Studi Ilmu Pemerintahan

a. Gambaran Umum

Program studi ini diharapkan akan menjadi ahli ilmu pemerintahan yang mampu memahami, menjelaskan dan memecahkan masalah-masalah dalam bidang politik dan pemerintahan.

Program studi ini akan mempelajari tentang Sistem Pemerintahan di Indonesia, Sistem Pemerintahan Daerah, Pemerintahan dan Pembangunan Desa, Organisasi dan Manajemen Pemerintahan, Teori Kebijakan Publik, Dinamika Masyarakat, Pembangunan Politik di Indonesia, Filsafat Politik dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Banyak tempat yang dapat dijadikan tempat untuk berkiprah secara ptofeional dalam mengembangkan keilmuan tentang pemerintahan ini, diantara di Departemen Dalam dan Luar Negeri, Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Perangkat Desa dan lain sebagainya.

37. Program Studi Hubungan Internasional

a. Gambaran Umum

Program studi ini untuk memahami dan menganalisis masalahmasalah internasional, terutama aspek-aspek ekonomi, politik dalam lingkup perubahan internasional. Selain itu juga belajar untuk berperan dalam aktivitas kenegaraan maupun nonkenegaraan dalam lingkupnasional maupun internasional.

Program studi ini akan mempelajari tentang Ilmu Hubungan Internasional, ide-ide politik, politik dan pemerintahan, perbandingan Sistem Politik, Hukum Internasional, Negosiasi dan

Resolusi Konflik, Perbandingan Kebijaksanaan Publik, Komunikasi Bisnis Internasional dan lain sebagainya.

Hal yang perlu diperhatikan adalah membiasakan diri mengikuti perkembangan internasional melalui media masa dalam dan luar negeri. Penguasaan bahasa Inggris akan sangat membantu.

b. Prospek Lulusan

Bekerja di institusi pemerintah (Departemen Luar Negeri), Lembaga pendidikan dan penelitian, media masa, perusahaan multinasional, lembaga-lembaga internasional baik pemerintah maupun non pemerintah yang ada di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, Pusat kebudayaan, kedutaan besar dan lain sebagainya.

38. Program Studi Ilmu Komputer (Computer Science)

a. Gambaran Umum

Program studi ini fokus cakupannya cukup luas, dimulai dari penguasaan teori (konsep) sampai dengan pengembangan software. Fokus kurikulum seringkali lebih ilmiah (teoritis) dan cukup banyak mengandung unsur matematika dan logika.

Program studi ini antara lain akan mempelajari tentang bagaimana mengembangkan robotik, computer vision, *intelligence system*, bio informatika serta hal-hal lain yang saling berkaitan dengan pengembangan komputer.

Seorang ahli komputer haruslah mempelajari berbagai hal secara teoritis hingga dasar-dasar algaritma dan mengetahui cara mengimplementasikannya.

Ahli komputer menggunakan teknologi komputer untuk pengembangan robot yang cerdas, pemodelan DNA manusia, serta

pembuatan program yang dapat memahami berbagai data dalam bentuk teks, gambar, suara bahkan video.

Ketekunan, banyaknya latihan dan praktik serta memiliki kemampuan dasar matematika yang kuat, vektor, geomateri analitik, kalkulus, aljabar linier dan statistik sangat perlu diperhatikan dalam memilihi program studi ini.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah :

- Computer Based Information System Analyst,
- Data Base Administrator,
- Computer Network Specialist,
- Sistem Development Manager,
- Hardware dan Software Integrator,
- Software Development Manager,
- Web Programmer
- Dan lain sebagainya

39. Program Studi Teknik Komputer

a. Gambaran Umum

Computer Engineering atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah teknik komputer lebih banyak mempelajari perancangan sistem perangkat keras digital, termasuk komputer dan sistem telekomunikasi.Perangkat lunak tetap dipelajari, namun terfokus pada interaksinya dengan perangkat keras.

Program studi ini antara lain akan mempelajari tentang bagaimana perancangan dan pembangunan komputer serta sistem yang berbasis komputer.

Prodi ini juga mempelajari tentang bagaimana mendesain dan merancang bagian-bagian dalam sebuah komputer dan sistem berbasis komputer yang baik.

Seorang lulusan teknik komputer akan mampu mengoperasikan dan mengembangkan pemanfaatan produk teknologi informasi, khususnya produk perangkat lunak, membuat program aplikasi skala kecil dan menengah, mengelola siklus hidup suatu perangkat keras, menganalisa, merancang dan mengimplementasikan suatu sistem informasi berbasiskomputer, mengelola pusat komputasi termasuk aspek manajemen data, administrasi data, kontrol pelaksanaan, prosedur dan aliran informasi.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah :

- System Engineer,
- Network Engineer,
- Network Profesional,
- Embedded System Engineer,
- R&D Engineer,
- Dan lain sebagainya

40. Program Studi Sistem Informasi dan Manajemen Informatika

a. Gambaran Umum

Program studi ini lebih fokus pada pengintegrasian solusi berbasis teknologi informasi dengan proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan informasi bisnis dan usaha-usaha lain yang memungkinkan tercapainya tujuan sebuah organisasi dengan efektif dan efesien.

Prespektif bidang ilmu ini lebih memandang teknologi sebagai instrumen untuk mencatat, menghasilkan, mengolah, serta mendistribusikan informasi.

Para ahli di bidang ini memiliki kemampuan untuk memetakan kebutuhan informasi sebuah organisasi dan menentukan cara terbaik teknologi informasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Lulusan dari prodi ini diharapkan mampu menganalisa kebutuhan (requirement) dan proses bisnis, serta mendesain sistem berdasarkan tujuan dari organisasi. Lulusannya juga akan memiliki keahlian yang sangat dibutuhkan industri saat ini, di mana pemanfaatan teknologi informasi sering menjadi kunci keunggulan sebuah organisasi.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah :

- Application/Software Engineer,
- Business Process/System Analyst,
- Database Administrator,
- Hardware dan Software Integrator,
- Software Development Manager,
- Web Programmer
- Dan lain sebagainya

41. Program Studi Budi Daya Pertanian

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan diarahkan untuk menjadi Sarjana Pertanian yang ahli dalam pengembangan teknik budi daya dan

pengelolaan lingkungan pertumbuhan tanaman untuk mencapai produksi yang optimal.

Program studi ini akan banyak belajar tentang Botani, Mikrobiologi, Taksonomi, Ilmu Tanah, Fisiologi, Agronomi, Biokimia, Klimatologi, Budi Daya Tanaman, Teknologi Pasca Panen, Statistika, Genetika, Perlindungan Tanaman, Ekologi Tanaman, Pembiakan Vegetatif, Pengelolaan Air, Pemuliaan Tanaman, Kultur Jaringan Tanaman, Pengolahan Limbah Agroindustri dan lain sebagainya.

Program studi ini membutuhkan kecukupan dan kemampuan ilmu matematika, statistik, kimia dan biologi.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah :

- Pegawai perusahaan pertanian milik pemerintah atau swasta,
- Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Kehutanan
- Lembaga Swadaya Masyarakat,
- Wirausaha,
- Dan lain sebagainya

42. Program Studi Pemuliaan Tanaman

a. Gambaran Umum

Memilih program studi ini bersiaplah menjadi ahli dalam pengembangan tanaman termasuk perakitan varietas baru. Selain itu juga akan memiliki kompetensi dalam eksplorasi, pemanfaatan, pengembangan dan pelestarian plasma nuftah, serta mampu memproduksi benih bermutu yang menunjang budi daya tanaman untuk kesejahteraan umat manusia.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Ekologi, Genetika, Ilmu Tanah, Perlindungan Tanaman, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Hama Tanaman, Ilmu Penyakit Tumbuhan, Fisiologi Tumbuhan, Sitogenetika, Kesuburan, Pemupukan dan Kesehatan Tanah, Teknologi Benih, Bioteknologi, Pemuliaan Tanaman, Perencanaan Pengembangan Wilayah Pertanian.

Program studi ini membutuhkan ketekunan,ketelitian serta kecukupan akan kemampuan ilmu matematika, statistik, kimia dan biologi.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah bekerja di :

- Lembaga Penelitian,
- Wirausaha Pembenihan,
- Lembaga Pemerintah,
- Akademisi,
- Industri Pertanian,
- Lembaga Swadaya Masyarakat,
- Dan lain sebagainya

43. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

a. Gambaran Umum

Hasil pertanian yang berlimpah tidak akan memberikan nilai tambah yang tinggi jika dibiarkan begitu saja tanpa pengolahan yang baik dan berstandar internasional.

Program studi ini diarahkan menguasaiberbagai ilmu dan keterampilan untuk melakukan pengolahan hasil pertanian menjadi produk yang bernilai tambah.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Mikrobiologi, statistika, pengetahuan bahan, kimia hasil pertanian, teknologipasca panen, mesin dan peralatan, analisis hasil pertanian, ilmu gizi dan pangan, ekonomi pertanian, teknologi pengolahan, pengemasan dan penyimpanan, dasar perencanaan alat dan mesin, perencanaan industrihasil pertanian, pengembangan produk olahan, pengawasan mutu, pengolahan limbah agro industri.

b. Prospek Lulusan

Berwirausaha dalam bidang pengelolaan hasil pertanian maupun sebagai penggerak dalam bisnis yang terkait dengan teknologi pengelolaan hasil pertanian. Dapat bekerja di lembaga pemerintah, lembaga penelitian akademik dan lain sebagainya.

44. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

a. Gambaran Umum

Program studi ini akan diarahkan untuk menjadi sarjana yang mampu secara optimal memadukan manajerial, rekayasa dan teknologi proses produksi dari suatu sistem agroindustri.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Matematika industri, ekonomi mikro dan makro, riset operasional, ekonomi teknik, sistem produksi, perencanaan proyek industri, teknik tata cara kerja, manajemen industri, teknik dan manajemen pengemasan, sistem industri pertanian, sistem manajemen mutu, analisis produktivitas, analisis pengambailan keputusan dan lain sebagainya.

Program studi ini membutuhkan ketekunan,ketelitian serta kecukupan akan kemampuan ilmu matematika, statistik, kimia dan biologi. Selain itu juga program studi ini merupakan rekayasa bidang pertanian masa depan.

b. Prospek Lulusan

Lulusan program studi ini tersebar di banyak sektor industri, baik pertanian maupun non pertanian, anatara lain ; industri rokok, pabrik susu, industri makanan, furniture, Di luar indistri mereka tersebar di lembaga pemerintahan, lembaga-lembaga pendidikan, wiraswasta dan lain sebagainya.

45. Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan

a. Gambaran Umum

Seperti halnya manusia, tumbuhan sangat rentan terhadap serangan penyakit yang menyebabkan penurunan produktivitas-nya.

Program studi ini mengarahkan menjadi ahli dalam teknologi pengendalian hama dan penyakit tanaman. Dengan keahlian itu diharapkan dapat memproduksi tanaman unggul, baik kuantitas maupun kualitasnya.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Mikrobiologi, Taksonomi, Mikologi, Ilmu Tanah, Fisiologi, Genetika, Pengendalian Gulma, Bakteriologi, Entomologi, Ekologi, Ilmu penyakit tumbuhan, Ilmu hama tumbuhan, Kesuburan tanah, Pemuliaan tanaman, Pestisida dan teknik aplikasi, diagnosis penyakit tanaman dan lain sebagainya.

Program studi ini membutuhkan ketekunan, ketelitian serta kecukupan akan kemampuan ilmu kimia dan biologi yang baik.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah bekerja di :

- Instansi Pemerintah,
- Berbagai pusat penelitian pertanian,
- Akademisi,
- Pabrik Benih,
- Pabrik Pestisida,
- Dan lain sebagainya

46. Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak

a. Gambaran Umum

Program studi ini mengarahkan agar memiliki keahlian dalam bidang ilmu nutrisi dan makanan ternak, yang mampu mengidentifikasi bahan-bahan pakan berkualitas tinggi, serta memproduksinya dengan baik.

Selain itu juga diarahkan untuk menjadi ahli dalam menghitung dan menganalisa kebutuhan nutrisi serta memformulasikan yang tepat dengan kebutuhan ternak.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Ilmu nutrisi ternak, Biokimia nutrisi, Produksi hijauan pakan, Nutrisi dan Pakan Ruminansia, Nutrisi dan pakan unggas, Biokimia ternak, Enzimologi, Teknologi Fermentasi, Fisiologi tanaman pakan, Ilmu kesuburan tanah, Nutrisi dan pakan nonrumunansia, Fabrikasi pakan dan lain sebagainya.

Program studi ini membutuhkan ketekunan, ketelitian serta kecukupan akan kemampuan ilmu kimia dan biologi yang baik.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah ; Ahli pada industri peternakan (pembibitan, penggemukan, pemotongan, petelur, pemerahan). Ahli pada fabrikasi hasil peternakan, seperti pabrik susu, pengalengan daging, bekerja di pabrik makanan ternak, pabrik obat-obatan ternak, lembaga pendidikan, penelitian, wirausaha peternakan dan lain sebagainya.

47. Program Studi Teknologi Hasil Ternak

a. Gambaran Umum

Jika memilih program studi ini, bersiaplah menjadi ahli dalam ilmu teknologi hasil ternak, mulai dari cara memanen, mempertahankan mutu dan keamanan pangan, serta pengolahannya.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Anatomi dan Histologi, Mikrobiologi hasil ternak, Pangan dan gizi hasil ternak, Operasi alat industri hasil ternak, Teknologi pengawetan kulit, Enzim pangan hasil ternak, Manajemen industri, Keamanan pangan hasil ternak, Teknologi penyamakan kulit, Abatoir dan Teknik pemotongan dan sebagainya.

Program studi ini membutuhkan ketekunan,ketelitian serta kecukupan akan kemampuan dalam teknologi rekayasa hasil ternak.

b. Prospek Lulusan

Prospek karir bagi lulusan program studi ini, diantaranya adalah ; Ahli pada industri peternakan (pembibitan, penggemukan, pemotongan, petelur, pemerahan), Ahli pada fabrikasi hasil peternakan, seperti pabrik susu, pengalengan daging, bekerja di

pabrik makanan ternak, pabrik obat-obatan ternak, lembaga pendidikan, penelitian, wirausaha peternakan dan lain sebagainya.

48. Program Studi Budi Daya Perikanan

a. Gambaran Umum

Program studi ini mengarahkan untuk menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi budi daya perikanan yang produktif, ekonomis dan ramah lingkungan.

Mempelajari budi daya perikanan, teknik pembenihan ikan untuk memproduksi benih yang berkualitas, manajemen usaha budi daya perikanan.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini meliputi; Ilmu perikanan, Teknologi hasil perikanan, Budi daya perairan, Parasit dan penyakit ikan, Klimatologi, Ekologi perairan,

Mikrobiologi akuatik, Fisiologi hewan air, Oseanografi, Nutrisi ikan, Manajemen pemberian pangan, Sosial ekonomi perikanan, Bioteknologi perikanan, Metode penangkapan ikan, Teknologi pengolahan ikan, Tata niaga hasil perikanan, Manajemen kualitas air, Pengembangbiakan ikan, Analisis kelayakan usaha perikanan, Konservasi dan rehabilitasi sumber daya perikanan dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Lulusan program studi ini dapat bekerja di perusahaan pembudidayaan ikan, Pabrik pengalengan ikan, Akademisi, Balai pengawasan obat dan makanan, Industri makanan, Pabrik pakan ternak, Instansi pemerintah atau swasata, wirausaha dan lain sebagainya.

49. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perikanan

a. Gambaran Umum

Program studi ini mengarahkan untuk menjadi ahli yang menguasai ilmu tentang pengelolaan sumber daya perikanan secara rasional, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dalam program studi ini diarahkan untuk memahami ilmu-ilmu biologi, ekologi sosial, ekonomi, manajemen sumber daya perikanan, sarana dan pengelolaannya, pengelolaan sumber daya perikanan dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Lulusan program studi ini dapat bekerja di perusahaan pembudidayaan ikan, pabrik pengalengan ikan, akademisi, balai pengawasan obat dan makanan, industri makanan, pabrik pakan ternak, instansi pemerintah atau swasta, berwirausaha dan lain sebagainya.

50. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan

a. Gambaran Umum

Program studi ini mengarahkan untuk menjadi ahli yang mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil perikanan dalam kegiatan penanganan, pengawetan, pemanfaatan dan pengolahan hasil perikanan.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini adalah mengenai karakter ikan sebagai bahan makanan dan bahan baku industri, regam teknik penanganan dan pengolahan ikan, persyaratan yang diperlukan dalam perencanaan dan pembangunan industri perikanan, uji mutu dan pengendalian mutu, dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Lulusan program studi ini hampir sama, yakni ; dapat bekerja di perusahaan pembudidayaan ikan, pabrik pengalengan ikan, akademisi, balai pengawasan obat dan makanan, industri makanan, pabrik pakan ternak, instansi pemerintah atau swasta, berwirausaha dan lain sebagainya.

51. Program Studi Psikologi

a. Gambaran Umum

Program studi ini mengarahkan untuk menjadi ahli yang mampu menerapkan dan mengembangkan konsep dasar teori psikologi dalam menyelesaikan masalah-masalah di bidang psikologi.

Beberapa hal yang dipelajari dalam program studi ini adalah Dasar-dasar Psikologi, Psikologi Perkembangan, Pengembangan Kepribadian, Asessment Psikologi dan lain sebagainya.

b. Prospek Lulusan

Lulusan program studi ini dapat bekerja di instansi Pemerintah, swasta maupun perusahaan, sebagai konselor, asesor, tester, akademisi dan lain sebagainya.

Mengenal Bimbingan Karier

(DUNIA KERJA)

A. BIMBINGAN KARIER

Salah satu diantara empat jenis bidang Bimbingan dan Konseling adalah bidang bimbingan karier. Bidang bimbingan yang berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah karier, baik untuk studi lanjut maupun persiapan masuk dalam dunia kerja.



Sumber : Qerja.com

Tujuan diselenggarakannya bimbingan karier di sekolah, antara lain adalah :

1. Memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya memahami dirinya.

2. Agar peserta didik dapat memahami berbagai jenis perguruan tinggi dan program studinya beserta sesuatu yang mempersyaratkannya.
3. Agar peserta didik mampu memahami berbagai jenis pekerjaan dan syaratsyarat dari masing-masing pekerjaan itu.
4. Agar siswa dapat memilih dan menentukan pilihan program studi yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang ada pada dirinya.
5. Agar peserta didik mampu memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya.
6. Mendorong peserta didik mampu menentukan arah karier secara mandiri.

Penyelenggaraan bidang bimbingan karier terdapat beberapa fungsi yang menyertainya, diantaranya adalah :

1. Fungsi Persiapan, memberikan informasi berbagai jenis karier, baik berupa studi lanjut maupun dunia kerja yang mungkin diminati peserta didik.
2. Fungsi Pencegahan, memberikan bantuan agar peserta didik tidak mengalami keragu-raguan bahkan kesulitan dalam memahami dirinya (kemampuan, bakat, minat).
3. Fungsi Penempatan/Penyaluran, menempatkan/menyalurkan peserta didik pada bidang/jenis pendidikan/pelatihan/pekerjaan yang sesuai dengan diri peserta didik.
4. Fungsi Penyesuaian, membantu peserta didik menyesuaikan diri (beradaptasi) secara mandiri dengan pendidikan tinggi dan atau jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan diri peserta didik.
5. Fungsi Pengembangan, membantu peserta didik mengembangkan kepribadiannya dalam upaya memantapkan dan mengarahkan pada pemilihan pendidikan dan atau pekerjaan yang ada disekitarnya secara mandiri.

6. Fungsi Perbaikan, membantu peserta didik pada saat mengalami masalah dalam memutuskan pilihan pendidikan dan atau pekerjaan, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang sesungguhnya.

B. KIAT MEMPERSIAPKAN KARIER

Secara umum karier dapat diartikan sebagai suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah, baik sebagai mata pencaharian utama/pokok atau tambahan.

Lantas bagaimana mempersiapkan karier yang diinginkan? Beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah ;

1. Minat

Secara umum minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang Oleh sebab itulah sudah seyogyanya jika seseorang ingin memilih arah karier yang akan dijalaninya, maka hal pertama yang harus di pertimbangkan adalah jenis pekerjaan atau karier tersebut diminati atau tidak.

Mengapa? Karena dengan minat yang tinggi akan semakin mendorong seseorang untuk menekuni bidang pekerjaan yang diminatinya, sehingga cenderung untuk mendapatkan keberhasilan atau kesuksesan dalam bidang pekerjaan tersebut, tentunya juga akan semakin menambah keterampilan dan kemampuannya dalam mengelola bidang karier atau pekerjaannya.

2. Bakat

Bakat merupakan kemampuan khusus yang dimiliki oleh seseorang, dikatakan kemampuan khusus karena kemampuan tersebut belum tentu sama dimiliki oleh orang lain. (Marthen Pali, dkk, *Materi Pelatihan Tes Bakat Diferential*, 2013, Malang, Pasca Sarjana UM)

3. Kesadaran

Bahwa pemilihan karier itu harus disadari merupakan suatu proses yang berawal, berlanjut dan berlangsung secara terus menerus sampai akhir hayat.

4. Self Concept (Konsep Diri) Konsep diri merupakan gambaran individu dalam memahami diri sendiri secara utuh, meliputi diri sendiri, diri keluarga, diri lingkungan, baik secara fisik maupun psikologis. yang dapat diperoleh melalui pemberian informasi dari orang lain.

Konsep diri sangat diperlukan seseorang untuk merencanakan dan menetapkan pemilihan kariernya. Hal ini lebeh disebabkan, agar penentuan arah karier sesuaia dengan potensi, bakat serta minat yang dimiliki. Sehingga arah kariernya dapat berjalan dengan lancar, sukses sesuai dengan apa yang diharapkannya.

5. Ketepatan Informasi

Pemilihan karier juga harus didasarkan pada informasi yang tepat dan realistis tentang jenis karier yang diinginkan. Seseorang perlu memilah dan memilih berbagai macam informasi yang ada, sehingga informasi tersebut tepat sesuai yang diinginkan.

6. Pendidikan dan Pelatihan

Membangun karier dapat diawali dengan mengikuti kegiatan pendidikan, pelatihan dan pola tingkah laku yang diperlukan.

Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan mutlak diperlukan seseorang, untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan serta keterampilannya, dengan harapan dapat menunjang kesuksesan jabatan dan kariernya.

7. Program Perencanaan

Pemilihan karier haruslah direncanakan dan dirancang untuk membuat keputusan akhir. Karier apa yang diinginkan dan bagaimana cara mencapainya?

Perlu diingat bahwa, dalam merencanakan masa depan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Keinginan Besar

Yaitu ambisi yang mendasari suatu keinginan atau cita-cita yang sangat didambakan dan ingin mencapainya, karena hal itu sesuatu yang amat berarti dan berharga. Jika ketika tidak memiliki cita-cita, mana mungkin memiliki keinginan untuk mencapainya.

b. Realitas

Yakni suatu kenyataan bahwa suatu cita-cita itu dipengaruhi oleh berbagai hal yang mendukung dan yang dapat menghambat, baik yang berasal dari dalam diri individu sendiri maupun dari luar individu.

Seperti halnya unsur jasmani atau rohani, ekonomi, kemampuan dasar, kesempatan dan peluang. Misalnya ingin jadi pilot akan tetapi tinggi badan tidak memenuhi dan lain sebagainya.

c. Usaha Nyata

Yaitu berbagai upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai keinginan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hendaknya masa depan yang direncanakan dapat dicapai dengan usaha-usaha yang mampu untuk dilakukan. Misalnya, Anda harus meningkatkan aktivitas membaca dan menulis artikel untuk bisa menjadi wartawan.

Selagi masih ada kesempatan, peluang dan waktu, maka pergunakanlah semuanya itu dengan sebaik-baiknya, untuk menuju masa depan yang lebih baik.

C. KIAT MENEMUKAN POTENSI KARIER

Untuk menemukan potensi karier, Anda diharapkan perlu menganalisis beberapa hal berikut ini yang akan menjadi kunci dahsyat dalam menemukan potensi karier anda ;

1. Gali Potensi Diri



Sumber : Qerja.com

Potensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Akan tetapi banyak orang yang belum, bahkan tidak mengetahui akan kemampuan yang dimilikinya. Jika memang anda belum mengerti bahkan tidak memahami potensi yang anda miliki, maka anda memerlukan pihak lain untuk membantu menggali potensi yang anda miliki.

Subyektivitas teman, sahabat, guru dan orang tua akan sedikit membantu menggali potensi diri anda. Terlebih kehadiran pihak yang profesional di bidangnya, seperti guru Bimbingan Konseling, psikolog dan atau lembaga-lembaga psikologi.

Obyektifitas mereka akan sangat membantu anda dalam mencari dan menggali potensi yang anda miliki, oleh karenanya anda akan dibantu, melalui alat instrumentasi yang sudah terukur dan terstandarisasi.

Berikut beberapa tips sederhana untuk menggali potensi yang ada dalam diri anda :

- *Tingkatkan Rasa Percaya Diri dalam Diri Anda*

  Banyak orang yang mengalami kegagalan dalam melakukan sesuatu hanya dikarenakan kurang atau tidak adanya rasa percaya diri.

- *Tentukan Minat Anda*

  Perhatikan dengan jelas, hal apa saja yang menarik minat anda.
  Pastikan bahwa ketertarikan anda ini bersifat dan mengarah kepada hal-hal yang positif.

- *Jadikan Minat Anda sebagai Hobi*

  Jika anda memiliki ketertarikan atau minat yang mendalam pada sesuatu, realisasikan dalam rutinitas anda, terutama dalam pekerjaan anda.

- *Cari Lingkungan Sosial yang Mendukung*

  Cobalah untuk berelasi dengan orang-orang yang sekiranya dapat memberi nilai lebih kepada anda, baik itu bersifat intelegensi ataupun personality.

Tanpa bermaksud untuk mengelompokkan atau mengotak-kotakan, namun lingkungan sosial yang baik dan mendukung, akan sangat membantu anda untuk lebih mengenali serta menggali potensi yang ada dalam diri anda.

Perlu disadari bagi anda, bahwa potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang akan memberikan nilai tambah tersendiri bagi orang tersebut. Untuk itu, sudah seharusnya anda mencoba untuk lebih

mengenali potensipotensi dalam diri anda, dengan begitu anda dapat memaksimalkan kemampuan yang anda miliki, dan mengimplementasikannya dengan cara yang positif ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sikap dan Motivasi dalam Bekerja

Sebagian besar sikap terbentuk pada masa-masa awal kehidupan setiap orang. Sikap ini terbentuk melalui pengamatan tentang apa yang dilakukan orang dalam bekerja dan mendengarkan orang berbicara tentang pekerjaan.

Sikap cenderung tidak berubah, sedangkan motivasi untuk bekerja cenderung mengalami perubahan seiring dengan tahapan kehidupan yang dijalani.

Dengan mengungkapkan alasan dan potensi mengapa Anda bekerja seperti saat ini akan memberikan jalan bagi anda untuk membuka potensi KARIER anda.

3. Lingkungan Kerja yang Anda Inginkan

Ada orang yang sangat yakin memahami lingkungan kerja yang ia inginkan. Sangat mudah bagi orang semacam ini untuk mengarahkan kariernya. Akan tetapi ada juga orang yang tidak peduli dengan lingkungan kerjanya.

Mempertimbangkan aspek lingkungan kerja berarti membuka potensi karier. Putuskan lingkungan seperti apa yang anda inginkan, baik secara fisik maupun non fisik. Poin ini akan mempengaruhi kenyamanan dan semangat anda dalam menjalani aktivitas kerja anda sehari-hari.

4. Orang, Data atau Benda yang Anda Inginkan dalam Bekerja

Poin ini adalah kunci menuju kepuasan karier. Jika anda bekerja pada preferensi yang tidak sesuai, mungkin tentang orang yang

bekerjasama dengan anda, data yang anda geluti, atau benda yang anda tangani, anda akan menemukan diri anda berada pada ketidak bahagiaan karier.

Pada tingkatan selanjutnya hal ini akan berdampak pada ketidakbahagiaan hidup. Semua ini bisa diatasi dengan perubahan kecil atau modifikasi besar-besaran peran kerier yang anda lakoni atau tipe orang yang bekerjasama dengan anda.

5. Keterampilan yang Anda Miliki

Banyak orang yang merasakan bahwa pekerjaan yang ia lakukan sebenarnya bukan aktivitas favoritnya. Namun, mereka tidak mengetahui jenis keterampilan apa saja yang ia miliki. Alasannya adalah mereka mengira apa yang sudah dikerjakannya selama bertahun-tahun itulah keterampilannya, dan merasa puas dengan yang sudah ada.

Tidak perlu menunggu orang lain menunjukkan kehebatan anda. Cobalah berbagai hal yang mungkin pernah anda minati untuk mengetahui keterampilan hebat lainnya yang anda miliki.

6. Imbalan Upah yang Anda Harapkan

Sungguh suatu kekeliruan jika upah dianggap sebagai satu-satunya pertimbangan dalam memutuskan berkarier, akan tetapi juga keliru jika tidak dipertimbangkan sama sekali.

Anda belum membuka potensi karier sebelum menemukan harapan anda terhadap kompensasi. Jujurlah kepada diri anda sendiri apa yang anda inginkan dari sebuah pekerjaan. Apabila tidak, mungkin anda masuk dalam suatu pekerjaan sebelum tahu persis apa sebenarnya pekerjaan tersebut.

D. PRINSIP MERAIH KESUKSESAN

Aziz Bachtiar dalam bukunya yang berjudul "Sukses Ala Remaja" mengemukakan bahwa remaja akan mampu meraih sukses, baik dalam studi, karier maupun hidup, apabila memegang 5 (lima) Prinsip Hidup sebagai berikut :

1. *Acting Smart and Efficient* (Bertindak Cerdas dan Efesien)

Berindak cerdas dan tegas mengandung maksud, bahwa kita harus bisa membaca, menghadapi, menguasai dan mengendalikan suatu keadaan secara tepat guna atau sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi, tanpa harus banyak mengeluarkan energi, waktu dan biaya.

Suatu misal, kita mengenali salah satu guru mata pelajaran tertentu suka memberikan ujian atau ulangan harian secara mendadak. Oleh karena itu, setiap ada jam pelajaran tersebut kita harus mempersiapkan diri sebelumnya, agar selalu mendapatkan nilai yang baik.

2. *Have A Great Dream and Imagination* (Punya Mimpi dan *Imajinasi* yang Besar)

Sebuah motivasi bagi kita untuk tidak takut memiliki cita-cita dan harapan yang besar. *Bill Gates* adalah orang terkaya. Ia mengawali kesuksesannya dalam bidang teknologi informasi dengan Mimpi dan Imajinasi yang disertai dengan Kemauan Besar.

Oleh sebab itu, Bermimpilah! Mengapa? Karena dengan bermimpi, kita akan memiliki imajinasi untuk mewujudkannya.

Tentu saja imajinasi yang dimaksud disini adalah imajinasi yang kreatif dan inovatif yang disertai dengan kemauan san usaha yang keras tak kenal lelah untuk meujudkannya.

3. ***No Sex Before Married*** **(Tidak Melakukan Hubungan Sex Sebelum Menikah)**

Seks pranikah dapat dikatakan seks bebas, karena dilakukan di luar pernikahan. Seks bebas merupakan musuh utama kesuksesan remaja.

Hal tersebut hanya akan menimbulkan permasalahan-permasalahan yang pelik, mulai masalah keperawanan, kehamilan, cibiran masyarakat, dissosial, pencorengan nama baik keluarga hingga pelanggaran larangan Tuhan.

4. ***Juvenile Delinquency, No !!*** **(Kenakalan Remaja,** ***Jangan*** **!!)**

Kalau menginginkan kesuksesan, remaja harus mau menghindarkan diri dari tindakan atau perilaku negatif, seperti kenakalan remaja.

Perilaku negatif yang termasuk kenakalan remaja diantaranya adalah ; merusak barang milik orang lain, merusak fasilitas umum, kabur dari rumah, menyakiti orang lain secara fisik, mengambil barang atau milik orang lain secara paksa.

5. ***Say No To Drug !!!*** **(Katakan Tidak pada Narkoba !!!)**

Siapapun dapat terkena narkoba, tidak peduli usia, golongan, jenis kelamin atau lainnya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dalam segala hal.

Remaja yang ingin sukses harus menjauhkan diri dari narkoba. Mengapa? Sebab bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian narkoba sangatlah besar.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), narkoba adalah bahan-bahan berbahaya, berupa zat kimiawi ataupun alamiah, yang jika dimasukkan ke dalam tubuh, baik secara oral (dimakan, diminum, ditelan), dihisap, dihirup atau disuntikkan dapat mengubah pikiran, suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang.

E. MENGENAL JENIS MODEL DUNIA KERJA

Sebelum memasuki dunia kerja, sebaiknya kita terlebih dahulu mengetahui berbagai macam jenis karakter kepribadian kita yang disesuaikan dengan bidang jenis pekerjaan, jenis model dunia kerja tersebut diantaranya adalah :

1. Model Realistik

Orang yang realistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan memilih tujuan-tujuan, nilai-nilai dan tugas-tugas yang memerlukan penilaian yang objektif, dan mesin-mesin, serta menghindari nilai-nilai dan tugas-tugas yang memerlukan kesubjektifan, intelektual, ekspresi artistik, juga keterampilan serta kepekaan sosial.

Tipe realistik adalah tipe kelaki-lakian, tidak sosial, emosi yang mantap (kestabilan emosi), bersifat matrealistik, keaslian, kekonkretan dan berorientasi pada apa yang ada sekarang.

Orang-orang yang realistik lebih suka pada jenis pekerjaan seperti ; ahli mesin, fotografer, pilot, pengawas bangunan, juru ukur, montir mobil, perwira, ahli teknik mesin, pengemudi, operator radio, tukang kayu, pengamat cuaca, masinis lokomotif, juru gambar dan lain sebagainya.

2. Model Intelektual

Orang-orang intelektual menguasai lingkungan fisik dan sosial melalui penggunaan intelegensi, ia memecahkan masalah melalui manipulasi ideide, kata-kata, simbol-simbol dibandingkan dengan melalui kecakapan fisik dan sosial.

Orang intelektual ditandai oleh sifat-sifat analitis, rasional, berdiri sendiri, abstrak, memusatkan perhatian dan pikiran kepada diri sendiri (*introvert*), pengertian, kritis, ingin tahu, dan cerdas.

Orang-orang intelektual lebih suka dalam bidang pekerjaan sebagai berikut ; Ahli ilmu fisika, Ahli bedah, Astronomi, Antropologi, Zoologi, Ahliatom, Ahli kimia, Biologi, Meteorologi, Ahli matematika, Teoritikus pengetahuan dan lain sebagainya.

3. Model Sosial

Orang sosial menguasai lingkungannya dengan memilih tujuan, nilainilai dan tugas-tugas, dimana ia dapat menggunakan kecakapannya demi kepentingan orang lain, dalam hubungan untuk melatih dan mengubah tingkah lakunya.

Dalam memecahkan masalah, dia menyandarkan diri pada pelampiasan emosi dan perasaan, dari pada sumber-sumber intelektualnya. Sifat yang khas dari orang soaial yaitu; Keramah tamahan, suka bergaul, kebutuhan menyenangkan orang lain, kesadaran sosial, status yang kuat, kebutuhan untuk menguasai orang lain.

Orang sosial lebih mementingkan kesejahteraan orang lain, orang miskin, tidak berpendidikan, remaja, orang yang tidak stabil dan usia lanjut.

Orang sosial juga lebih menyukai pada jenis pekerjaan ; Dokter Jiwa, Pengawas Sekolah, Konselor Pribadi, Kepala Sekolah, Dokter anak, Pekerja sosial dan lain sebagainya.

4. Model Konvensional

Orang konvensional menguasai lingkungan fisik dan sosial dengan memilih tujuan, nilai-nilai dan tugas-tugas yang didukung oleh adat kebiasaan masyarakat.

Model pendekatan orang konvensional terhadap masalah-masalah adalah bersifat praktis, tepat, dia kurang spontanitas dan keaslian.

Adapaun sifat konvensional adalah ia mengadakan kontrol yang baik, rapi, suka bergaul dan menciptakan suatu kesan yang baik. Ia sedikit kurang fleksibel, konservatif, dan keras hati.

Orang konvensional lebih menyukai pekerjaan sebagai ; Kasir bank, Akuntan publik, Analis keuangan, Pegawai asuransi, Pajak, Sekretaris ketatausahaan, Pemeriksa kredit, Manajer kantor dan lain sebagainya.

5. Model Enterprising

Orang *Enterprising* (usaha) ditandai dengan sifat yang persuasif, verbal, ekstrovert, penerimaan diri, percaya diri,keagresifan lisan (berbicara), dan sifat pamer, atau suka memamerkan kecakapannya.

Orang enterprising lebih suka bekerja pada pekerjaan-pekerjaan ; Pedagang mobil, Perwakilan pabrik, Politikus, Juru lelang, Promotor bisnis, Wiraniaga biro penjualan, Manajer hotel, Produser televisi, Direktur perusahaan dan lain sebagainya.

6. Model Artistik

Orang artistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan menggunakan perasaannya, emosinya, kata hatinya (*intuisi*) dan imajinasinya untuk menciptakan produk dan bentuk-bentuk seni.

Bagi orang Artistik, pemecahan masalah adalah dengan cara melibatkan ekspresi imajinasi dan perasaannya, melalui konsepsi dan mengerjakan menurut seni yang direncanakan.

Orang artistik lebih jauh ditandai dengan pandangan yang kompleks, keputusan mandiri, memusatkan perhatian dan pikiran pada diri sendiri dan keaslian.

Orang tipe artistik senang bekerja sebagai ; Perancang mode, Pelawak, Novelis, Pengubah musik, Pengarang, Kritikus, Penerjemah, Reporter dan lain sebagainya.

F. KIAT MENDAPATKAN PEKERJAAN DAN KARIER

Terdapat beberapa teknik (kiat) yang dapat anda lakukan untuk bisa memilih dan mendapatkan pekerjaan atau karier yang baik untuk anda, diantaranya adalah :

1. Pelajari Diri Anda dengan Baik

Apa potensi kemampuan anda yang mungkin dibutuhkan oleh orang lain/lembaga. Dengan modal itu, maka anda sedang melakukan *segmentasi* pekerjaan yang kira-kira cocok dan anda mampu melakukan dengan baik.

Carilah kemampuan yang bukan rata-rata, artinya jika anda mampu menemukan potensi yang unik dan belum banyak orang memilikinya, maka kemungkinan anda akan berhasil memperoleh pekerjaan yang tepat.

Atau dengan kata lain kreatifitas cara berifikir sangat diperlukan disini, *"Pikirkanlah Sesuatu yang Tidak dipikirkan oleh Kebanyakan Orang".*

2. Inventaris dalam Sebuah Catatan, Jenis Pekerjaan yang Dapat Sesuai dengan Potensi dan Kemampuan Anda

Jenis pekerjaan ini bisa merupakan jenis pekerjaan umum, yang biasa dicari pada info lowongan pekerjaan di koran, atau bisa jadi jika anda mempunyai keahlian unik, anda bisa membuat proposal singkat tentang jenis pekerjaan baru yang dapat anda tawarkan pada perusahaan. Untuk itulah anda harus pandai-pandai melihat celah peluang.

3. **Jika Anda Ingin Bekerja pada Orang Lain (Karyawan), Maka Perlu Kiranya untuk Melihat Perusahaan yang Akan Anda Tuju.**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ; a). *Bonafide*, b). Nama dan Identitas Jelas, c). Memiliki Ijin Usaha (Legal).

Mengapa demikian, karena perusahaan dengan kriteria di atas biasanya memiliki kepastian karier bagi karyawan, dan pertimbangan pengalaman kerja yang dapat dipakai sebagai acuan untuk memperoleh karier yang lebih baik.

4. **Pertanyaan Awal yang Muncul Setelah Anda Melihat Lowongan Pekerjaan dan Jenis Pekerjaannya Adalah Bagaimana Pemahaman Anda tentang Jenis Pekerjaan Itu.**

Ini penting, sebab jika anda tidak sama sekali mengerti tentang dekripsi tugas dalam jenis pekerjaan tertentu, bagaimana anda dapat merasakan kesukaan dan ketertarikan atau minat pada pekerjaan itu (hal ini juga sering dijadikan pertanyaan dalam wawancara kerja).

Jangan sampai setelah anda terlanjur diterima bekerja, anda baru mengerti bahwaanda tidak cocok pada jenis pekerjaan tersebut.

5. **Pilihlah Jenis Pekerjaan yang Sepertinya Mampu Membuat Anda Berkembang, Baik Pribadi Maupun Karier**

Jangan takut bahwa anda memiliki kemampuan terbatas, keterampilan yang minimal. Selama anda mampu dan mau untuk belajar, maka ubahlah pekerjaan yang sepertinya tidak pantas untuk anda itu menjadi pantas karena usaha anda untuk belajar. Tentu saja dalam proses tersebut anda harus mampu menikmatinya.

6. **Tantangan dalam Bekerja**

Tantangan dalam kerja bisa datang dari beberapa hal, seperti suasana kerja dan kerja tim dalam perusahaan, jarak tempat kerja, upah

pekerjaan dan lain-lain. Maka tugas anda dalam mempertimbangkan, apa yang akan anda dapatkan dari perusahaan.

Namun, yang perlu digaris bawahi, bahwa insentif tidak melulu harus uang/finansial. Pengalaman kerja, kemungkinan pembentukan jaringan yang lebih luas, kesempatan karier adalah sebagian insentif yang dapat anda pertimbangkan untuk diambil.

7. Saat Ini Banyak Sekali Agen yang Menawarkan Jasa dalam Memberikan Jalan dan Fasilitas untuk Membantu Anda Menemukan Pekerjaan yang Sesuai

Kehati-hatian tetaplah menjadi sesuatu yang penting, oleh sebab itu lihatlah legalitas dan track record dari jasaagen tersebut. Jangan terburuburu untuk mengeluarkan sejumlahuang dengan iming-iming akan dilipatkan setelah bekerja.

Terakhir, untuk anda yang membaca kiat ini, saya menekankan bahwa karier itu beda dengan pekerjaan. Setiap orang dapat bekerja, meski mereka tidak berpendidikan sekalipun.

Namun tidak semua orang memiliki karier, karena karier akan datang dari potensi yang tepat, dengan kemampuan dan pendidikan yang mumpuni, serta dukungan dari lingkungan yang membuka seluas-luasnya peluang untuk mendapatkan pengembangan keterampilan, pengetahuan, informasi dan lain sebagainya.

G. KIAT MAMPU BERKEMBANG DALAM KARIER

Sudah barang tentu setiap orang menginginkan kariernya meningkat dan berkembang.

Ada beberapa teknik (kiat) yang bisa anda lakukan, untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan karier anda, agar lebih baik dan sukses, diantaranya adalah dengan :

1. **Kerjakan yang Anda Senangi**

Tahapan awal yang teramat penting dalam perencanaan karier adalah mencari tahu dan mengenali apa yang anda senangi (minati).

Kebanyakan orang yang puas dengan pekerjaannya, mengakui mereka mencintai pekerjaan dan berhasil membuktikan, dalam performa kerja sehari-hari yang maksimal dan tanpa beban.

Kemampuan mengenali apa yang anda sukai menjadi motivasi diri paling ampuh untuk tetap membuat seseorang bahagia dan sukses dalam pekerjaannya.

Caranya :

Buat daftar pekerjaan atau profesi yang anda senangi sebebas apapun tanpa pembatas, lalu beri rating mulai 1 hingga 10, berangkat dari yang paling anda suka menuju ke pekerjaan impian pada urutan ke-10.

2. **Pelajari Lagi Dimana Letak Kemampuan Anda**

Boleh jadi anda telah menemukan pekerjaan apa yang paling anda senangi, namun pastikan untuk tetap realistis. Eksplorasi kembali bakat anda untuk menemukan pekerjaan yang tepat dan mengidentifikasi pilihan kerier yang jelas.

Caranya :

Coba ikuti tes bakat di lembaga psikologi atau konsultan karier yang memiliki kewenangan dan lisensi, untuk menyelenggarakan tes bakat tersebut. Bisa jadi cara ini akan mempermudah anda menemukan bakat anda dan memposisikan dimana kemampuan anda seharusnya disalurkan.

3. Tambah Skill Melalui Training atau Pusat Pendidikan Khusus

Sejumlah profesi menurut skill khusus atau latar belakang pendidikan tertentu. Pelatihan, seminar, atau jalur pendidikandapat meningkatkan skill anda, maka manfaatkanlah.

Kenali dulu kemampuan apa yang harus ditambah untuk mendukung karier dan tetaplah realistis. Biaya pendidikan, waktu, lokasi dan perencanaan yang matang, harus menjadi pertimbangan lainnya.

Caranya :

Bagi pemula dapat menggunakan jalur magang, sedangkan bagi yang sudah berpengalaman jangan sungkan belajar lagi melalui jalur pendidikan formal yang bisa menguatkan skill anda.

4. Tentukan Perusahaan yang Tepat Untuk Anda

Kesulitan utam dari pencari kerja adalah menentukan perusahaan mana yang paling tepat untuk anda. Bisa jadi anda sudah menentukan di bidang apa anda akan berkarier sesuai dengan karakter dan bakat anda.

Namun menjadi sulit untuk memastikan perusahaan mana yang lebih cocok sebagai batu loncatan anda. Jaringan yang luas bisa sangat membantu anda mengenali karakter perusahaan.

Caranya :

Hubungi dan jalin komunikasi yang baik dengan ikatan alumni atau teman anda yang memiliki kesamaan karakter atau profesi yang anda inginkan, untuk bisa menguatkan anda.

5. Kendalikan Pikiran dengan Lebih Positif

Memfokuskan pikiran kepada hal yang positif terbukti akan membantu anda menarik kekuatan untuk mendapat karier yang cerah. Biasakan berpikir terbuka, belajar mengendalikan stres lebih efektif, mengenali diri kapan harus menggenjot performa, kapan bisa

meregangkan urat saraf, dan menemukan jalan untuk mencegah diri menjadi frustasi karena pekerjaan.

Caranya :

Kendalikan diri dan pikiran untuk selalu positif, dan bekerjalah tanpa beban. Dijamin cara ini menggiring anda pada kesuksesan karier.

H. KIAT MENJAWAB SAAT WAWANCARA KERJA

Dalam mengikuti seleksi masuk dunia kerja, biasanya akan dilakukan tes, salah satu diantaranya adalah tes wawancara. Berikut beberapa kiat dalam menghadapi interview atau tes wawancara saat melamar pekerjaan.

1. Ceritakan tentang Diri Anda

Pertanyaan yang sering muncul saat wawancara dan paling sering dijawab kurang tepat, bahkan salah.

- ***Contoh jawaban yang kurang tepat ;***

  Saya adalah Farhan, Usia 20 tahun, lahir di Rembang, 15 Desember 1988, anak pertama dari dua bersaudara. Ayah saya pegawai negri dan ibu saya seorang guru TK, hobi saya olahraga dan membaca dst...dst....

- ***Yang tepat ;***

  Jawablah dengan jawaban seputar *your strengths and weaknesses point*. Jangan Cuma cerita yang baik-baik tentang dirimu, ceritakan juga tentang kekurangan dan kelemahan anda, akan tetapi dengan kemasan yang indah.

  – **Contohnya *;***

  Saya orang yang optimis, pekerja keras, kreatif dan punya inisiatif tinggi.

  Saya mampu bekerja secara independent maupun bekerja sama dalam sebuah tim. Kadangkala saya suka lupa akan hal-hal kecil, tapi untuk menutupi kelemahan saya itu, saya selalu menyiapkan

notepad kecil untuk mencatat segala hal, agar tidak lupa. (ini kelemahan yang dikemas dengan baik).

2. Apa yang Anda Ketahui tentang Perusahaan Ini ?

Pertanyaan yang sering muncul saat wawancara dan paling sering dijawab kurang tepat, bahkan salah.

- ***Contoh jawaban yang kurang tepat ;***

  Saya adalah Farhan, Usia 20 tahun, lahir di Rembang, 15 Desember 1988, anak pertama dari dua bersaudara. Ayah saya pegawai negri dan ibu saya seorang guru TK, hobi saya olahraga dan membaca dst...dst....

3. Apakah Anda sedang Melamar di Perusahaan Lain Selain di Sini ?

Jawablah dengan jujur, namun jangan kelamaan bahas. Tetap fokus pada interview anda saat ini.

4. Kenapa Anda Ingin Bekerja di Perusahaan Ini ?

Jawaban atas pertanyaan ini harus dipikirkan terlebih dulu dan juga harus didasari oleh "background checking", yang sudah anda lakukan tentang perusahaan tersebut.

Ketulusan menjawab akan kelihatan di pertanyaan ini, untuk itu jawablah dengan jawaban yang berhubungan dengan tujuan karier anda jangka panjang.

5. Apakah Anda Ada Kenalan Di Perusahaan Ini ?

Hati-hati dalam menjawab pertanyaan yang satu ini, pada beberapa perusahaan tertentu, ada kebijakan-kebijakan mengenai hal ini.

Untuk itu, kalau memang lowongan tersebut anda ketahui dari teman/ keluarga, tanyakan dulu kepada mereka mengenai kebijakan di perusahaannya.

6. Berapa Gaji yang Anda Inginkan ?

Khusus dalam menjawab pertanyaan ini, jangan langsung menjawab dengan nominal “5 juta pak, 10 juta pak !”. Dan juga jangan malah malu-malu serta malah menjawab “terserah bapak saja”.

Alangkah lebih baik, jika sebelum menjawab tarik napas dulu sebentar, lalu bertanya balik ;

“Maaf pak, kalau boleh saya tahu, berapa *range salary* yang diberikan perusahaan untuk posisi ini”?

“Kalau untuk posisi ini biasanya sekitar 1 sampai 1,5 juta”.

Oh begitu pak, begini pak.. kalau dari pihak saya tentunya saya mengharapkan adanya peningkatan pendapatan dari pekerjaan saya yang sebelumnya”.

Kalau kasusnya pewawancara tidak memberi tahu range gajinya..ya terpaksa anda harus kasih range gaji yang anda inginkan.

Untuk penetapan range ini pertimbangkan UMP, selain itu segi biaya transportasi, uang makan, tunjangan kesehatan, *job description* nantinya, plus referensi dari teman-teman atau kenalan anda yang bekerja di bidang yang sama.

7. Apakah Anda Bisa Bekerja dalam Tim ?

Selalu jawab “IYA”.

This will add your plus points.

8. Jika Anda Diterima Bekerja Disini, Berapa Lama Anda Berencana untuk Bekerja ?

Jangan pernah jawab spesifik;

“Paling lama dua tahun saja pak, masalahnya bla..bla..bla..”.

Something like this should work. “Saya ingin bekerja untuk waktu yang lama, atau selama kedua belah pihak merasa, bahwa saya melakukan pekerjaan saya dengan baik”.

9. Jelaskan Mengapa Perusahaan Kami Harus Mempekerjakan Anda ?

Jawab dengan semangat, percaya diri dan antusias. Ini kesempatan bagus untuk "menjual" diri anda.

Katakan hal-hal positif tentang diri anda yang dibutuhkan perusahaan/ dapat menunjang kemajuan perusahaan.

Berikan beberapa alasan termasuk skill, pengalaman dan interest anda.

10. Apa Saja Kekuatan Diri Anda ?

Kuncinya tetap berpikiran positif.

- Contoh-contoh yang dapat dipakai ;
  Kemampuan anda untuk *me-manage,* skala prioritas, kemampuan anda

11. Apakah Anda Bersedia untuk Bekerja Lembur/Bermalam/Di Akhir Minggu ?

Jawab Sejujur-jujurnya, mengenai kesediaan anda untuk bekerja lembur, bahkan bermalam di akhir pekan.

Jika memang anda keberatan atau tidak bersedia untuk kerja lembur, maka sampaikan beberapa alasan yang rasional, berkaitan dengan keberatan anda.

12. Apakah Anda Ada Pertanyaan ?

Selalu siapkan satu dua pertanyaan untuk menimbulkan kesan positif. Misalnya seperti seputar *job description*, ruang lingkup kerja, market perusahaan dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Aan Hasanah, 2012. ***"Pengembangan Profesi guru".*** Bandung : Pustaka Setia

Adi Subroto. D, 1976. ***"Laporan Penyusunan Reliabelita dan Validita Tes".*** Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM

Adi Atmoko, 2012. ***"Bahan Ajar Mata Kuliah Desain dan Analisis Data"*** Malang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Adi Atmoko, 2013. ***"Metode Statistik Untuk Pengembangan Tes".*** Malang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Anwar Sutoyo, 2012. ***"Pemahaman Individu"*** Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Andori, 2013**.** ***"Memahami Program Studi"*** **Yogyakarta** : Paramitra

Aunurrohman, 2012. ***"Belajar dan Pembelajaran"*** Bandung : Alfabeta

Baswantoro, Agung, 2007. ***"Panduan Memilih Program Studi".*** Jakarta : Kawan Pustaka

Carolina L. Radjah, 2013. ***"Tes Bakat Diferensial".*** Malang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Gavin Ingham, 2008. ***"Memotivasi Orang Lain".*** Jakarta : Erlangga

IIBKIN, 1997. ***"Kode Etik Ikatan Instrumentasi Bimbingan dan Konseling"*** Hasil Kongres dan Konvensi Nasional Bersama Divisi-Divisi IPBI di Purwokerto Jateng

Kemendikbud. 2013. ***"Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah"***, Jakarta : BPSDM Pendidikan dan Kebudayaan

Kemendikbud. 2014. ***"Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014"***, Jakarta : BPSDM Pendidikan dan Kebudayaan

LP2MP UNDIP, 2017. ***"Profil Program Studi Universitas Diponegoro".*** Semarang: lp2mp.undip.ac.id

Marthen Pali, 2013. ***"Pengantar Tes dalam Pendidikan"*** Malang: Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.

Muhibbin Syah. 2000**.** ***"Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru",*** Jakarta: Raja Grafindo Persa.

Muhibbin Syah. 2004. ***"Psikologi Belajar****"*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pusat Informasi dan Humas UNAIR, 2017. *"Ada Apa Di Unair 2017"*. Surabaya: PIH Unair

Prayitno. 2009. ***"Layanan Konseling",*** Padang: UNP Perss.

Prayitno. 2013. ***"Pembelajaran melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan",*** Jakarta: ABKIN.

Supriyadi. 2008. ***"Panduan Konsis (Konsultasi Siswa)"*** Yogyakarta: Divisi Akademik Primagama.

Tempo, Pusat Data dan Analisa 2009. ***"Panduan Memilih Perguruan Tinggi".*** Jakarta: Tempo

Triyono, 2013. ***"Materi Pelatihan Pengembangan Tes****"* Malang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Triyono, 2013. ***"Penggunaan Tes dalam Bimbingan dan Konseling****"* Malang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Universitas Terbuka. 2014. ***"Katalog Kurikulum Program Non Pendas",*** Banten : Universitas Terbuka

Yapsir G. Wirawan, 2013. ***"Tes Kemampuan Umum"*** Malang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Yuniarti, Anna T, 2007. ***"Sukses Mendapatkan Pekerjaan".*** Jakarta Selatan : Wahyu



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TABEL 2
DAFTAR UNIVERSITAS NEGERI DI INDONESIA

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROPINSI
1	Universitas Syiah Kuala	Aceh
2	Universitas Malikussaleh	Aceh
3	Universitas Samudra	Aceh
4	Universitas Teuku Umar	Aceh
5	Universitas Negeri Medan	Sumatera Utara
6	Universitas Sumatera Utara	Sumatera Utara
7	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
8	Universitas Andalas	Sumatera Barat
9	Universitas Riau	Riau
10	Universitas Maritim Raja Ali Haji	Kepulauan Riau
11	Universitas Jambi	Jambi
12	Universitas Bengkulu	Bengkulu
13	Universitas Sriwijaya	Sumatera Selatan
14	Universitas Bangka Belitung	Bangka Belitung
15	Universitas Lampung	Lampung
16	Universitas Indonesia	DKI Jakarta
17	Universitas Negeri Jakarta	DKI Jakarta
18	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	DKI Jakarta
19	Universitas Padjajaran	Jawa Barat

20	Universitas Pendidikan Indonesia	Jawa Barat
21	Universitas Singaperbangsa Karawang	Jawa Barat
22	Universitas Siliwangi	Jawa Barat
23	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Banten
24	Universitas Negeri Semarang	Jawa Tengah
25	Universitas Sebelas Maret	Jawa Tengah
26	Universitas Tidar	Jawa Tengah
27	Universitas Diponegoro	Jawa Tengah
28	Universitas Jenderal Soedirman	Jawa Tengah
29	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta
30	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Yogyakarta
31	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta
32	Universitas Jember	Jawa Timur
33	Universitas Brawijaya	Jawa Timur
34	Universitas Airlangga	Jawa Timur
35	Universitas Negeri Surabaya	Jawa Timur
36	Universitas Negeri Malang	Jawa Timur
37	Universitas Trunojoyo Madura	Jawa Timur
38	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Jawa Timur
39	Universitas Udayana	Bali
40	Universitas Pendidikan Ganesha	Bali
41	Universitas Mataram	Nusa Tenggara Barat
42	Universitas Nusa Cendana	Nusa Tenggara Timur
43	Universitas Timor	Nusa Tenggara timur
44	Universitas Tanjungpura	Kalimantan Barat
45	Universitas Palangkaraya	Kalimantan Tengah
46	Universitas Lambung Mangkurat	Kalimantan Selatan

47	Universitas Mulawarman	Kalimantan Timur
48	Universitas Borneo Tarakan	Kalimantan Timur
49	Universitas Negeri Manado	Sulawesi Utara
50	Universitas Sam Ratulangi	Sulawesi Utara
51	Universitas Tadulako	Sulawesi Tengah
52	Universitas Hasanuddin	Sulawesi Selatan
53	Universitas Halu Oleo	Sulawesi Tenggara
54	Universitas Sembilan Belas November Kolaka	Sulawesi Tenggara
55	Universitas Sulawesi Barat	Sulawesi Barat
56	Universitas Gorontalo	Gorontalo
57	Universitas Pattimura	Maluku
58	Universitas Khairun	Maluku Utara
59	Universitas Cendrawasih	Papua
60	Universitas Musamus Merauke	Papua
61	Universitas Papua	Papua Barat

Lampiran 2

TABEL 3

DAFTAR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DI INDONESIA

NO	NAMA UNIVERSITAS	KOTA/PROPINSI
1	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	Aceh
2	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Sumatera Utara
3	Universitas Islam Negeri Raden Fatah	Sumatera Selatan
4	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	Riau
5	Universitas Islam Negeri Jakarta	DKI Jakarta
6	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	Jawa Barat
7	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Jawa Tengah
8	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Yogyakarta
9	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Jawa Timur
10	Universitas Islam Negeri Malang	Jawa Timur
11	Universitas Islam Negeri Alauddin	Sulawesi selatan

Lampiran 3

TABEL 4

DAFTAR UNIVERSITAS SWASTA DI INDONESIA

NO	NAMA UNIVERSITAS	KOTA/PROPINSI
1	Universitas Abulyatama	Aceh
2	Universitas Al Muslim	Aceh
3	Universitas Iskandar Muda	Aceh
4	Universitas Jabal Ghafur	Aceh
5	Universitas Muhammadiyah Aceh	Aceh
6	Universitas Serambi Mekkah	Aceh
7	Universitas Gajah Putih	Aceh
8	Universitas Gunung Leuser	Aceh
9	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Sumatera Utara
10	Universitas Medan Area	Sumatera Utara
11	Universitas Sari Mutiara Indonesia	Sumatera Utara
12	Universitas Mathodist Indonesia	Sumatera Utara
13	Universitas Katolik Santo Thomas	Sumatera Utara
14	Universitas HKBP Nommensen	Sumatera Utara
15	Universitas Baiturrahmah	Sumatera Barat
16	Universitas Bung Hatta	Sumatera Barat
17	Universitas Ekasakti	Sumatera Barat
18	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin	Sumatera Barat
19	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	Sumatera Barat
20	Universitas Putra Indonesia YPTK	Sumatera Barat
21	Universitas Tamansiswa	Sumatera Barat
22	Universitas Islam Sumatera Barat	Sumatera Barat
23	Universitas Muara Bungo	Jambi

24	Universitas Jamba Tembok	Jambi
25	Universitas Batanghari Jambi	Jambi
26	Universitas Negeri Sarolangun	Jambi
27	Universitas Bung Hatta	Jambi
28	Universitas Islam Riau	Riau
29	Universitas Lancang Kuning	Riau
30	Universitas Muhammadiyah Riau	Riau
31	Universitas Abdurrab	Riau
32	Universitas Islam Indragiri	Riau
33	Universitas Negeri Pasir Pengaraian Rokan Hulu	Riau
34	Universitas Putera Batam	Kepulauan Riau
35	Universitas Batam	Kepulauan Riau
36	Universitas Internasional Batam	Kepulauan Riau
37	Universitas Riau Kepulauan	Kepulauan Riau
38	Universitas Karimun	Kepulauan Riau
39	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Bengkulu
40	Universitas Dehasen	Bengkulu
41	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH	Bengkulu
42	Universitas Ratu Samban, Arga Makmur	Bengkulu
43	Universitas Baturaja	Sumatera Selatan
44	Universitas Bina Darma	Sumatera Selatan
45	Universitas IBA	Sumatera Selatan
46	Universitas Kader Bangsa	Sumatera Selatan
47	Universitas Muhammadiyah Palembang	Sumatera Selatan
48	Universitas Palembang	Sumatera Selatan
49	Universitas PGRI Palembang	Sumatera Selatan
50	Universitas Sjakhyakirti	Sumatera Selatan
51	Universitas Tamansiswa	Sumatera Selatan
52	Universitas Tridinanti	Sumatera Selatan
53	Universitas Islam OKI	Sumatera Selatan

54	Universitas Indo Global Mandiri	Sumatera Selatan
55	Universitas Musi Rawas	Sumatera Selatan
56	Universitas Karang Taruna	Bangka Belitung
57	Universitas Citama	Bangka Belitung
58	Universitas Brawijaya	Bangka Belitung
59	Universitas MH Thamrin	Bangka Belitung
60	Universitas Bandar Lampung	Lampung
61	Universitas Malahayati	Lampung
62	Universitas Muhammadiyah Lampung	Lampung
63	Universitas Muhammadiyah Metro	Lampung
64	Universitas Saburai	Lampung
65	Universitas Tulang Bawang	Lampung
66	Universitas Megow Pak Tulang Bawang	Lampung
67	Universitas Serang Raya	Banten
68	Universitas Teknologi Nusantara	Banten
69	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Banten
70	Universitas Bina Nusantara Serpong	Banten
71	Universitas Pramita Indonesia	Banten
72	Universitas Islam Syekh Yusuf	Banten
73	Universitas Pamulang	Banten
74	Universitas Pembangunan Jaya	Banten
75	Universitas Buddhi Dharma	Banten
76	Universitas Matana	Banten
77	Universitas Swiss German	Banten
78	Universitas Gunadarma	Banten
79	Universitas Surya	Banten
80	Universitas Pelita Harapan Tengerang	Banten
81	Universitas Multimedia Nusantara	Banten
82	Universitas Islam Bandung	Jawa Barat
83	Universitas Nasional Pasim	Jawa Barat
84	Universitas Islam Nusantara	Jawa Barat
85	Universitas Katolik Parahyangan	Jawa Barat

86	Universitas Kristen Maranatha	Jawa Barat
87	Universitas Bandung Raya	Jawa Barat
88	Universitas Widyatama	Jawa Barat
89	Universitas Komputer Indonesia	Jawa Barat
90	Universitas Jenderal Achmad Yani	Jawa Barat
91	Universitas Kebangsaan	Jawa Barat
92	Universitas Langlang Buana	Jawa Barat
93	Universitas Nurtanio	Jawa Barat
94	Universitas Al-Ghifari	Jawa Barat
95	Universitas Pasundan	Jawa Barat
96	Universitas Bandung	Jawa Barat
97	Universitas Muhammadiyah Bandung	Jawa Barat
98	Universitas Islam Pasundan	Jawa Barat
99	Universitas Informatikan dan Bisnis Indonesia	Jawa Barat
100	Universitas Advent Indonesia	Jawa Barat
101	Universitas Hadatuon	Jawa Barat
102	Universitas Islam Assyafi'iyah	Jawa Barat
103	Universitas Muhammadiyah Bekasi	Jawa Barat
104	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Jawa Barat
105	Universitas Kartika Candra	Jawa Barat
106	Universitas Sukabumi	Jawa Barat
107	Universitas Sultan Mahesa	Jawa Barat
108	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Utara	Jawa Barat
109	Universitas Surya Kencana	Jawa Barat
110	Universitas Muhammadiyah Cianjur	Jawa Barat
111	Universitas Kartika Candra	Jawa Barat
112	Universitas Putra Indonesia Cianjur	Jawa Barat
113	Universitas Galuh	Jawa Barat
114	Universitas Pakuan	Jawa Barat
115	Universitas Muhammadiyah Bogor	Jawa Barat
116	Universitas Ibn Khaldun Bogor	Jawa Barat
117	Universitas Djuanda	Jawa Barat

118	Universitas Nusa Bangsa	Jawa Barat
119	Universitas Swadaya Gunung Jati	Jawa Barat
120	Universitas Winaya Mukti	Jawa Barat
121	Universitas Sebelas April	Jawa Barat
122	Universitas Winaya Mukti Sumedang	Jawa Barat
123	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	Jawa Barat
124	Universitas Muhammadiyah Depok	Jawa Barat
125	Universitas Gunadarma	Jawa Barat
126	Universitas Garut	Jawa Barat
127	Universitas Muhammadiyah Garut	Jawa Barat
128	Universitas Kuningan	Jawa Barat
129	Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon	Jawa Barat
130	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jawa Barat
131	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon	Jawa Barat
132	Universitas Majalengka	Jawa Barat
133	Universitas Wiralodra	Jawa Barat
134	Universitas Subang	Jawa Barat
135	Universitas Purwakarta	Jawa Barat
136	Universitas Indraprasta PGRI	Jawa Barat
137	Universitas 17 Agustus 1945	DKI Jakarta
138	Universitas Al-Azhar	DKI Jakarta
139	Universitas Bhayangkara Jaya	DKI Jakarta
140	Universitas Bina Nusantara	DKI Jakarta
141	Universitas Borobudur	DKI Jakarta
142	Universitas Budi Luhur	DKI Jakarta
143	Universitas Bunda Mulia	DKI Jakarta
144	Universitas Bung Karno	DKI Jakarta
145	Universitas Darma Persada	DKI Jakarta
146	Universitas Gunadarma	DKI Jakarta
147	Universitas Ibnu Chaldun	DKI Jakarta
148	Universitas Esa Unggul	DKI Jakarta

149	Universitas Indraprasta PGRI	DKI Jakarta
150	Universitas Islam As-Syafi'iyah	DKI Jakarta
151	Universitas Islam Attahiriyah	DKI Jakarta
152	Universitas Islam Jakarta	DKI Jakarta
153	Universitas Islam Al-Majid	DKI Jakarta
154	Universitas Jayabaya	DKI Jakarta
155	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta	DKI Jakarta
156	Universitas Kejuangan 45 Jakarta	DKI Jakarta
157	Universitas Krisnadwipayana	DKI Jakarta
158	Universitas Kristen Indonesia	DKI Jakarta
159	Universitas Kristen Krida Wacana	DKI Jakarta
160	Universitas Mercu Buana	DKI Jakarta
161	Universitas Mpu Tantular	DKI Jakarta
162	Universitas Muhammadiyah Jakarta	DKI Jakarta
163	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
164	Universitas Pancasila	DKI Jakarta
165	Universitas Paramadina	DKI Jakarta
166	Universitas Pelita Harapan	DKI Jakarta
167	Universitas Pembangunan Jaya	DKI Jakarta
168	Universitas Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia	DKI Jakarta
169	Universitas Prof. Dr. Moestopo	DKI Jakarta
170	Universitas Respati Indonesia	DKI Jakarta
171	Universitas Sahid	DKI Jakarta
172	Universitas Satya Negara Indonesia	DKI Jakarta
173	Universitas Satyagama	DKI Jakarta
174	Universitas Surapati	DKI Jakarta
175	Universitas Suryadarma	DKI Jakarta
176	Universitas Tama Jagakarsa	DKI Jakarta
177	Universitas Tanri Abeng	DKI Jakarta
178	Universitas Tarumanagara	DKI Jakarta
179	Universitas Timbul Nusantara	DKI Jakarta
180	Universitas Trisakti	DKI Jakarta

181	Universitas Wiraswasta Indonesia	DKI Jakarta
182	Universitas Yarsi	DKI Jakarta
183	Universitas PGRI Semarang	Jawa Tengah
184	Universitas Islam Nahdlatul Ulama	Jawa Tengah
185	Universitas Boyolali	Jawa Tengah
186	Universitas Muria Kudus	Jawa Tengah
187	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Jawa Tengah
188	Universitas Stikubank	Jawa Tengah
189	Universitas Semarang	Jawa Tengah
190	Universitas Dian Nuswantoro	Jawa Tengah
191	Universitas Islam Batik	Jawa Tengah
192	Universitas Islam Sultan Agung	Jawa Tengah
193	Universitas Katolik Soegijapranata	Jawa Tengah
194	Universitas Kristen Satya Wacana	Jawa Tengah
195	Universitas Kristen Surakarta	Jawa Tengah
196	Universitas Muhadi Setiabudi	Jawa Tengah
197	Universitas Muhammadiyah Magelang	Jawa Tengah
198	Universitas Muhammadiyah purwokerto	Jawa Tengah
199	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jawa Tengah
200	Universitas Muhammadiyah Semarang	Jawa Tengah
201	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jawa Tengah
202	Universitas Nahdlatul Ulama	Jawa Tengah
203	Universitas Pancasakti	Jawa Tengah
204	Universitas Pekalongan	Jawa Tengah
205	Universitas Sahid Surakarta	Jawa Tengah
206	Universitas Sains Al Qur'an	Jawa Tengah
207	Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman	Jawa Tengah
208	Universitas Setia Budi Surakarta	Jawa Tengah
209	Universitas Slamet Riyadi	Jawa Tengah
210	Universitas AKI	Jawa Tengah

211	Universitas Sultan Fatah	Jawa Tengah
212	Universitas Surakarta	Jawa Tengah
213	Universitas Tunas Pembangunan	Jawa Tengah
214	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jawa Tengah
215	Universitas Wahid Hasyim	Jawa Tengah
216	Universitas Widya Dharma	Jawa Tengah
217	Universitas Wijaya Kusuma	Jawa Tengah
218	Universitas Peradaban	Jawa Tengah
219	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Yogyakarta
220	Universitas Ahmad Dahlan	Yogyakarta
221	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Yogyakarta
222	Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	Yogyakarta
223	Universitas Gunung Kidul	Yogyakarta
224	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
225	Universitas Janabadra	Yogyakarta
226	Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
227	Universitas Kristen Immanuel	Yogyakarta
228	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Yogyakarta
229	Universitas PGRI Yogyakarta	Yogyakarta
230	Universitas Proklamasi 45	Yogyakarta
231	Universitas Respati Yogyakarta	Yogyakarta
232	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta
233	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Yogyakarta
234	Universitas Teknologi Yogyakarta	Yogyakarta
235	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	Yogyakarta
236	Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi	Jawa Timur
237	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Jawa Timur
238	Universitas 45 Surabaya	Jawa Timur
239	Universitas Abdurachman Saleh	Jawa Timur

240	Universitas Bakti Indonesia	Jawa Timur
241	Universitas Bhayangkara	Jawa Timur
242	Universitas Bojonegoro	Jawa Timur
243	Universitas Bondowoso	Jawa Timur
244	Universitas Cakrawala	Jawa Timur
245	Universitas Ciputra Surabaya	Jawa Timur
246	Universitas Darul 'Ulum	Jawa Timur
247	Universitas Dr. Soetomo	Jawa Timur
248	Universitas Gajayana	Jawa Timur
249	Universitas Hang Tuah	Jawa Timur
250	Universitas Islam Indonesia Jember	Jawa Timur
251	Universitas Islam Indonesia Madiun	Jawa Timur
252	Universitas Islam Indonesia Malang	Jawa Timur
253	Universitas Islam Blitar	Jawa Timur
254	Universitas Islam Darul Ulum Lamongan	Jawa Timur
255	Universitas Islam Gresik	Jawa Timur
256	Universitas Islam Jember	Jawa Timur
257	Universitas Islam Kediri	Jawa Timur
258	Universitas Islam Lamongan	Jawa Timur
259	Universitas Islam Madura	Jawa Timur
260	Universitas Islam Majapahit	Jawa Timur
261	Universitas Islam Malang	Jawa Timur
262	Universitas Islam Taruna	Jawa Timur
263	Universitas Jenggala	Jawa Timur
264	Universitas Kediri	Jawa Timur
265	Universitas Kahuripan	Jawa Timur
266	Universitas Kanjuruhan	Jawa Timur
267	Universitas Kartini Surabaya	Jawa Timur
268	Universitas Katolik Darma Cendika	Jawa Timur
269	Universitas Katolik Widya Karya	Jawa Timur
270	Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	Jawa Timur
271	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Jawa Timur
272	Universitas Kristen Cipta Wacana	Jawa Timur

273	Universitas Kristen Petra	Jawa Timur
274	Universitas Lumajang	Jawa Timur
275	Universitas Madura U	Jawa Timur
276	niversitas Mayjen Sungkono	Jawa Timur
277	Universitas Merdeka Madiun	Jawa Timur
278	Universitas Merdeka Malang	Jawa Timur
279	Universitas Merdeka Pasuruan	Jawa Timur
280	Universitas Merdeka Ponorogo	Jawa Timur
281	Universitas Merdeka Surabaya	Jawa Timur
282	Universitas Mochammad Sroedji	Jawa Timur
283	Universitas Muhammadiyah Gresik	Jawa Timur
284	Universitas Muhammadiyah Jember	Jawa Timur
285	Universitas Muhammadiyah Madiun	Jawa Timur
286	Universitas Muhammadiyah Malang	Jawa Timur
287	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Jawa Timur
288	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Jawa Timur
289	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Jawa Timur
290	Universitas Narotama	Jawa Timur
291	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Jawa Timur
292	Universitas Panca Marga Probolinggo	Jawa Timur
293	Universitas Pawyatan Daha	Jawa Timur
294	Universitas Pelita Harapan Surabaya	Jawa Timur
295	Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum	Jawa Timur
296	Universitas PGRI Adi Buana	Jawa Timur
297	Universitas PGRI Banyuwangi	Jawa Timur
298	Universitas PGRI Ronggolawe	Jawa Timur
299	Universitas Soerjo	Jawa Timur
300	Universitas Sunan Bonang	Jawa Timur
301	Universitas Sunan Giri Ponorogo	Jawa Timur
302	Universitas Sunan Giri Surabaya	Jawa Timur
303	Universitas Sunan Giri Sidoarjo	Jawa Timur

304	Universitas Sunan Giri Tuban	Jawa Timur
305	Universitas Surabaya	Jawa Timur
306	Universitas Teknologi Surabaya	Jawa Timur
307	Universitas Tri Tunggal	Jawa Timur
308	Universitas Tribhuwana Tungga Dewi	Jawa Timur
309	Universitas Tulungagung	Jawa Timur
310	Universitas WR. Supratman Surabaya	Jawa Timur
311	Universitas Widya Gama	Jawa Timur
312	Universitas Widya Kartika Surabaya	Jawa Timur
313	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	Jawa Timur
314	Universitas Wijaya Putra	Jawa Timur
315	Universitas Wiraraja	Jawa Timur
316	Universitas Wisnu Wardhana	Jawa Timur
317	Universitas Yos Sudarso Surabaya	Jawa Timur
318	Universitas Yudharta Pasuruan	Jawa Timur
319	Universitas Panca Bhakti	Kalimantan Barat
320	Universitas Muhammadiyah Pontianak	Kalimantan Barat
321	Universitas Kapuas Sintang	Kalimantan Barat
322	Universitas Sambas	Kalimantan Barat
323	Universitas Lambung Mangkurat	Kalimantan Selatan
324	Universitas Achmad Yani	Kalimantan Selatan
325	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary	Kalimantan Selatan
326	Universitas Anta Kusuma	Kalimantan Barat
327	Universitas Darwan Ali	Kalimantan Barat
328	Universitas Kristen Palangka Raya	Kalimantan Barat
329	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Kalimantan Barat
330	Universitas PGRI Palangka Raya	Kalimantan Barat
331	Universitas Kaltara	Kalimantan Utara
332	Universitas Muhammadiyah Tarakan	Kalimantan Utara

333	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	Kalimantan Timur
334	Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
335	Universitas Widya Gama Mahakam	Kalimantan Timur
336	Universitas Balikpapan	Kalimantan Timur
337	Universitas Tridharma	Kalimantan Timur
338	Universitas Trunajaya Bontang	Kalimantan Timur
339	Universitas Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur
340	Universitas Borneo Tarakan	Kalimantan Timur
341	Universitas Dwijendra	Bali
342	Universitas Hindu Indonesia	Bali
343	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Bali
344	Universitas Mahendradatta	Bali
345	Universitas Ngurah Rai	Bali
346	Universitas Panji Sakti	Bali
347	Universitas Pendidikan Nasional	Bali
348	Universitas Tabanan	Bali
349	Universitas Warmadewa	Bali
350	Universitas Dhyana Pura	Bali
351	Universitas Samawa	Nusa Tenggara Barat
352	Universitas 45 Mataram	Nusa Tenggara Barat
353	Universitas Gunung Rinjani	Nusa Tenggara Barat
354	Universitas Islam Al-Azhar Mataram	Nusa Tenggara Barat
355	Universitas Mahasaraswati Mataram	Nusa Tenggara Barat
356	Universitas Muhammadiyah Mataram	Nusa Tenggara Barat
357	Universitas Nahdlatul Wathan	Nusa Tenggara Barat
358	Universitas Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Barat
359	Universitas Samawa	Nusa Tenggara Barat
360	Universitas Cordova Indonesia	Nusa Tenggara Barat
361	Universitas Teknologi Sumbawa	Nusa Tenggara Barat
362	Universitas Flores	Nusa Tenggara Timur
363	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Nusa Tenggara Timur

364	Universitas Kristen Artha Wacana	Nusa Tenggara Timur
365	Universitas Muhammadiyah Kupang	Nusa Tenggara Timur
366	Universitas Nusa Lontar, Ba'a	Nusa Tenggara Timur
367	Universitas Nusa Nipa	Nusa Tenggara Timur
368	Universitas PGRI Kupang	Nusa Tenggara Timur
369	Universitas Timor	Nusa Tenggara Timur
370	Universitas San Pedro	Nusa Tenggara Timur
371	Universitas Gorontalo	Gorontalo
372	Universitas Ichsan Gorontalo	Gorontalo
373	Universitas Klabat	Sulawesi Utara
374	Universitas Teknologi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
375	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Sulawesi Utara
376	Universitas Pembangunan Indonesia Manado	Sulawesi Utara
377	Universitas Nusantara Manado	Sulawesi Utara
378	Universitas Dumoga Kotamobagu	Sulawesi Utara
379	Universitas Sari Putra Tomohon	Sulawesi Utara
380	Universitas Alkhairat	Sulawesi Tengah
381	Universitas Madoko Toli-Toli	Sulawesi Tengah
382	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Sulawesi Tengah
383	Universitas Muhammadiyah Palu	Sulawesi Tengah
384	Universitas Muhammadiyah Pare-Pare	Sulawesi Tengah
385	Universitas Sintuwu Maroso Poso	Sulawesi Tengah
386	Universitas Tompotika luwuk Banggai	Sulawesi Tengah
387	Universitas Al-Asy'ariah Mandar	Sulawesi Barat
388	Universitas Tomakaka	Sulawesi Barat
389	Universitas Sulawesi Barat	Sulawesi Barat
390	Universitas Gema Nusa Kendari	Sulawesi Tenggara
391	Universitas Islam Buton Nusantara	Sulawesi Tenggara
392	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Sulawesi Tenggara
393	Universitas Lakidende, Unaaha	Sulawesi Tenggara

394	Universitas Muhammadiyah Buton	Sulawesi Tenggara
395	Universitas Muhammadiyah Kendari	Sulawesi Tenggara
396	Universitas Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara
397	Universitas H. Halik Raha	Sulawesi Tenggara
398	Universitas Gema Nusa	Sulawesi Selatan
399	Universitas Fajar	Sulawesi Selatan
400	Universitas Patria Artha	Sulawesi Selatan
401	Universitas Atma Jaya	Sulawesi Selatan
402	Universitas Islam Makasar	Sulawesi Selatan
403	Universitas Andi Jemma Palopo	Sulawesi Selatan
404	Universitas Cokroaminoto	Sulawesi Selatan
405	Universitas Indonesia timur	Sulawesi Selatan
406	Universitas Muhammadiyah Makasar	Sulawesi Selatan
407	Universitas Muslim Indonesia	Sulawesi Selatan
408	Universitas Pancasakti	Sulawesi Selatan
409	Universitas Pepabri Makasar	Sulawesi Selatan
410	Universitas Satria Makasar	Sulawesi Selatan
411	Universitas Sawerigading Makasar	Sulawesi Selatan
412	Universitas Teknologi Sulawesi	Sulawesi Selatan
413	Universitas Veteran RI	Sulawesi Selatan
414	Universitas Kristen Indonesia Toraja	Sulawesi Selatan
415	Universitas Kristen Indonesia Paulus	Sulawesi Selatan
416	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	Maluku Utara
417	Universitas Nuku	Maluku Utara
418	Universitas Darussalam Ambon	Maluku
419	Universitas Iqra buru	Maluku
420	Universitas Kristen Indonesia Maluku	Maluku
421	Universitas Al Amin	Papua Barat
422	Universitas Kristen Papua	Papua Barat
423	Universitas Victory Sorong	Papua Barat
424	Universitas Kristen Papua	Papua
425	Universitas Musamus	Papua

426	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura	Papua
427	Universitas Satya Wiyata Mandala	Papua
428	Universitas Yapis Papua	Papua

Lampiran 4

TABEL 5
DAFTAR INSTITUT NEGERI DI INDONESIA

NO	NAMA INSTITUT	PROPINSI
1	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	Aceh
2	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	Sumatera Barat
3	Institut Teknologi Sumatera	Lampung
4	Institut Pertanian Bogor	Jawa Barat
5	Institut Teknologi Bandung	Jawa Barat
6	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Jawa Barat
7	Institut Seni Indonesia Surakarta	Jawa Tengah
8	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Yogyakarta
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Jawa Timur
10	Institut Teknologi Kalimantan	Kalimantan
11	Institut Seni Indonesia Denpasar	Timur Bali
12	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua	Papua

Lampiran 5

TABEL 6
DAFTAR SEKOLAH TINGGI DI INDONESIA

NO	NAMA SEKOLAH TINGGI	KOTA/PROPINSI
1	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)	Jakarta
2	Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM)	Jakarta
3	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi UjungPandang	Bandung
4	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi_LAN Jakarta	Jakarta
5	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi UjungPandang	Makasar
6	Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK)	Jakarta
7	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP)	Jakarta
8	Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)	Jakarta
9	Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI)	Jakarta
10	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI)	Jakarta
11	Sekolah Tinggi Perikanan (STP)	Jakarta
12	Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN)	Yogyakarta
13	Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) Bogor	Bogor
14	Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung	Bandung
15	Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padang Panjang	Sumatera Barat
16	Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta	Jawa Tengah
17	Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir (STTN)	Yogyakarta

18	Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD)	Bekasi
19	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Gde Puja	Mataram
20	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Peyang	Palangka Raya
21	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri	Palangka Raya
22	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri	Denpasar
23	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri	Jayapura
24	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja	Tanah Toraja
25	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Ambon Protestan	Ambon
26	Sekolah Tinggi A gama Kristen Negeri Tarutung Protestan	Tarutung
27	Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung	Bandung
28	Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN)	Sumedang
29	Sekolah Tinggi Penuluhan Pertanian (STTP) Bogor	Bogor
30	Sekolah Tinggi Penuluhan Pertanian (STTP) Gowa	Gowa Sulawesi Selatan
31	Sekolah Tinggi Penuluhan Pertanian (STTP) Magelang	Magelang
32	Sekolah Tinggi Penuluhan Pertanian (STTP) Malang	Malang
33	Sekolah Tinggi Penuluhan Pertanian (STT) Manokwari	Manokwari
34	Sekolah Tinggi Penuluhan Pertanian (STTP) Medan	Medan
35	STAIN Al-Fatah	Jayapura
36	STAIN Ambon	Ambon
37	STAIN Batusangkar	Batusangkar
38	STAIN Bengkulu	Bengkulu
39	STAIN Cirebon	Cirebon

40	STAIN Curup	Rejang Lebong
41	STAIN Datokarama	Palu
42	STAIN Jember	Jember
43	STAIN Jurai Siwo	Kota Metro
44	STAIN Kediri	Kediri
45	STAIN Kerinci sungai Penuh	Kerinci
46	STAIN Kudus	Kudus
47	STAIN Malikusshaleh	Lhoksumawe
48	STAIN Manado	Manado
49	STAIN Padang Sidempuan	Tapanuli Selatan
50	STAIN Palangkaraya	Palangka Raya
51	STAIN Palopo	Palopo
52	STAIN Pamekasan	Pamekasan
53	STAIN Pare Pare	Pare Pare
54	STAIN Pekalongan	Pekalongan
55	STAIN Ponorogo	Ponorogo
56	STAIN Pontianak	Pontianak
57	STAIN Prof. Dr. H. Mahmud Yunus	Tanah Datar
58	STAIN Purwokerto	Purwokerto
59	STAIN Salatiga	Salatiga
60	STAIN Samarinda	Samarinda
61	STAIN Sjech M. Djambek	Bukit Tinggi
62	STAIN Sultan Qaimuddin	Kendari
63	STAIN Surakarta	Sukoharjo
64	STAIN Syekh Abdurrahman Siddik	Bangka Belitung
65	STAIN Ternate	Ternate
66	STAIN Tulungagung	Tulungagung
67	STAIN Watampone	Bone

Lampiran 6

TABEL 7
DAFTAR POLITEKNIK DI INDONESIA

NO	NAMA POLITEKNIK	KOTA/PROPINSI
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Surabaya
2	Politeknik Ilmu Pelayaran Makasar	Makasar
3	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	Semarang
4	Politeknik Kesehatan Bandung	Bandung
5	Politeknik Kesehatan Banjarmasin	Banjarmasin
6	Politeknik Kesehatan Denpasar	Denpasar
7	Politeknik Kesehatan Jakarta I	Jakarta
8	Politeknik Kesehatan Jakarta II	Jakarta
9	Politeknik Kesehatan Jambi	Jambi
10	Politeknik Kesehatan Lampung	Bandar Lampung
11	Politeknik Kesehatan Makasar	Makasar
12	Politeknik Kesehatan Malang	Malang
13	Politeknik Kesehatan Manado	Manado
14	Politeknik Kesehatan Medan	Medan
15	Politeknik Kesehatan Padang	Padang
16	Politeknik Kesehatan Palembang	Palembang
17	Politeknik Kesehatan Semarang	Semarang
18	Politeknik Kesehatan Surabaya	Surabaya
19	Politeknik Kesehatan Surakarta	Surakarta
20	Politeknik Kesehatan Yogyakarta	Yogyakarta
21	Politeknik Manufaktur Bandung	Bandung
22	Politeknik Negeri Ambon	Ambon
23	Politeknik Negeri Bali	Badung
24	Politeknik Negeri Bandung	Bandung
25	Politeknik Negeri Banjarmasin	Banjarmasin
26	Politeknik Negeri Jakarta	Jakarta
27	Politeknik Negeri Jember	Jember
28	Politeknik Negeri Kupang	Kupang
29	Politeknik Negeri Lampung	Bandar Lampung

30	Politeknik Negeri Lhoksumawe	Lhoksumawe
31	Politeknik Negeri Makasar	Makasar
32	Politeknik Negeri Malang	Malang
33	Politeknik Negeri Manado	Manado
34	Politeknik Negeri Medan	Medan
35	Politeknik Negeri Padang	Padang
36	Politeknik Negeri Pontianak	Pontianak
37	Politeknik Negeri Samarinda	Samarinda
38	Politeknik Negeri Semarang	Semarang
39	Politeknik Negeri Sriwijaya	Palembang
40	Politeknik Perikanan Negeri Tual	Tual
41	Politeknik Perikanan Negeri Surabaya	Surabaya
42	Politeknik Perikanan Negeri Jember	Jember
43	Politeknik Perikanan Negeri Kupang	Kupang
44	Politeknik Perikanan Negeri Lampung	Bandar Lampung
45	Politeknik Perikanan Negeri Pangkep	Pangkep
46	Politeknik Perikanan Negeri Payakumbuh	Payakumbuh
48	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	Samarinda

Lampiran 8

TABEL 9
DAFTAR PROGRAM STUDI BERDASARKAN RUMPUN KEILMUAN

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Matematika	Matematika dan IPA (MIPA)
2	Fisika	
3	Kimia	
4	Biologi	
5	Statistika	
6	Astronomi	
7	Bioteknologi	
8	Geofisika	
9	Biokimia	
10	Metrologi	
11	Aktuaria	
12	Statistika Terapan	
13	Mikrobiologi	
14	Bioentrepreneurship	
15	Ilmu Pangan (Food Science)	
16	Matematika Bisnis	
17	Fisika Medis	
18	Kartografi dan Penginderaaan Jauh	
19	Pengelolaan dan Pemberdayaan SDA dan Lingkungan	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Ilmu Politik	Sosial dan Humaniora
2	Filsafat	
3	Kriminologi	
4	Psikologi	

5	Ilmu Hukum	
6	Sosiologi	
7	Jurnalistik	
8	Antropologi	
9	Hubungan Internasional (HI)	
10	Ilmu Kesejahteraan Sosial	
11	Ilmu Pemerintahan	
12	Administrasi Publik	
13	Administrasi Bisnis	
14	Ilmu Komunikasi	
15	Hubungan Masyarakat	
16	Marketing Communication	
17	Penyiaran (Broadcasting)	
18	Periklanan (Advertiing)	
19	Peradilan Agama	
20	Politik Islam	
21	Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	
22	Business Law	
23	Manajemen Komunikasi	
24	Branding	
25	Kearsipan	
26	Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat	
27	Ilmu Keluarga dan Konsumen	
28	Manajemen Produksi Media	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis
2	Manajemen Keuangan	
3	Manajemen SDM dan Organisasi	
4	Manajemen Operasi	
5	Manajemen Pemasaran	
6	Administrasi Fiskal	
7	Ekonomi	

8	Bisnis Internasional	
9	Manajemen Informatika	
10	Ekonomi Pembangunan	
11	Techopreneurship	
12	Green Economy	
13	Manajemen Bisnis	
14	Administrasi Niaga	
15	Manajemen Keuangan Syariah	
16	Bisnis Islam	
17	Business Creation	
18	Kewirausahaan	
19	Manajemen Bisnis dan Pemasaran	
20	Manajemen bisnis Internasional	
21	Ekonomi Syariah	
22	Keuangan	
23	Pemasaran Internasional	
24	Eknomi Bisnis	
25	Akuntansi Bisnis	
26	Manajemen Pariwisata	
27	Manajemen Transportasi	
28	Akuntansi Sektor Publik	
29	Manajemen Industri Katering	
30	Administrasi Keuangan	
31	Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Ilmu Sejarah	Sastra dan Budaya
2	Sastra Inggris	
3	Arkeologi	
4	Sastra Jawa	
5	Sastra Arab	
6	Sastra Jepang	
7	Sastra Indonesia	
8	Sastra Rusia	

9	Sastra Perancis	
10	Sastra Korea	
11	Sastra Jerman	
12	Sastra Belanda	
13	Sastra Cina	
14	Sastra Sunda	
15	Sastra Bali	
16	Sastra Slavia	
17	Sastra Minangkabau	
18	Sastra Nusantara	
19	Sejarah dan Kebudayaan Islam	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Teknik Informatika	Komputer dan Teknologi
2	Mobile Aplication & Technology	
3	Sistem Informasi (Manajemen Informatika)	
4	Teknologi Game	
5	Ilmu Komputasi	
6	Cyber Securty	
7	Bioinformatika	
8	Sistem Komputer (Teknik Komputer)	
9	Sistem Informasi Bisnis	
10	Software Engineering	
11	Sistem dan Teknologi Informasi	
12	Computerized Accountung	
13	Information Systems Audit	
14	Accounting Information	
15	Audio Engineering	
16	Ilmu Komputer	
17	Human Computer Interaction	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pendidikan

2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	
3	Manajemen Pendidikan	
4	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	
5	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	
6	Pendidikan Luar Biasa (PLB)	
7	Administrasi Pendidikan	
8	Bimbingan dan Konseling	
9	Ilmu Perpustakaan	
10	Teologi	
11	Pendidikan Kependudukan	
12	Pendidikan Agama Islam	
13	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
14	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	
15	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	
16	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	
17	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
18	Pendidikan Bahasa Inggris	
19	Pendidikan Bahasa Jawa	
20	Pendidikan Sejarah	
21	Pendidikan Matematika	
22	Pendidikan Bahasa Arab	
23	Pendidikan Fisika	
24	Pendidikan Kimia	
25	Pendidikan Biologi	
26	Pendidikan Geografi	
27	Pendidikan Sosiologi	
28	Pendidikan Kesenian	
29	Pendidikan Ekonomi	
30	Pendidikan Akuntansi	
31	Pendidikan Koperasi	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU

1	Agronomi dan Holtikultura	Pertanian
2	Mikrobiologi Pertanian	
3	Agribisnis (Sosial Ekonomi Pertanian)	
4	Agroteknologi	
5	Ilmu Kelautan	
6	Peternakan	
7	Kehutanan	
8	Budidaya Perairan	
9	Teknologi Pangan	
10	Rekayasa Pertanian	
11	Teknologi Pasca Panen	
12	Teknologi Hasil Hutan	
13	Silvikultur	
14	Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata	
15	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan (Proteksi Tanaman)	
16	Teknologi Industri Pertanian (Agro Industri)	
17	Manajemen Sumber Daya Lahan (Ilmu Tanah)	
18	Teknologi Hasil Perikanan (Sosial Ekonomi Perikanan)	
19	Teknologi Industri Benih	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Produksi Ternak	Pertanian
2	Teknologi Hasil Ternak	
3	Rekayasa Pertanian	
4	Budidaya Perikanan	
5	Manajemen Sumber Daya Perairan	
6	Manajemen Hutan	
7	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	
8	Teknik Pertanian	

9	Manajemen Bisnis Unggas	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Pariwisata	Profesi dan Ilmu Terapan
2	Pendidikan Kepolisian	
3	Pendidikan Militer	
4	Pendidikan Pilot (Penerbang)	
5	Pendidikan Intelijen	
6	Pendidikan Profesi Konselor	
7	Kamunikasi Penerbangan	
8	Lalu Lintas Udara	
9	Manajemen Logistik	
10	Pendidikan Dokter	
11	Pendidikan Psikolog	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Desain Interior	Seni
2	Desain Produk	
3	Furniture Design	
4	Tata Boga	
5	Tata Busana	
6	Desain Grafis	
7	Animasi	
8	DKV New Media	
9	DKV Creative Advertising	

NO	PROGRAM STUDI	RUMPUN ILMU
1	Teknik Pertambangan	Teknik
2	Teknik Kelautan	
3	Teknik Lingkungan	
4	Teknik Metalurgi	
5	Teknik Sipil	
6	Arsitektur	
7	Teknik Geodesi	

8	Teknik Elektro	
9	Teknik Mesin	
10	Teknik Industri	
11	Teknik Perkapalan	
12	Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi)	
13	Teknik Penerbangan (Aeronautika dan Astronautika)	
14	Oscanografi	
15	Teknik Nuklir	
16	Teknik Geologi	
17	Teknik Otomotif	
18	Teknik Biomedik	
19	Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan	
20	Teknik Refrigerasi dan Tata Udara	
21	Teknik Telekomunikasi	
22	Teknologi Bioproses	
23	Teknik Grafika	
24	Transportasi Laut	
25	Teknik Otomasi Manufaktur dan Mekatronika	
26	Rekayasa Hayati	
27	Teknik Material	
28	Automotive and Robotics Engineering	
29	Teknik Tenaga Listrik	
30	Teknik Sistem Komputer	
31	Manajemen Rekayasa Industri	
32	Teknik Bioenergi dan Kemurgi	
33	Industrial Robotics Design	
34	Teknik Kima	
35	Teknik Fisika	
36	Teknik Geomatika	
37	Teknik Perminyakan	
38	Teknik Alat Berat	
39	Rekayasa infrastruktur Lingkungan	

40	Teknik Pesawat Udara	
41	Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara	
42	Teknik Bangunan dan Landasan	
43	Teknik Listrik Bandara	
44	Teknologi Eknomi Konstruksi (*Quantity* Surveyor)	
45	Teknik Sistem Perkapalan	
46	Teknik Pengairan (Sumber Daya Air)	
47	Meteorologi Terapan	
48	Arsitektur Lanskap	
49	Teknik Konversi Energi	
50	Teknik Perpipaan	



Biografi Penulis



Nama : Mochammad Yusuf Hasyim, S.Pd.,M.Si.,Kons
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 30 Agustus 1975
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Alamat Kantor : Jl. Raya Pandangan Kragan Rembang
Telp. (0356) 412809 59273
Alamat Rumah : Jl. Raya Deandeles RT.01 RW.02
Sendangmulyo Sarang Rembang Jateng 59274
Nomor HP. : 081 357 587 487
Email : zipar_01@yahoo.co.id

Pendidikan :

1. SDN Sendangmulyo 3 Sarang Rembang
2. MTs Sunan Bonang Sarang Rembang
3. MAN Tambakberas Jombang
4. S1. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FKIP Univerasitas Darul Ulum Jombang
5. Pasca Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Darul Ulum Jombang
6. Pendidikan Profesi Konselor Universitas Negeri Semarang
7. Diklat Sertifikasi Tes Bagi Konselor Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

Organisasi :

1. Anggota PGRI
2. Anggota Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling SMA (MGBK SMA) Kabupaten Rembang
3. Ketua Cabang Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Kabupaten Rembang
4. Devisi Bidang Diklat Ikatan Konselor Indonesia Propinsi Jawa Tengah
5. Anggota Ikatan Instrumentasi Bimbingan dan Konseling
6. Devisi Advokasi Ikatan Guru Indonesia Propinsi Jawa Tengah